

**ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI
MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DALAM
PENENTUAN HARGA JUAL KAYU GERGAJIAN
(Studi pada Industri Kayu Di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi)**

S K R I P S I

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Akuntansi Syariah**



Oleh :

SAYDATUN NISYA

NIM. 503210108

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang menjiplak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saydatun Nisya
NIM : 503210108
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

Dengan Ini Menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul: "Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Penentuan Harga Jual Kayu Gergajian (Studi pada Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi)" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian dari pernyataan tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Dibuat di : Jambi
Pada Tanggal : 21 Juli 2025
Yang menyatakan


Saydatun Nisya
NIM. 503210108

NOTA DINAS

Jambi, 2 Juli 2025

Pembimbing : Mohammad Orinaldi, S.E., M.S. Ak
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jl. Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 1 Kab Muaro
Jambi 36363 Website : <http://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha
Saifuddin Jambi Di-
Jambi


NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Saydatun Nisya NIM : 503210108 yang berjudul : "Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Penentuan Harga Jual Kayu Gergajian (Studi Pada Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi)" telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikian nota dinas ini dibuat dan diucapkan terimakasih.

Yang menyatakan,
Dosen Pembimbing


Mohammad Orinaldi, S.E., M.S. Ak
NIP. 197112012003121002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro
Jambi Kode Pos 36124

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

**PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : B-502210765/D.V/PP.00.9/09/2025**

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI MENGGUNAKAN
METODE FULL COSTING DALAM PENENTUAN HARGA JUAL
KAYU GERGAJIAN**

(Studi pada Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi)

Yang disusun oleh:

Nama : SAYDATUN NISYA
NIM : 5032101080
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Nilai Munaqasyah : 80.80 (A)

telah diujikan pada sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 7 Agustus 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam kajian Ekonomi Syariah(S.Akun.).

Susunan Tim Penguji:

- 1 Ketua Penguji
Dr. Usdeldi, SE., M.Si
NIP. 197212122006041005
- 2 Penguji I
Firman Syah Noor, S.TP, M.M
NIP. 197909142014111002
- 3 Penguji II
Neneng Sudharyati, SE., MM
NIP. 197811022023212010
- 4 Pembimbing I
Mohammad Orinaldi, S.E., M.S.Ak
NIP. 197112012003121002
- 5 Sekretaris
Perra Budiarti Rahayu Putri, S.Kom, M.Kom
NIP. 199702242025052008

Jambi, 15 September 2025

Dekan



Dr. Rafidah, S.E., M.E.I, CCIB
NIP. 197105151991032001

Tanda Tangan



MOTTO

أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : -اللَّهُ عَنْهُمَا رَضِيَ- وَعَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَصْنَمِ عَامَ الْفَتْحِ, وَهُوَ بِمَكَّةَ: (إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ حَرَّمَ بَيْعَ الْخَمْرِ, وَالْمَيْتَةِ, وَالْخَنْزِيرِ, وَتِ شُحُومِ الْمَيْتَةِ, فَإِنَّهُ تُطْلَى بِهَا السُّفُنُ, وَتُذْهَنُ بِهَا الْجُلُودُ, فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَرَأَيْكَ وَيَسْتَصْبِحُ بِهَا النَّاسُ؟ فَقَالَ: لَا هُوَ حَرَامٌ, ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ: لَمَّا حَرَّمَ عَلَيْهِمْ شُحُومَهَا جَمَلُوهَا, ثُمَّ بَاعُوهَا, فَأَكَلُوا ثَمَنَهُ) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ قَاتِلَ اللَّهِ الْيَهُودَ, إِنَّ اللَّهَ

Artinya : Dari Jabir Ibnu Abdullah RA bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda di Makkah pada tahun penaklukan kota itu: “Sesungguhnya Allah melarang jual-beli minuman keras, bangkai, babi dan berhala,” Ada orang bertanya: Wahai Rasulullah, bagaimana pendapat baginda tentang lemak bangkai karena ia digunakan untuk mengecat perahu, meminyaki kulit dan orang-orang menggunakannya untuk menyalakan lampu?” Beliau bersabda: “Tidak, ia haram,” Kemudian setelah itu Rasulullah SAW bersabda: “Allah melaknat orang-orang Yahudi, karena ketika Allah mengharamkan atas mereka (jual-beli) lemak bangkai mereka memprosesnya dan menjualnya, lalu mereka memakan hasilnya,” (HR Muttafaq Alaihi).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah diberikan baik kesehatan jasmani maupun rohani. Shalawat beriring salam juga di panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman zahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda Taufik Qurrahman dan Ibunda Desie Anggriani. Terima kasih atas dukungannya baik moril maupun materi yang telah engkau berikan selama ini, maafkan keterlambatan anakmu, doain anakmu semoga sukses dunia dan akhirat. Apa yang saya dapat hari ini, tidak akan pernah mampu membayar semua perjuangan, pengorbanan serta keringat dan air mata orang tua saya.

Terima kasih adikku Zunnur Ain, Kamila Fitri, Khairal Bariyah, Azkia Rafa Aulia yang menjadi penyemangat, yang selalu memberikan solusi dan selalu ada.

Terima kasih kepada, keluarga, sahabat dan teman yang selalu ada mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan doa dan semangat yang begitu luar biasa, terima kasih untuk selalu ada dalam suka maupun duka kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini selesai.

Semoga kita semua dalam Ridho Allah dan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Aaminnyarobbal aalamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan biaya produksi menggunakan metode *full* pada industri kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek pada penelitian ini adalah biaya produksi pada industri kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada 4 industri kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi yakni CV. Tri Tunggal Sawmill, CV. Meranti Jaya Makmur, CV. Conta Dora, dan Maju Bersama Sawmill, hasil penelitian ini menyatakan industri kayu yang ada di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi belum menggunakan perhitungan biaya produksi sesuai dengan standar akuntansi biaya, penetapan harga jualnya pun 2 industri yang diteliti menetapkan harga jual kayu sesuai dengan harga pasaran kayu yang ada di daerah Jambi, dan 2 lainnya menetapkan harga jual dengan perhitungan kotor dan tidak terstruktur. Hasil analisis perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *full costing*, dengan menyertakan seluruh komponen biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel, dan biaya overhead pabrik tetap. Perhitungan biaya produksi pada CV. Tri Tunggal Sawmill yaitu mendapatkan hasil Rp 282.172.000 dengan jumlah produksi sebanyak 168 m³, Perhitungan biaya produksi CV. Meranti Jaya Makmur yaitu sebesar Rp 270.327.666 jumlah produksi 168 m³, Perhitungan biaya produksi CV. Conta Dora yaitu sebesar Rp 516.512.000 dengan jumlah produksi 336 m³, dan Perhitungan biaya produksi Maju Bersama Sawmill adalah sebesar Rp 440.231.000 dengan jumlah produksi sebanyak 264 m³. Data tersebut diperoleh dari hasil produksi pada bulan Juni 2025.

Kata kunci: Biaya Produksi, Metode *Full costing*, Penentuan Harga Jual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

ABSTRACT

This study aims to analyze production cost calculations using the full cost method in the wood industry in Danau Teluk District, Jambi City. This study employed qualitative research methods. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The object of this study was production costs in the wood industry in Danau Teluk District, Jambi City. Based on observations and interviews with four wood industries in Danau Teluk District, Jambi City: CV. Tri Tunggal Sawmill, CV. Meranti Jaya Makmur, CV. Conta Dora, and Maju Bersama Sawmill, the results of this study indicate that the wood industry in Danau Teluk District, Jambi City, has not yet used production cost calculations in accordance with cost accounting standards. Two of the industries studied set their selling prices based on the market price of wood in the Jambi area, and the other two set their selling prices using gross and unstructured calculations. The results of the analysis of production cost calculations using the full costing method, which includes all production cost components: raw material costs, direct labor costs, variable factory overhead costs, and fixed factory overhead costs. The calculation of production costs at CV. Tri Tunggal Sawmill obtained Rp 282,172,000 with a production volume of 168 m³. CV. Meranti Jaya Makmur's production cost calculation was Rp 270,327,666 with a production volume of 168 m³. CV. Conta Dora's production cost calculation was Rp 516,512,000 with a production volume of 336 m³. Maju Bersama Sawmill's production cost calculation was Rp 440,231,000 with a production volume of 264 m³. These data were obtained from production results in June 2025.

Keywords: *Production Costs, Full costing Method, Selling Price Determination.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suitha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suitha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula iringan shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi berjudul “Analisis Perhitungan Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full costing* dalam Penentuan Harga Jual Kayu Gergajian (Studi pada Industri Kayu Di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi)” Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat terselesaikan dengan lancar.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis sangat memahami banyak sekali terdapat hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunan. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini dengan tulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada


1. Bapak Mohammad Orinaldi, S.,E M.S.Ak selaku pembimbing, terima kasih atas bimbingannya semoga Allah SWT senantiasa membalas kebbaikannya.
2. Bapak Prof. H. Kasful Anwar.Us, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Rafidah, SE., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. M. Nazori , M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Kemas Imron Rosyadi, M.Pd selaku Wakil Dekan III Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Agustina Mutia, S.E., M.EI. dan Ibuk Nurfitri Martalia, S.E., M.EK. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Dekan Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Disamping itu, di dasari juga bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

Jambi, 10 Juli 2025



Saydatun Nisya
503210108

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Batasan Masalah	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA, STUDI RELAVAN DAN KERANGKA	
PEMIKIRAN.....	13
A. Landasan Teori	13
1. Akuntansi Biaya.....	13
2. Biaya.....	14
3. Biaya Produksi.....	15
4. Unsur-Unsur Biaya Produksi	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Harga Pokok Produksi	17
6. Metode Penentuan Biaya Produksi.....	19
7. Harga Jual	20
8. Kayu Gergajian	22
9. Organisasi Bisnis	24
B. Studi Relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir	34
BAB III	35
METODE PENELITIAN.....	35
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Dan Objek Penelitian	35
C. Jenis Dan Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Metode Pengujian Keabsahan Data	38
F. Metode Analisis Data	39
BAB IV.....	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
1. CV. Tri Tunggal Sawmill.....	40
2. CV. Meranti Jaya Makmur.....	55
3. CV.Conta Dora	66
4. Maju Bersama Sawmill	78
B. Pembahasan	87
BAB V	101
PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rincian produksi kayu bulat dan kayu gergajian secara nasional berdasarkan data 2018-2020.	3
Tabel 1.2 Rincian data triwulan produksi kayu bulat dan kayu gergajian pada tahun 2023.....	4
Tabel 1.3 Produksi kayu gergajian menurut Pulau di Indonesia pada tahun 2023 . 4	
Tabel 1.4 Produksi kayu bulat berdasarkan provinsi yang ada di pulau Sumatera, tahun 2021-2023.....	5
Tabel 4.1 Biaya Bahan Baku CV.Tri Tunggal Sawmill Pada Bulan Juni 2025....	44
Tabel 4.2 Biaya Tenaga Kerja CV.Tri Tunggal Sawmill Pada Bulan Juni 2025..	45
Tabel 4.3 Biaya Upah Gesek Bapak Dedi Pada CV. Tri Tunggal Sawmill Bulan Juni 2025	47
Tabel 4.4 Biaya Bahan Bakar CV. Tri Tunggal Pada Bulan Juni 2025.....	48
Tabel 4.5 Biaya PDAM CV.Tri Tunggal Sawmill Pada Bulan Juni 2025.....	48
Tabel 4.6 Biaya Token Listrik CV. Tri Tunggal Sawmill Pada Bulan Juni 2025	49
Tabel 4.6 Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung CV. Tri Tunggal Sawmill Pada Bulan Juni 2025.....	50
Tabel 4.8 Biaya Konsumsi CV. Tri Tunggal Sawmill Pada Bulan Juni 2025	50
Tabel 4.9 Hasil Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel CV. Tri Tunggal Sawmill Bulan Juni 2025.....	51
Tabel 4.10 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap CV. Tri Tunggal Sawmill Bulan Juni 2025.....	52
Tabel 4.11 Perhitungan Biaya Produksi Metode <i>Full costing</i> Bulan Juni 2025 ...	53
Tabel 4.12 Biaya Bahan Baku CV. Meranti Jaya Makmur Bulan Juni 2024	57
Tabel 4.13 Biaya Tenaga Kerja Langsung CV. Meranti Jaya Makmur Pada Bulan Juni 2025	58
Tabel 4.14 Biaya Bahan Bakar CV. Meranti Jaya Makmur pada Bulan Juni 2025	59
Tabel 4.15 Biaya Listrik CV. Meranti Jaya Makmur Pada Bulan Juni 2025.....	60
Tabel 4.15 Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung CV.Meranti Jaya Makmur Pada Bulan Juni 2025.....	60

Tabel 4.17 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel CV.Meranti Jaya Makmur Pada Bulan Juni 2025.....	61
Tabel 4.18 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik tetap CV.Meranti Jaya Makmur Pada Bulan Juni 2025	62
Tabel 4.19 Perhitungan Biaya Produksi CV. Meranti Jaya Makmur Metode <i>Full costing</i> Bulan Juni 2025	63
Tabel 4.20 Biaya Bahan Baku CV.Conta Dora Pada Bulan Juni 2025.....	69
Tabel 4.21 Biaya Tenaga Kerja Langsung CV.Conta Dora Pada Bulan Juni 2025	70
Tabel 4.22 Biaya Bahan Bakar CV.Conta Dora pada Bulan Juni 2025.....	72
Tabel 4.23 Biaya Listrik CV.Conta Dora Pada Bulan Juni 2025.....	72
Tabel 4.24 Biaya PDAM CV.Conta Dora pada Bulan Juni 2025.....	72
Tabel 4.25 Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung CV.Conta Dora Pada Bulan Juni 2025.....	73
Tabel 4.26 Biaya Konsumsi CV.Conta Dora Pada Bulan Juni 2025	74
Tabel 4.27 Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel CV.Conta Dora Pada Bulan Juni 2025	74
Tabel 4.28 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap CV.Conta Dora Pada Bulan Juni 2025.....	75
Tabel 4.29 Perhitungan Biaya Produksi Metode <i>Full costing</i> CV.Conta Dora Bulan Juni 2025.....	75
Tabel 4.30 Biaya Bahan Baku Maju Bersama Sawmill Pada Bulan Juni 2025	80
Tabel 4.31 Biaya Tenaga Kerja Langsung Maju Bersama Sawmill Pada Bulan Juni 2025	80
Tabel 4.32 Biaya Bahan Bakar Maju Bersama Sawmill Pada Bulan Juni 2025...	81
Tabel 4.33 Biaya Token Listrik Maju Bersama Sawmill Pada Bulan Juni 2025..	82
Tabel 4.34 Biaya PDAM Maju Bersama Sawmill Pada Bulan Juni 2025	82
Tabel 4.35 Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung Maju Bersama Sawmill Pada Bulan Juni 2025.....	83
Tabel 4.36 Biaya Konsumsi Maju Bersama Sawmill Pada Bulan Juni 2025	83
Tabel 4.39 Perhitungan Biaya Produksi Metode <i>Full costing</i> Maju Bersama Sawmill Pada Bulan Juni 2025	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	34
------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang kehutanan pada dasarnya adalah salah satu sektor yang memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia dan merupakan salah satu bidang yang berkontribusi terhadap valuta asing. Bidang ini adalah sumber bahan baku terbaik untuk bidang lain. Salah satu komponen bidang kehutanan yaitu ada industri penggergajian kayu atau biasa disebut dengan sawmill. Industri penggergajian kayu atau sawmill ini adalah sebuah industri yang mengelolah hasil hutan menjadi kayu gergajian.

Pemanfaatan kayu dari hari ke harinya semakin besar. Kayu sangat di butuhkan untuk pembangunan perumahan, peusahaan perkayuan, industri turunan kayu dan di gunakan industri lainnya. Banyak sekali kebutuhan- kebutuhan dasar manusia yang menggunakan kayu sebagai bahan baku. Karena saat ini kayu merupakan hasil utama hutan tropis di Indonesia. Industri kayu kini semakin luas karena pemanfaatan, pemanenan dan pengelolaannya berperan penting untuk menambah penghasilan negara, menciptakan lapangan pekerjaan, dan sumber usaha. Hal ini juga dapat meninjau nilai perdagangan ekspor dari industri kayu gergajian atau produk- produk lanjutannya.

Hasil hutan yang dapat di gunakan bukan semata-mata setelah di tebang dari hutan maka dapat langsung di gunakan, namun harus diolah sesuai dengan kebutuhan yang biasa di pakai untuk kebutuhan manusia. Maka dari itu industri penggergajian kayu sangat berperan penting untuk mengelolah hasil hutan kayu hingga akhirnya bisa di gunakan. Industri kayu akan melakukan tahap-tahap pengolahan, mulai dari di potong dan di belah menjadi berbagai ukuran, dan hasil olahan tersebut biasa disebut juga dengan kayu gergajian (*sawntimber*). Hasil kayu gergajian tersebut akan di perlukan di banyak keperluan, baik itu keperluan perseorangan, pemerintah dan industri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jember

Mengapa industri penggergajian kayu begitu penting? Pertama, ada kebutuhan untuk produk kayu yang digunakan dalam berbagai pekerjaan konstruksi, seperti fasilitas rumah, kantor, sektor industri, dan industri kayu lainnya. Pengamatan ini cukup memuaskan karena benar-benar berbagai macam kebutuhan sedang dipenuhi. Selain itu, industri penggergajian kayu juga memiliki peran penting dalam menangani aspek-aspek penting dalam industri kehutanan. Penggergajian kayu dapat meningkatkan nilai tambah dari kayu olahan. Hutan tropis menyediakan diameter besar dan ketinggian yang luar biasa, sehingga memastikan kayu berkualitas tinggi. Dalam pengolahan kayu, ukuran volume adalah dalam meter kubik, karena fakta bahwa satu meter lebih besar dari kayu utuh. Ini berarti bahwa industri penggergajian kayu benar-benar akan meningkatkan kualitas kayu yang dapat ditumpuk di gudang plastik, yang merupakan tanggung jawab untuk mengeringkan steg kayu: dengan kata lain; tidak terpapar dalam kondisi kelembaban tinggi¹.

Sebelum terjadinya krisis keuangan, sektor kehutanan menduduki peringkat kedua sebagai penyumbang devisa terbesar setelah minyak. Hal ini menjadikan sektor kehutanan sangat penting karena memberikan kontribusi besar terhadap lapangan kerja. Sebagian besar pekerja di sektor ini berasal dari usaha perkebunan hutan industri (HPH) dan industri pengolahan kayu hutan (IPKH), yang sekarang dikenal dengan istilah IUPHHK. Berdasarkan statistik kehutanan yang mengacu pada data tahun 2009, pada periode 89/90 terdapat total 557 IUPHHK, namun jumlah tersebut menurun menjadi 304 pada tahun 2009. Banyak dari HPH atau IPKH ini terpaksa tutup setelah masa reformasi akibat kekurangan dana yang parah. Banyak di antara mereka yang mengalami kebangkrutan karena tidak mampu membayar gaji pekerjanya².

Tidak hanya karna kesulitan keuangan dan membayar gaji karyawan, hal itu juga terjadi karena faktor biaya produksi kayu gergajian di dalam negeri tergolong tinggi, sedangkan harga pasaran di luar negeri lebih rendah. Dan sejak negara lain

¹ Wahyudi, *Dasar-Dasar Penggergajian Kayu* (Yogyakarta: Penerbit Pohon Cahaya, 2013).

² Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

masuk ke dunia per kayu seperti kamboja, Vietnam, Laos, dan China mulai terjadilah penebangan liar dan penjualan kayu dalam negeri ke luar negeri. Hal itu menyebabkan pemasok kayu log di dalam negeri jadi berkurang³. Namun setelah penurunan produksi kayu yang terjadi pada tahun 2005-2010, seiring berjalannya waktu produksi kayu bulat dan kayu gergajian yang ada di Indonesia perlahan meningkat.

Tabel 1.1 Rincian produksi kayu bulat dan kayu gergajian secara nasional berdasarkan data 2018-2020.

Tahun	Produksi	
	Kayu Bulat	Kayu Gergajian
2018	47.966.365	2.078.551
2019	45.840.236	2.529.113
2020	-	2.581.435

Sumber : Badan Pusat Statistik (data terakhir)

Table 1.1 menjelaskan bahwa terjadi sedikit penurunan produksi kayu bulat pada tahun 2019, dan untuk data tahun setelahnya belum tercatat di sumber : Badan Pusat Statistik. Dan data produksi kayu gergajian yang tercatat di atas menunjukkan peningkatan pesat di tahun 2019, dan peningkatan sedikit di tahun 2020. Mengapa selisih produksi kayu bulat dan kayu gergajian cukup jauh, di karenakan kayu bulat bisa di produksi selain menjadi kayu gergajian, misalnya kayu lapis, veneer, papan blok, panel kayu dan lainnya.

Adapun data tahun 2023 yang terdapat pada buku Statistik Produksi Kehutanan (*Statistic Of Forestry Production*) 2023 yang di publikasikan oleh Badan Pusat Statistik, dimana terdapat data triwulan produksi kayu bulat dan kayu gergajian di Indonesia pada tahun 2023.

³ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 1.2 Rincian data triwulan produksi kayu bulat dan kayu gergajian pada tahun 2023

Keterangan Jenis Kayu	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Kayu Bulat (<i>Log</i>)	15,55 juta m3	15,66 juta m3	18,59 juta m3	18,42 juta m3
Kayu Gergajian (<i>swantimber</i>)	664.051,74 m3	716.712,44 m3	749.824,83 m3	642.023,99 m3

Sumber : Buku publikasi Badan Pusat Statistik

Dari tabel 1.2, data triwulan kayu bulat di Indonesia pada tahun 2023 terjadi peningkatan dari triwulan I sampai triwulan III, namun terjadi penurunan lagi di triwulan IV. Dan hal yang sama terjadi pada kayu gergajian, dimana produksi kayu gergajian meningkat dari triwulan I sampai triwulan III, dan menurun pada triwulan IV.

Pada buku Statistik Produksi Kehutanan (*Statistic Of Forestry Production*) 2023 juga terdapat jumlah produksi kayu gergajian berdasarkan pulau di Indonesia pada tahun 2023.

Tabel 1.3 Produksi kayu gergajian menurut Pulau di Indonesia pada tahun 2023

Pulau di Indonesia	Jumlah Produksi (m3)
Sumatera	459.816,84
Jawa	1.767.994,06
Bali & Nusa Tenggara	11.672,58
Kalimantan	261.219,39
Sulawesi	73.942,92
Maluku & Papua	197.967,21

Sumber : Buku publikasi Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel 1.3 Pulau sumatera adalah pulau nomor 2 yang memproduksi kayu gergajian terbanyak setelah pulau jawa. Di pulau sumatera

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

memang banyak provinsi yang memproduksi kayu bulat, diantaranya ada aceh, jambi, riau, bangka Belitung, dan provinsi di sumatera lainnya.

Data di bawah akan menunjukkan jumlah produksi kayu bulat berdasarkan provinsi yang ada di pulau sumatera pada tahun 2021-2023.

Tabel 1.4 Produksi kayu bulat berdasarkan provinsi yang ada di pulau Sumatera, tahun 2021-2023

Provinsi	Produksi		
	2021	2022	2023
Aceh	16.064,00	13.700,00	22.046,86
Sumatera Utara	1.689.227,00	2.018.014,00	2.385.050,99
Sumatera Barat	121.884,59	136.710,00	208.098,06
Riau	24.239.074,00	24.816.051,00	25.893.325,22
Jambi	5.369.335,00	5.626.065,00	6.232.826,01
Sumatera Selatan	10.297.622,00	10.803.024,00	11.138.118,00
Bengkulu	9.210,00	3.178,41	2.853,32
Lampung	85.216,40	89.122,98	206.055,75
Kep. Bangka Belitung	32.224,81	4.094,14	3.314,97
Kep. Riau	19.399,00	27.192,34	5.034,27

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 1.4 memperlihatkan produksi kayu bulat yang ada di pulau sumatera. Produksi kayu bulat terbanyak adalah provinsi Riau. Bahkan pada provinsi riau setiap tahunnya terjadi peningkatan produksi. Dan produksi kayu bulat terendah adalah provinsi Bengkulu, yang setiap tahunnya mengalami penurunan tingkat produksi.

Meningkat atau menurunnya tingkat produksi dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor penting yang harus terus di perhatikan adalah biaya. Biaya merupakan hal yang sangat penting dalam proses pengolahan kayu, baik itu proses produksi bahan baku yang tentunya berasal dari hutan, hingga proses pengolahan kayu bulat menjadi kayu olahan atau kayu gergajian. Industri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

kayu atau yang kerap disebut dengan sawmill harus memperhatikan perhitungan biaya produksi dengan benar agar dapat meninjau biaya-biaya lainnya.

Perhitungan biaya produksi penggajian kayu harus dilakukan dengan efisien agar saat dijual maka perusahaan dapat memperoleh laba. Hal yang harus ditinjau dari perhitungan biaya produksi antara lain ada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *Overhead* langsung sesuai dengan SOP akuntansi biaya yang berlaku. Jika perhitungan biaya produksi tidak dilakukan dengan benar, maka perusahaan akan mengalami dampak buruknya.

Penelitian ini akan menganalisis perhitungan biaya produksi pada industri kayu yang ada di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Berdasarkan data yang ada pada tabel 4, data tersebut menunjukkan bahwa Jambi adalah provinsi ke 3 produksi kayu bulat terbanyak di pulau Sumatera. Dari data tersebut, dapat dinilai bahwa produksi kayu bulat di Jambi meningkat setiap tahunnya.

Pada dasarnya setiap perusahaan atau badan usaha yang bergerak di bidang penjualan produk pasti ingin mencapai tujuan yaitu memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Perusahaan yang mengutamakan laba tentunya akan melakukan berbagai macam kegiatan agar perusahaan tersebut tetap bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Biaya ini merupakan salah satu faktor terbesar yang berkaitan dengan pemasaran yang menghasilkan pendapatan atau laba bagi suatu badan usaha. Selain mempengaruhi laba, perusahaan juga menentukan kelangsungan hidup perusahaan, oleh karena itu keputusan biaya dalam melakukan penawaran sangatlah penting. Laba merupakan imbalan atas kegiatan usaha, namun laba ini merupakan selisih antara biaya upah dengan biaya produksi. Secara umum laba dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan yang dinilai dari laba yang diperoleh perusahaan.

Terdapat dua metode perhitungan biaya yang dapat dipilih oleh perusahaan dalam perhitungan biaya produksi, yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing*. Metode perhitungan *full costing* adalah untuk menentukan biaya produksi karena semua biaya produksi sebagai komponen biaya bahan baku, biaya tenaga kerja tetap, biaya *Overhead* pabrik variabel, dan biaya *Overhead* pabrik tetap dihitung. *Variable costing* adalah untuk mengidentifikasi biaya variabel dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ini merupakan teknik mencari biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya variabel saja, ini terdiri dari perubahan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya pabrik variabel⁴.

Bidang pengolahan hasil hutan juga tidak luput dari perhitungan biaya produksi. Terutama di industri kayu yang mengolah hasil hutan menjadi kayu gergajian tentu harus mengefisiensikan perhitungan biaya produksi semaksimal mungkin agar industri terus berkembang dan tidak mengalami kerugian. Industri penggergajian kayu berfungsi untuk mengolah hasil hutan, yaitu kayu (kayu bulat) dengan bantuan alat-alat seperti mesin gergaji, alat penggerak, dan alat pembantu lainnya. Industri penggergajian kayu tentunya harus berfungsi secara efektif dan efisien agar tidak menimbulkan limbah atau sisa kayu gergajian dalam upaya mengoptimalkan hasil produksi. Untuk itu, akuntansi biaya yang memantau perhitungan biaya produksi dan biaya-biaya lainnya menjadi ciri yang menonjol dalam pengambilan keputusan mengenai alokasi biaya-biaya yang akan dikeluarkan dalam produksi kayu gergajian juga penentuan harga jual kayu gergajian.

Salah satu lokasi yang telah di observasi adalah CV. Tri Tunggal Sawmill yang berlokasi di kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. CV. Tri Tunggal Sawmill telah berdiri pada tahun 1987 dan telah mendaftar sebagai IUPHHK pada tahun 2016. Observasi dilakukan dengan cara mewawancarai pihak yang berkontribusi yaitu pengelola industri dan mitra kerja sama CV. Tri Tunggal Sawmill. Industri kayu yang bernama CV. Tri Tunggal Sawmill ini merupakan industri yang mengolah kayu mentah dari hutan (kayu bulat) menjadi kayu gergajian dengan berbagai ukuran. Adapun bermacam jenis kayu yang di jual oleh CV. Tri Tunggal Sawmill antara lain kelompok Rimba Campuran dan Meranti. Kelompok Rimba campuran ada berbagai jenis pula yaitu terap, terentang, medang labu, mahang, mendarahan, kedondong hutan, cempedak hutan, durian hutan, dll. Ukuran kayu

⁴ Mubarakah Ari Yanti et al., "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Untuk Perkembangan UMKM Es Dawet Idola," *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (January 3, 2025): 44–55, doi:10.61132/nuansa.v3i1.1508.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

yang di jual di CV. Tri Tunggal Sawmill dibedakan menjadi 2 kelompok ukuran yaitu Broti dan Papan.

Perhitungan harga pokok produksi dan harga jual yang di gunakan CV. Tri Tunggal Sawmill selama ini hanya dengan menggunakan perhitungan relatif sederhana, yang hanya menghitung biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. CV. Tri Tunggal Sawmill hanya mematok biaya operasional berdasarkan biaya pasaran yang digunakan industri kayu yang ada di wilayah tersebut. Perhitungan biaya produksi CV. Tri Tunggal Sawmill hanya di lakukan di luar kepala tanpa adanya pembukuan dan tidak melakukan perhitungan harga pokok produksi secara terperinci. Hal itu dapat mengakibatkan kerugian karena biaya produksi yang tidak terperinci dengan pendapatan tidak bisa di prediksi apakah industri tersebut mengalami keuntungan atau justru mengalami kerugian.

Hasil observasi lainnya yaitu pada industri kayu CV. Conta Dora. CV. Conta Dora berdiri pada tahun 1983 dan memiliki izin resmi pada tahun 1994. Sama seperti CV. Tri Tunggal Sawmill, CV. Conta Dora juga melakukan perhitungan biaya produksi tidak terstruktur dan menetapkan harga sesuai dengan harga pasaran yang di gunakan industri kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Namun setelah mewawancarai pengelola pihak industri CV. Conta Dora, ada beberapa objek perhitungan biaya produksi antara CV. Tri Tunggal Sawmill dan CV. Conta Dora yang berbeda. CV. Conta Dora membayar biaya bahan baku mulai dari biaya tenaga kerja, transportasi, dan surat izin, CV. Conta Dora membayar sekaligus. Sedangkan CV. Tri Tunggal membayar biaya bahan baku mulai dari biaya tenaga kerja, transportasi, dan operator surat izin secara terpisah.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perhitungan biaya produksi kayu gergajian industri kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi dengan menggunakan metode *full costing*. Dengan dilakukannya perhitungan biaya produksi kayu gergajian dengan metode tersebut, maka dapat dibandingkan hasil perhitungan biaya produksi kayu gergajian yang menggunakan metode *full costing* dengan perhitungan yang digunakan perusahaan selama ini, juga kita dapat menganalisis metode mana yang efektif dan efisien. Perhitungan biaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Dauliyah Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Dauliyah Jember

produksi dengan menggunakan metode *full costing* perusahaan akan menyertakan semua biaya tetap juga dengan biaya yang bersifat variable.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini dirujuk dari penelitian yang dilakukan oleh Fitri N.S. Ellis, dkk (2020) mengenai Analisis Biaya Produksi dengan perhitungan biaya produksi menggunakan metode *Full costing* dan *Variabel Costing* pada kayu pada Kayu Gergajian PT Katingan Timber Celebes Desa Wamlana Kabupaten Buru, yang menyatakan bahwa Komponen biaya dalam produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *Overhead* pabrik tetap dan variabel. Biaya produksi dengan metode *full costing* lebih tinggi yaitu sebesar Rp. 5.120.341.644,- dibandingkan dengan metode *variable costing* yaitu sebesar Rp. 4.542.320.899,- perbedaan tersebut disebabkan oleh perbedaan nilai harga pokok produksi yaitu metode *full costing* membebankan biaya *Overhead* pabrik tetap dan biaya *Overhead* pabrik variabel sehingga biaya produksi akan lebih tinggi dibandingkan dengan metode *variable costing* yang hanya membebankan biaya *Overhead* pabrik variabel⁵. Adapun penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang di rujuk.

Pertama, pada penelitian Fitri N.S. Ellis, Dkk (2020) metode perhitungan biaya produksi yang digunakan adalah metode *Full costing* dan *Variabel Costing*, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan metode *Full costing* saja. Alasan utama memilih metode *full costing* saja karena metode *full costing* mencakup seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, baik biaya tetap maupun biaya variabel. Ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai total biaya produksi, yang sangat penting untuk mengetahui biaya keseluruhan yang diperlukan untuk memproduksi kayu gergajian. Penelitian Fitri N.S. Ellis, Dkk (2020) hanya menyebutkan bahwa HPP dengan *full costing* lebih besar daripada *variable costing*, tetapi belum membahas lebih dalam pengaruh perbedaan harga pokok produksi tersebut terhadap harga jual produk akhir dalam konteks kayu gergajian. Perbedaan lainnya yaitu, penelitian ini di lakukan pada CV

⁵ Fitri N.S. Ellis, Troice E. Siahaya, and Mersiana Sahureka, "Analisis Biaya Produksi Kayu Gergajian Pada PT Katingan Timber Celebes Desa Wamlana Kabupaten Buru," *JURNAL HUTAN PULAU-PULAU KECIL* 4, no. 1 (April 1, 2020): 64–79, doi:10.30598/jhppk.2020.4.1.64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin

(*Commanditaire Vennootschap*). CV memiliki struktur yang lebih sederhana, dimana dia yang memiliki modal dan dia juga yang mengelola. sedangkan penelitian Fitri N.S. Ellis, Dkk (2020) di lakukan di sebuah PT yang merupakan sebuah badan usaha.

Penelitian rujukan selanjutnya yaitu penelitian dari Nurfadhila, dkk (2024) mengenai Analisis perhitungan harga pokok produksi dan harga jual produk olahan kayu Gaharu yang mana hasil penelitiannya menyatakan analisis harga pokok produksi pada UD. Sinar Matahari belum bisa menunjukkan perhitungan harga pokok produksi yang berdasarkan pada pengumpulan biaya produksinya. Ada perbandingan penetapan harga pokok produksi berdasarkan Perusahaan yakni Rp3.953.333/kg sedangkan menurut penulis berdasarkan metode *full costing* sebesar Rp3.966.821/kg. Hal tersebut belum dipakai sebagai dasar penentuan harga jual sebab penetapan harga pasarnya tidak sesuai pada teori yakni perusahaan tidak memperhitungkan persentase keuntungan yang di inginkan hanya sesuai nilai umum⁶. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nurfadhila, dkk (2024) yaitu penelitian ini akan menganalisis biaya produksi atau keseluruhan biaya yang di keluarkan untuk memproduksi kayu gergajian. Sedangkan penelitian Nurfadhilla, dkk (2024) memfokuskan penelitiannya untuk menganalisis harga pokok produksi suatu produk saja.

Sesuai penjelasan sebelumnya, peneliti tertarik dalam melaksanakan penelitian mengenai **“ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DALAM PENENTUAN HARGA JUAL KAYU GERGAJIAN (Studi pada Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi)”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi suatu masalah berdasarkan fenomena yang didapat dari observasi awal, masalah pada studi ini yakni Industri Kayu yang bergerak di bidang penatausahaan hasil hutan atau industri yang

⁶ Nurfadhilah, Samirah Dunakhir, and Mukhammad Idrus, “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Produk Olahan Kayu Gaharu,” *Jurnal Akuntansi AKTIVA* 5, no. 2 (October 23, 2024): 159–69.

mengelola hasil hutan dengan bahan baku kayu bulat menjadi kayu gergajian belum melakukan perhitungan biaya produksi sesuai dengan standar akuntansi biaya. Cara perhitungan biaya produksi dan penetapan harga jual yang dilakukan beberapa industri kayu di kecamatan danau teluk kota jambi masih menggunakan cara mereka sendiri yang tidak terstruktur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi acuan untuk mengambil beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana perhitungan biaya produksi yang digunakan Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi?
2. Bagaimana perhitungan biaya produksi kayu gergajian di Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi dengan menggunakan metode *full costing*?
3. Bagaimana hasil perhitungan biaya produksi menggunakan metode *full costing* dalam penentuan harga jual pada Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui perhitungan biaya produksi kayu gergajian yang diterapkan oleh Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi
2. Untuk mengetahui perhitungan biaya produksi kayu gergajian dengan menggunakan metode *full costing* pada Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi
3. Untuk mengetahui perhitungan biaya produksi menggunakan metode *full costing* dalam penentuan harga jual pada Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi

E. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penulis hanya akan meneliti dan menganalisis masalah berdasarkan pada judul yang dilakukan yakni “Analisis

Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode *Full costing* Dalam Penentuan Harga Jual Kayu Gergajian (Studi pada Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi)” maka batasan masalahnya adalah penulis hanya akan membahas perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *Full costing* dalam penentuan harga jual kayu gergajian. Dan lokasi penelitian hanya di lakukan pada industri kayu yang ada di kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat dalam pengembangan teori dan analisis bagi peneliti lanjutan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Untuk menerapkan teori yang dipelajari di bangku perkuliahan. Kemudian menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terkait Perhitungan biaya produksi menggunakan metode *full costing* dalam penentuan harga jual kayu gergajian.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk perhitungan biaya produksi dan penentuan harga jual sebagai bahan evaluasi tambahan untuk perusahaan agar dapat membantu mengambil keputusan yang efektif dan efisien bagi perusahaan dalam jangka panjang.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan atau sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dan untuk bahan masukan serta menambah wawasan bagi pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, STUDI RELAVAN DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Landasan Teori

1. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis, serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya. Pada awal timbulnya akuntansi biaya mula-mula hanya ditujukan untuk penentuan harga pokok produk atau jasa yang dihasilkan, akan tetapi dengan semakin pentingnya biaya non-produksi, yaitu biaya pemasaran dan administrasi umum, akuntansi biaya saat ini ditujukan untuk menyajikan informasi biaya bagi manajemen baik biaya produksi maupun non produksi. Oleh karena itu akuntansi biaya dapat digunakan pada perusahaan manufaktur maupun non manufaktur⁷.

Akuntansi biaya merupakan bagian dari dua tipe akuntansi : akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen memiliki dua kesamaan, yaitu kedua tipe akuntansi merupakan pengolah informasi yang menghasilkan informasi keuangan, dan kesamaan yang kedua adalah dua tipe akuntansi tersebut berfungsi sebagai penyedia informasi keuangan yang bermanfaat bagi seseorang untuk pengambilan keputusan.

Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan suatu produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Objek akuntansi biaya adalah biaya. Akuntansi biaya memiliki tiga tujuan pokok : penentuan kos produk, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan khusus⁸.

⁷ R.A Supriyono, *Akuntansi Biaya (Pengumpulan Biaya Dan Penentuan Harga Pokok)*, Edisi 2, Buku 1, 1983.

⁸ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, Edisi 5 (UPPN AMP YKPN : yogyakarta., 2005).

2. Biaya

Biaya merupakan objek yang diproses oleh akuntansi biaya. Dalam arti las Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Biaya dapat dikelompokkan menjadi berbagai macam kelompok biaya sesuai dengan kebutuhan pemakai. Pengelompokan biaya yang paling sederhana dan paling mendasar, yang selalu dilakukan oleh perusahaan adalah pengelompokan biaya menurut objek pengeluaran. Biaya juga dapat dikelompokkan menurut fungsi-fungsi pokok dalam perusahaan, menurut hubungan biaya dengan suatu yang di biyai, menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, dan menurut jangka waktu manfaatnya.

Dalam akuntansi biaya, biaya digolongkan menjadi berbagai macam cara. Umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut, karena dalam akuntansi biaya dikenal konsep : “*different costs for different purpose*”. Biaya dapat digolongkan sebagai berikut :

1) Biaya menurut Objek Pengeluaran

Nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama objek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut “biaya bahan bakar”.

2) Biaya menurut Fungsi Pokok dalam Perusahaan

Dalam perusahaan manufaktur, ada tiga fungsi pokok, yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, dan fungsi administrasi dan umum. Oleh karena itu dalam perusahaan manufaktur, biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu :

- a. Biaya produksi : Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.
- b. Biaya pemasaran : Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.
- c. Biaya administrasi dan umum : Merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk.

3) Biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sesuatu yang dibiayai dapat berupa produk atau departemen. Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompokkan menjadi dua golongan :

- a. Biaya langsung : Biaya langsung adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai.
 - b. Biaya tidak langsung : Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya *Overhead* pabrik (*factory Overhead costs*).
- 4) Biaya menurut perilaku dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas.

Dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas, biaya dapat digolongkan menjadi ⁹:

- a. Biaya variable : Biaya variable adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh biaya variable adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.
- b. Biaya semivariabel : Biaya semivariabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semivariabel mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel.
- c. Biaya semifixed : Biaya semifixed adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi.
- d. Biaya tetap : Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu. Contoh biaya tetap adalah gaji direktur produksi.

3. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya produksi keseluruhan, mencakup total biaya yang harus dikeluarkan produsen untuk setiap aktivitas yang terkait dengan produksi produk tertentu. Biasanya, dalam jangka pendek, total biaya didorong oleh sumber daya yang terkait dengan produksi, baik dalam hal jumlah maupun

⁹ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi

kualitas. Secara khusus, sumber daya produksi ini dapat menyebabkan biaya variabel atau tetap¹⁰.

Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Dalam menghitung biaya produksi, akuntansi biaya harus mengikuti proses pengolahan biaya bahan baku memerlukan pengorbanan sumber ekonomi, sehingga akuntansi biaya digunakan untuk mencatat setiap sumber ekonomi yang dikorbankan dalam setiap tahap pengolahan tersebut, untuk menghasilkan informasi biaya produksi yang dikonsumsi untuk menghasilkan produk.

4. Unsur-Unsur Biaya Produksi

Proses produksi tidak hanya melibatkan pengolahan bahan baku saja. Terdapat unsur lain yang patut diperhitungkan dalam biaya produksi. Oleh sebab itu, beberapa unsur biaya produksi wajib ada, antara lain¹¹ :

1) Biaya Bahan Baku

Bahan baku merupakan aspek terpenting dalam produksi suatu produk. Sehingga unsur biaya produksi adalah biaya bahan baku. Biaya pengeluaran ini digunakan dalam memenuhi kebutuhan bahan material/bau agar terciptanya suatu produk. Hasilnya, bahan baku ini terlihat secara spesifik.

2) Biaya Tenaga Kerja (Biaya Sumber Daya Manusia)

Dalam proses pengolahan bahan baku menjadi suatu produk memerlukan bantuan mesin dan tenaga manusia. Keterlibatan sumber daya manusia membuat perusahaan wajib memberikan upah sebagai ganti tenaga yang telah dikeluarkan. Sehingga, unsur biaya produksi adalah biaya sumber daya manusia. Biaya ini dikeluarkan oleh perusahaan dalam bentuk gaji bulanan atau dalam periode tertentu sesuai kesepakatan.

3) Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *Overhead* pabrik adalah pengeluaran perusahaan terhadap kebutuhan manufaktur dan secara tidak langsung berkaitan dengan hasil produksi. Dapat dikatakan, biaya *Overhead* pabrik merupakan besaran dana untuk keperluan

¹⁰ Mursyidi and Lamtama, *Dasar-Dasar Ekonomi Mikro*, Edisi 1, 2020.

¹¹ Rahayu Dessy Pratiwi, *Biaya Produksi*, 2022.

penunjang proses produksi. Dan penjelasan tersebut, contoh biaya produksi adalah biaya listrik, perawatan mesin pabrik, dan sebagainya

Ada tiga kategori biaya *Overhead* pabrik, yaitu¹²:

a. Biaya bahan tidak langsung

Biaya bahan tidak langsung ini adalah biaya bahan yang digunakan dalam proses produksi yang kurang signifikan dibandingkan bahan langsung dan tidak bisa dihubungkan langsung pada barang. Contohnya termasuk cat dan amplas yang digunakan dalam pembuatan furnitur atau benang yang digunakan di perusahaan tekstil.

b. Biaya tenaga kerja tidak langsung

Merupakan biaya yang berhubungan pada tenaga kerja karyawan area produksi tetapi tidak bisa dihubungkan langsung dengan produk yang diproduksi. Contohnya termasuk manajer pabrik atau operator mesin.

c. Biaya tidak langsung lainnya

Merupakan biaya tidak langsung yang bukan bahan tidak langsung maupun tenaga kerja tidak langsung. Contohnya termasuk listrik pabrik atau penyusutan peralatan pabrik.

5. Harga Pokok Produksi

Harga Pokok produksi merupakan penjumlahan dari biaya-biaya produksi yang meliputi bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *Overhead* yang ditambah dengan persediaan awal proses dan dikurangi dengan persediaan akhir barang jadi. Penerapan harga pokok produksi sangat penting karena membantu menentukan harga jual dan diperlukan untuk menilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses. Harga pokok produksi terdiri dari tiga komponen¹³:

1) Bahan baku, seperti biaya perolehan bahan baku

¹² Mega Rahmi et al., "Full Costing: Sebuah Metode Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi," *AKSIOMA : Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi* 1, no. 12 (December 25, 2024): 1161–69, doi:10.62335/8ejkbt49.

¹³ Anita Dwi Setiyawati et al., "Analisis Pengaruh Harga Pokok Produksi Berbasis Metode Variabel Costing Terhadap Penetapan Harga Jual Pada UMKM Pisang Keju Sukodono Cabang Sidodadi," *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME)* 3, no. 1 (January 4, 2025): 345–54, doi:10.54066/jrime-itb.v3i1.2872.

Kelangsungan dan perkembangan suatu perusahaan yang berorientasi laba adalah untuk memperoleh laba dari usahanya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ada tiga unsur penting yang terkait dengan perolehan laba, yaitu volume barang yang diproduksi, biaya penanganan per unit dalam proses produksi barang, dan harga jual per unit produk yang dihasilkan. Perhitungan total biaya untuk proses produksi merupakan dasar yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi. Penentuan harga pokok produksi akan memberikan informasi kepada perusahaan mengenai total pengeluaran uang yang dibutuhkan untuk proses produksi. Dengan informasi ini, perusahaan dapat menetapkan harga jual produk dan diharapkan bisa meraih keuntungan yang diinginkan. Mungkin ada perbedaan dalam penerapan metode ini yang pada akhirnya akan berdampak pada perhitungan biaya produksi dan tampilan laporan laba rugi akhir¹⁴.

Metode pengumpulan biaya produksi bergantung pada metode pemrosesan produk. Ada dua metode pemrosesan produk secara umum, yaitu: Produk diproduksi berdasarkan pesanan dan metode pengumpulan biayanya disebut metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan, dan produk diproduksi untuk persediaan atau produk yang diproduksi dalam jumlah besar dan metode pengumpulan biayanya disebut metode perhitungan biaya berdasarkan proses¹⁵.

D) Harga Pokok Pesan (*Job Order Costing*)

Metode Job Order Costing adalah metode akumulasi biaya yang digunakan terutama oleh perusahaan yang memproduksi beberapa produk berbeda (perusahaan yang pada dasarnya beroperasi berdasarkan pesanan). Pelanggan

¹⁴ Diyah S. Hariyani, *Akuntansi Manajemen (Teori Dan Aplikasi)*, 2018.

¹⁵ Eni Wuryani, *Akuntansi Biaya : Harga Pokok Pesanan Dan Harga Pokok Proses* (CV. Cerdas Ulet Kreatif, 2024).

datang dari luar untuk memesan, artinya produk yang dipesan sangat bergantung pada selera konsumen.

2) Harga Pokok Proses (*Process Cost Method*)

Dalam menggunakan metode harga pokok proses terdapat karakteristik dalam perhitungannya, yaitu :

- Biaya dikumpulkan untuk setiap satuan waktu tertentu, misalnya bulan, tahun dan sebagainya.
- Produk yang dihasilkan bersifat homogen dan bentuknya standar, tidak tergantung spesifikasi yang diminta oleh pembeli.
- Kegiatan produksi didasarkan pada budget produksi atau schedule produksi untuk satuan waktu tertentu.
- Tujuan produksi untuk mengisi persediaan yang selanjutnya dijual.
- Kegiatan produksi bersifat kontinyu atau terus-menerus.
- Jumlah total biaya maupun biaya satuan dihitung setiap akhir periode, misalnya akhir bulan, akhir tahun.

6. Metode Penentuan Biaya Produksi

Terdapat dua metode dalam penentuan unsur-unsur biaya dalam proses produksi yaitu metode *Full costing* dan Variabel Costing :

1) Metode *Full costing*

Full costing merupakan suatu metode perhitungan harga pokok produksi yang mempertimbangkan seluruh komponen biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *Overhead* pabrik yaitu biaya variabel dan biaya tetap, serta biaya non produksi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan biaya umum)¹⁶.

Rumus penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*¹⁷:

Biaya bahan Baku

xxx

¹⁶ Emy Iryanie and Monika Handayani, *Akuntansi Biaya* (POLIBAN PRESS Anggota APPTI Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia), (2019).

¹⁷ Azmida Wati, Mellya Embun Baining, and Mohammad Orinaldi, "Analisis Perhitungan Biaya Produksi Dalam Penetapan Harga Pokok Penjualan Pada Usaha Pengelolaan Es Tebu Di Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi* 2, no. 2 (July 12, 2022): 90–96, doi:10.55606/jurimea.v2i2.151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jamb

Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx	
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik variable	xxx	
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	xxx	+
Harga Pokok Produksi	xxx	

2) Metode Variabel Costing

Variable Costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang bersifat variabel kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *Overhead* pabrik variabel¹⁸.

Rumus penentuan harga pokok produksi menggunakan metode variable costing¹⁹:

Biaya bahan Baku	xxx	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx	
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik variable	xxx	+
Harga Pokok Produksi	xxx	

7. Harga Jual

Harga jual, sebagaimana yang dijelaskan oleh Lewis dalam Achmad, harga jual merupakan harga yang dibayar konsumen dan yang dapat diterima penjual. Harga jual adalah jumlah yang tertera dalam daftar harga, harga eceran, dan jumlah akhir yang diterima perusahaan sebagai pendapatan atau harga bersih. Harga jual merupakan perhitungan pada harga dasar jual, biaya penjualan, biaya administrasi, dan laba yang diinginkan²⁰.

Harga jual merupakan jumlah total pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan ditambah dengan profit yang ingin dicapai. Strategi paling efisien untuk menarik minat konsumen adalah dengan menentukan harga yang sesuai

¹⁸ Iryanie and Handayani, *Akuntansi Biaya*.

¹⁹ Wati, Melly Embun Baining, and Mohammad Orinaldi, "Analisis Perhitungan Biaya Produksi Dalam Penetapan Harga Pokok Penjualan Pada Usaha Pengelolaan Es Tebu Di Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi."

²⁰ Henny Mulyati, Yumniati Agustina, and Husnayetti, "Pelatihan Penentuan Harga Jual Normal (Normal Pricing) Bagi UMKM Penggiat Usaha Kuliner Binaan Pusat INKUBASI Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia (PINBAS MUI) Di Masa Pandemi Covid-19," *SEMBADHA : Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (January 4, 2022): 356–64.

untuk barang yang ditawarkan oleh perusahaan. Harga yang sesuai adalah harga yang mencerminkan mutu produk serta harga yang dapat memenuhi harapan pelanggan.

Dalam penentuan harga jual Mulyadi mengungkapkan ada 5 metode yaitu²¹:

D. Penentuan Harga Jual Dalam Keadaan Normal

Metode penentuan harga jual normal dikenal sebagai penetapan harga pokok. Hal ini karena harga jual ditentukan dengan menjumlahkan biaya yang akan datang dan menambahkannya dengan persentase *mark up* tertentu, di samping total biaya, menggunakan rumus yang telah ditetapkan :

$$\text{Harga jual} = \text{Total biaya produksi} + \text{Laba yang diharapkan}$$

Atau bentuk rumus *cost plus pricing* secara umum sebagai berikut :

$$\text{Harga jual} = \text{Biaya} + (\text{Presentase markup} \times \text{Biaya})$$

Cost plus pricing adalah metode penentuan harga jual, berdasarkan jumlah biaya produksi dan pemasaran yang diharapkan ditambah dengan laba yang diinginkan. Saat menentukan harga jual menggunakan perkiraan biaya, ada dua elemen yang perlu dipertimbangkan dalam membuat keputusan untuk menetapkan harga jual. Pertama, perkiraan total biaya produksi; Kedua, laba yang diinginkan.

Perkiraan total biaya dapat diperkirakan dengan dua cara: *Full costing* atau *Variabel costing*²².

a. *Full costing*

Dalam *full costing*, perkiraan total biaya yang diperlukan untuk menetapkan harga terdiri dari berbagai unsur :

Biaya Bahan baku	xxx	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx	
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik (variable +tetap)	xxx	
Taksiran biaya produksi		xxx
Biaya administrasi dan umum	xxx	

²¹ Aprih Santoso et al., *Akuntansi Manajemen* (Jawa Tengah: CV.EUREKA MEDIA AKSARA, 2023).

²² Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Biaya pemasaran	xxx	
Taksiran total biaya komersial		xxx
Taksiran biaya penuh		xxx

b. Variabel Costing

Dalam pendekatan *variable costing*, taksiran biaya penuh yang dipakai sebagai dasar penentuan harga jual terdiri unsur-unsur sebagai berikut :

Biaya Variable :

Biaya Bahan Baku	xxx	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx	
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik variabel	xxx	
Taksiran biaya produksi variabel		xxx
Biaya administrasi dan umum variabel	xxx	
Biaya pemasaran variabel	xxx	
Taksiran total biaya variabel		xxx

Biaya Tetap :

Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	xxx	
Biaya administrasi dan umum tetap	xxx	
Biaya pemasaran tetap	xxx	
Taksiran total biaya tetap		xxx
Taksiran biaya penuh		xxx

2) Penentuan harga jual waktu dan bahan,

3) Penentuan harga jual dalam *cost-type contract*

4) Penentuan harga jual pesanan khusus

5) Penentuan harga jual produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan yang dihasilkan oleh peraturan pemerintah

8. Kayu Gergajian

Istilah internasional untuk kayu yang telah dipotong adalah "sawn timber". Kayu yang telah dipotong merupakan hasil akhir dari proses pemotongan kayu bulat yang telah diproses menjadi bentuk yang lebih terstruktur. Dua operasi utama dalam pemotongan kayu adalah pemotongan dan pemecahan. Bahan baku utama yang digunakan dalam proses ini adalah kayu bulat, yang nantinya akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

diubah menjadi berbagai bentuk yang lebih beragam. Jenis kayu yang telah dipotong ini memiliki perbedaan utama dalam ukuran, bentuk, dan penampilan. Selain disebut sebagai proses pemotongan, proses ini juga dikenal dengan istilah konversi kayu, yang berarti proses mengubah kayu bulat menjadi bentuk lain, seperti balok, papan lebar, dan papan tebal²³

Sektor industri penggergajian beroperasi dengan dasar bahwa industri ini bersifat padat modal dan sangat bergantung pada bahan baku. Dalam konteks ini, biaya produksi sepenuhnya ditanggung oleh bahan mentah dan produk mentah,

$$\text{Rendemen (\%)} = \frac{\text{masukan (input)}(m^3)}{\text{keluaran (output)}(m^3)} \times 100$$

seperti kayu yang telah dipotong. Hargreen dan Bowyer kemudian menjelaskan bahwa dalam menilai produktivitas kegiatan penggergajian, istilah yang digunakan adalah hasil. Umumnya, hasil atau over run diartikan sebagai ukuran efisiensi penggergajian, yang dihitung sebagai rasio antara kapasitas penggergajian kayu gelondongan di pabrik dengan volume kayu yang telah dipotong. Perhitungan rendemen adalah sebagai berikut:

Kayu gergajian adalah hasil dari operasi pabrik penggergajian yang bervariasi dalam ukuran, kualitas, dan tujuan penggunaannya. Hasil kayu ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti bahan baku (log), teknologi yang digunakan, dan keterampilan sumber daya manusia. Pengelompokan untuk menghitung dan memperoleh hasil dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: hasil volume total (jumlah konversi kayu) dan hasil volume berkualitas dari kayu gergajian (kualitas konversi kayu).

Kapasitas produksi di bidang pabrik penggergajian dinyatakan dalam periode waktu tertentu. Satuan yang biasanya digunakan dalam industri terkait adalah meter kubik per jam (m^3/jam) atau meter kubik per hari (m^3/hari). Kapasitas industri penggergajian terdiri dari berbagai kapasitas masing-masing unit atau mesin yang terkontrol²⁴

²³ Wahyudi, *Dasar-Dasar Penggergajian Kayu* (Yogyakarta: Penerbit Pohon Cahaya, 2013).

²⁴ Ibid.

9. Organisasi Bisnis

Manusia yang dikenal dengan makhluk sosialisasi karena manusia merasa ketidakmampuannya untuk melakukan segala perbuatan hukumnya sendirian. Manusia terkadang memerlukan bantuan orang lain, baik berupa tenaga, pikiran, maupun modal. Dengan itu maka dibentuklah perkumpulan-perkumpulan, asosiasi-asosiasi atau biasa dalam bahasa lazimnya dikenal dengan sebutan persekutuan atau perseroan.

Persekutuan yang dibuat akhirnya lahir dan kita kenal dengan berbagai macam ama serta bentuk hukum yang ada saat ini. Namun pada dasarnya secara umum hanya ada tiga model persekutuan sesuai dengan keperluannya sejak awal, yaitu 1) Persekutuan orang, 2) Persekutuan modal, 3) Persekutuan orang sekaligus modal. Dengan segala unsur tersebut maka lahirlah istilah perusahaan walaupun dalam perkembangannya ada juga muncul perusahaan perorangan, di samping perusahaan yang berbentuk badan usaha (persekutuan orang atau persekutuan modal) dengan berbagai bentuk hukumnya yang terus berkembang sampai saat ini. Terdapat bentuk-bentuk hukum perusahaan menjadi perusahaan kepemilikan tunggal (perusahaan perorangan), permitraan atau persekutuan (*maatschap*, firma dan perseroan komanditer).

1) Perusahaan Perorangan

Perusahaan perorangan adalah perusahaan yang didirikan dan dimiliki oleh hanya seorang pengusaha, yang sampai saat ini belum ada peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang tata cara pendiriannya. Suatu perusahaan memiliki 3 unsur penting yang harus di penuhi yaitu memiliki hak dan kewajiban, memiliki neraca dan memperhitungkan laba ruginya, dan mengadakan suatu pembukuan.

2) Perusahaan Persekutuan

a. *Maatschap*

Maatschap atau biasa juga disebut persekutuan perdata adalah salah satu bentuk persekutuan yang di atur dalam Bab VIII Bagian satu buku III KUH Perdata (Pasal 1618 dan seterusnya) yang menjelaskan bahwa *maatschap* adalah suatu perjanjian dua orang atau lebih yang mengikatkan diri untuk memasukkan

sesuatu ke dalam persekutuan, dengan maksud membagi keuntungan yang terbit dari padanya.

b. Perseroan Firma

Dalam KUH Dagang, perseroan Firma diatur pada Pasal 16 sampai dengan Pasal 35, dan dengan memberlakukan beberapa pasal dari KUH Perdata, khususnya tentang persekutuan. Untuk mendirikan sebuah Firma diperluka tiga syarat yaitu, Akta pendirian, Pendaftaran pada Panitera Pangedilan Negeri, dan Pengumuman Berita Negara RI.

c. Perseroan Komanditer

Pada dasarnya perseroan komanditer (CV) adalah perseroan firma yang mempunyai satu atau beberapa orang persero komanditer, persero diam, atau persero pasif.

Seorang ahli yang Bernama Subekti mengemukakan bahwa CV adalah suatu perseroan di mana seorang atau beberapa orang persero tidak turut ikut campur dalam pengurusan atau pimpinan perseroan, tetapi hanya memberi modal saja.

Jadi di dalam sebuah CV terdapat dua macam persero, yaitu persero komanditer yang mana persero komanditer ini hanya menyerahkan uang dan barang sebagai pemasukan pada perseroan dan tidak ikut dalam kepengurusan perseroan, dan jenis yang kedua yaitu Persero pengurus dimana persero ini adalah yang selain menyerahkan uang dan barang sebagai pemasukan pada perseroan, juga sekaligus sebagai penanggung jawab atau kepengurusan perseroan²⁵.

10. Teori Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan Syariah didefinisikan segala kegiatan keuangan berdasarkan pada prinsip-prinsip Syariah (hukum Islam). Keuangan Islam adalah semua transaksi keuangan yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, atau hukum Islam. Konsep-konsep syariah ini sebagian besar bersumber dari Al-Qur'an, Hadits, Sunnah, Ijma (konsensus), Qiyas (analogi), dan Ijtihad (penalaran independen). Konsep-konsep yang mendasari keuangan Islam berbeda dengan keuangan konvensional. Perbedaan utamanya terletak pada landasannya:

²⁵ H.R. Daeng Naja and Bala Seda, *Pengantar hukum bisnis Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

sementara manajemen konvensional dimotivasi oleh pandangan manusia yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan materi, manajemen Islam mengambil inspirasinya dari ajaran Al-Qur'an dan Hadits untuk meraih keridhaan Allah Ta'ala. Berikut ini adalah analisis mendalam tentang perbedaan dan dampak konteks komersial modern antara keuangan Islam dan keuangan tradisional²⁶.

Manajemen keuangan berkaitan dengan penciptaan dan perlindungan nilai finansial atau kesejahteraan. Oleh karena itu, semua keputusan harus mengutamakan peningkatan kesejahteraan. Kami akan menekankan alasan yang mendasari pendekatan-pendekatan ini saat kami menunjukkan strategi pengambilan keputusan. Menurut teori manajemen Islam, manajemen memiliki dua makna: pertama sebagai suatu disiplin ilmu dan kedua sebagai serangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan pengawasan sumber daya perusahaan. Dengan demikian, manajemen keuangan Islam mencakup kegiatan-kegiatan perusahaan, termasuk penganggaran, analisis, dan pengawasan transaksi keuangan yang berkaitan dengan pengadaan dan penggunaan dana²⁷.

Dalam sebuah pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan pada sebuah perusahaan yang sangat dilarang terutama dalam agama Islam adalah riba. Seperti yang dijelaskan ayat suci al-Qur'an yaitu ayat 275 surah al-Baqarah yaitu :

اَلَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبَا لَا يَقُوْمُوْنَ اِلَّا كَمَا يَقُوْمُ الَّذِيْ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطٰنُ مِنَ الْمَسِّ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ
قَالُوْا اِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ فَانْتَهٰى
فَلَهُ مَا سَلَفَ وَاَمْرُهُ اِلَى اللّٰهِ وَمَنْ عَادَ فَاُولٰٓئِكَ اَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ

Artinya :

²⁶ Hamdi Agustin, Lathifa Miftahul Jannati Hamdi, and Luthfia Ahluljannati Hamdi, "Manajemen Keuangan Syariah Berdasarkan Perspektif Teori Hamdi," *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (June 30, 2024): 97–110, doi:10.25299/syarikat.2024.vol7(1).16981.

²⁷ Eny Latifah and Rudi Abdullah, "PRINSIP-PRINSIP EKONOMI ISLAM DALAM MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH," *JIDE : Journal Of International Development Economics* 2, no. 02 (August 5, 2024): 98–116, doi:10.62668/jide.v2i02.1186.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya²⁸.

Anjuran tegas terhadap riba terdapat dalam Surat Al-Baqarah ayat 275, yang juga menggarisbawahi perbedaan nyata antara jual beli yang jujur dan riba. Allah menunjukkan orang-orang yang mempraktikkan riba sebagai orang yang goyah, seperti halnya orang-orang yang menderita gila yang disebabkan oleh kekuatan setan. Ini merupakan tanda konflik spiritual dan psikologis yang berkaitan dengan praktik riba. Meskipun Allah secara tegas melarang riba namun membolehkan jual beli, orang-orang ini mencoba membenarkan perilaku mereka dengan membandingkan riba dan jual beli. Mereka yang menjauhi riba dan memperhatikan peringatan akan diampuni dan keuntungan mereka terjamin. Di sisi lain, individu yang terus-menerus melakukan perilaku ini meskipun melanggar peringatan akan mendapati diri mereka membayar harganya di Neraka.

Ayat ini menyoroti perlunya menghindari riba dan mematuhi aturan keuangan yang sesuai dengan Syariah. Manajemen keuangan Islam berusaha menjamin bahwa setiap aktivitas keuangan jujur dan sesuai dengan hukum Islam, yang melarang eksploitasi yang biasanya dikaitkan dengan riba (riba). Lembaga keuangan Islam dengan demikian menghindari bunga dan beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil, sewa guna usaha, dan kerja sama—semuanya bertujuan untuk memajukan keadilan dan kesejahteraan bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat. Mengikuti prinsip-prinsip ini tidak hanya menghormati perintah Allah, tetapi juga mendorong stabilitas sosial dan ekonomi, sehingga meningkatkan kesejahteraan umat Islam.

²⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin

Adapun beberapa prinsip dasar mu'amalah islam menurut beberapa pemikir muslim, diantaranya adalah²⁹:

1) Prinsip Tauhid /Keimanan /Kesatuan

Konsep ini menyatakan bahwa Allah SWT memiliki semua harta benda manusia. Dari usaha manusia dan dari bahan-bahan dasar yang Allah ciptakan, muncullah hasil produksi yang menghasilkan kekayaan atau keuntungan finansial. Artinya, pada dasarnya, Allah SWT memiliki semua aset ekonomi. Konsep ini didasarkan pada pemahaman yang ketat tentang kepemilikan Allah atas segala sesuatu dalam ciptaan. Allah SWT adalah pemilik sejati segalanya, dengan kata lain. Sebaliknya, manusia adalah wakil-Nya di Bumi. Sebagaimana ditunjuk oleh Allah SWT, yang telah menetapkan mereka untuk peran ini, para pengelola-Nya wajib menaati perintah-Nya.

2) Larangan Riba

Riba mencakup lebih dari sekadar bunga. Hukum Islam membedakan setidaknya dua jenis riba. Pertama, riba al-qarud, yang berkaitan dengan bunga tambahan atas pinjaman uang. Kedua, riba al-buyu, yang berkaitan dengan biaya tambahan dalam transaksi. Ada dua jenis riba al-buyu: riba al-fadl dan riba an-nasia. Riba al-fadl adalah pertukaran cepat barang yang sama dengan kuantitas atau kualitas yang berbeda. Riba an-nasia adalah perdagangan tertunda barang yang sama yang bervariasi kualitas atau kuantitasnya.

3) Larangan Gharar dan Maysir

Meskipun menyiratkan risiko, bahaya (al-khatr), atau bencana, gharar secara etimologis dipahami sebagai al-khatr dan al-taghrir, kata-kata yang menunjukkan penipuan atau penyesatan. Para ulama mendefinisikan gharar, dalam konteks terminologi hukum Islam, sebagai kurangnya pengetahuan tentang konsekuensi suatu kontrak atau ketidakpastian antara baik dan buruk. Muhammad Ayub lebih lanjut berkomentar bahwa, menurut bahasa fuqaha, gharar adalah transaksi suatu objek dengan konsekuensi yang tidak diketahui atau penjualan yang menimbulkan

²⁹ Juliana Putri, "Implementasi Prinsip-Prinsip Syari'ah pada Lembaga Keuangan Syari'ah," *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi* 2, no. 1 (October 30, 2025): 70–78.

keraguan di mana tidak jelas apakah syarat-syaratnya akan terpenuhi, seperti menjual ikan di laut atau burung di udara.

B. Studi Relevan

Adapun penelelitan terdahulu yang digunakan peneliti dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Studi Relevan

No	Nama/Tahun penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Gap
1.	Fitri N.S. Ellis, Troice. E. Siahaya, Mersiana. Sahureka (2020)	Analisis Biaya Produksi Kayu Gergajian Pada PT Katingan Timber Celebes Desa Wamlana Kabupaten Buru	Harga pokok produksi metode <i>full costing</i> lebih tinggi, bernilai Rp.5.120.341.644,— dibandingkan dengan harga pokok produksi metode variabel, bernilai Rp. 4.542.320.899,— karena metode <i>full costing</i> membebaskan biaya <i>Overhead</i> pabrik tetap dan variabel. Hal ini menyebabkan perbedaan harga pokok produksi ³⁰ .	Penelitian ini hanya menyebutkan bahwa HPP dengan <i>full costing</i> lebih besar daripada variable costing, tetapi belum membahas lebih dalam pengaruh perbedaan HPP tersebut terhadap harga jual produk akhir dalam konteks kayu gergajian
2.	Nurfadhila , Samirah	Analisis Perhitungan	Hasil analisis harga pokok produksi pada	Penelitian ini menunjukkan

³⁰ Ellis, Siahaya, and Sahureka, "Analisis Biaya Produksi Kayu Gergajian Pada PT Katingan Timber Celebes Desa Wamlana Kabupaten Buru."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dunakhir, Mukhamm ad Idrus (2024)	Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Produk Olahan Kayu Gaharu	UD. Sinar Matahari belum bisa menunjukkan perhitungan harga pokok produksi yang berdasarkan pada pengumpulan biaya produksinya. Ada perbandingan penetapan harga pokok produksi berdasrkan Perusahaan yakni Rp3.953.333/kg sedangkan menurut penulis berdasarkan metode <i>full costing</i> sebesar Rp3.966.821/kg. Hal tersebut belum dipakai sebagai dasar penentuan harga jual sebab penetapan harga pasarnya tidak sesuai pada teori yakni perusahaan tidak memperhitungkan persentase keuntungan yang di inginkan Cuma	bahwa HPP yang dihitung oleh perusahaan tidak sesuai dengan perhitungan menggunakan metode <i>full costing</i> , tetapi tidak mengidentifikasi secara mendalam perbedaan dalam pengumpulan dan alokasi biaya produksi antara perusahaan dan penulis.
---	--	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

			sesuai nilai umum ³¹ .	
3	Suryadi, Durotun Nasikah, Vika Agustin Anggraini (2023)	Analisis Harga Pokok Produksi Pada Usaha Furniture Meubel Istana Jati Di Pekalongan Lampung Timur.	Pada penetapan HPP studi ini, metode Variabel Biaya yakni yang lebih baik dan efektif. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa hasil perhitungan yang dilakukan ketika menggunakan metode Variabel Biaya untuk menerapkan harga jual produk yang dibuat, seperti meja kursi dan tempat tidur tidur, lebih rendah ³² .	Penelitian ini membandingkan biaya pokok produksi antara metode <i>full costing</i> dan <i>variable costing</i> , namun belum ada analisis mendalam mengenai peran biaya tetap dalam kedua metode tersebut dan pengaruhnya terhadap penentuan harga pokok produksi serta keputusan harga jual.
4	Fauziah Yuspyani, Adi Prihanisetyo (2021)	Analisis Perhitungan HPP berdasarkan Metode <i>Full</i>	Hasil perhitungan HPP menggunakan metode perusahaan sebesar Rp2.583.000, metode biaya penuh	Penelitian ini tidak membahas secara mendalam bagaimana ketidaktepatan

³¹ Dunakhir and Idrus, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Produk Olahan Kayu Gaharu."

³² Suryadi Suryadi, Durotun Nasikah, and Vika Agustin Anggraini, "Analisis Harga Pokok Produksi Pada Usaha Furniture Mebel Istana Jati Di Pekalongan Lampung Timur," *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI* 3, no. 2 (June 12, 2023): 288–95, doi:10.24127/diversifikasi.v3i2.1996.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

		<i>costing</i> dan variable Costing Sebagai Dasar Dalam Menentukan Harga Jual pada UKM UD. Mutiara Firnitur Balikpapan	sebesar Rp.844.305.498, dan HPP per unit sebesar Rp 2.741.252 dan biaya variabel sebesar Rp.814.935.112, memiliki perbedaan. Oleh karena itu, perhitungan yang dibuat dengan metode perusahaan lebih rendah daripada metode biaya penuh dan biaya variabel ³³ .	perhitungan HPP mempengaruhi keputusan harga jual dan profitabilitas perusahaan.
5.	Elisabeth Dua Dian, Yosefina Andia Dekrita, Maria Silvana Mariabel Carcia (2023)	Analisis Biaya Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Produk Pada Mebel Kayu Tiga Putera Sejahtera	Biaya produksi meja dan kursi tamu sebesar Rp.2.514.000 dan harga jualnya Rp. 4.801.740, sedangkan harga jual Mebel kayu tiga putera sejahtera sebesar Rp.2.500.000. Biaya produksi jendela jati merah sebesar Rp.1.588.000 dan harga jualnya	Penelitian ini menunjukkan biaya produksi yang dihitung untuk produk- produk tertentu, tetapi tidak menjelaskan secara rinci tentang komponen biaya (seperti biaya bahan baku, tenaga

³³ Fauziah Yuspyani and Adi Prihanisetyo, "Analisis Perhitungan HPP Berdasarkan Metode Full Costing Dan Variable Costing Sebagai Dasar Dalam Menentukan Harga Jual Pada UKM UD. Mutiara Firnitur Balikpapan," *MADANI ACCOUNTING AND Management Journal* 7, no. 1 (March 16, 2021): 81–98, doi:10.51882/jamm.v7i1.23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			Rp.2.334.360, sedangkan harga jual Mebel kayu tiga putera sejahtera sebesar Rp. 500.000. Biaya produksi ukiran kayu jati sebesar Rp.2.514.000 dan harga jualnya Rp. 4.801.740 ³⁴	kerja langsung, dan biaya <i>Overhead</i> pabrik) yang membentuk harga jual produk dan bagaimana masing-masing komponen biaya tersebut mempengaruhi harga jual.
6.	Fitri Indhasari, Muhammad Agusfartham Ramli (2024)	Optimasi Biaya Produksi dalam Industri Pengolahan Kayu (Studi Kasus Usaha Jepara Meubel kayu Jati Majene)	Biaya produksi per meter kubik produk berkisar antara Rp.105.000 dan Rp.2.045.000, dengan jumlah produksi ideal 10.169,81 meter kubik per bulan lebih besar daripada jumlah produksi pada kondisi sebenarnya. Keuntungan per bulan perusahaan Jepara Meubel	Penelitian ini hanya menunjukkan bahwa keuntungan Usaha Jepara Meubel meningkat pada kondisi optimum, tetapi tidak mengevaluasi perhitungan biaya produksi

³⁴ Elizabeth Dua Dian, Yosefina Andia Dekrita, and Maria Silvana Mariabel Carcia, "Analisis Biaya Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Produk Pada Mebel Kayu Tiga Putera Sejahtera" Vol.1, No.4 (September 2023): 1–11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

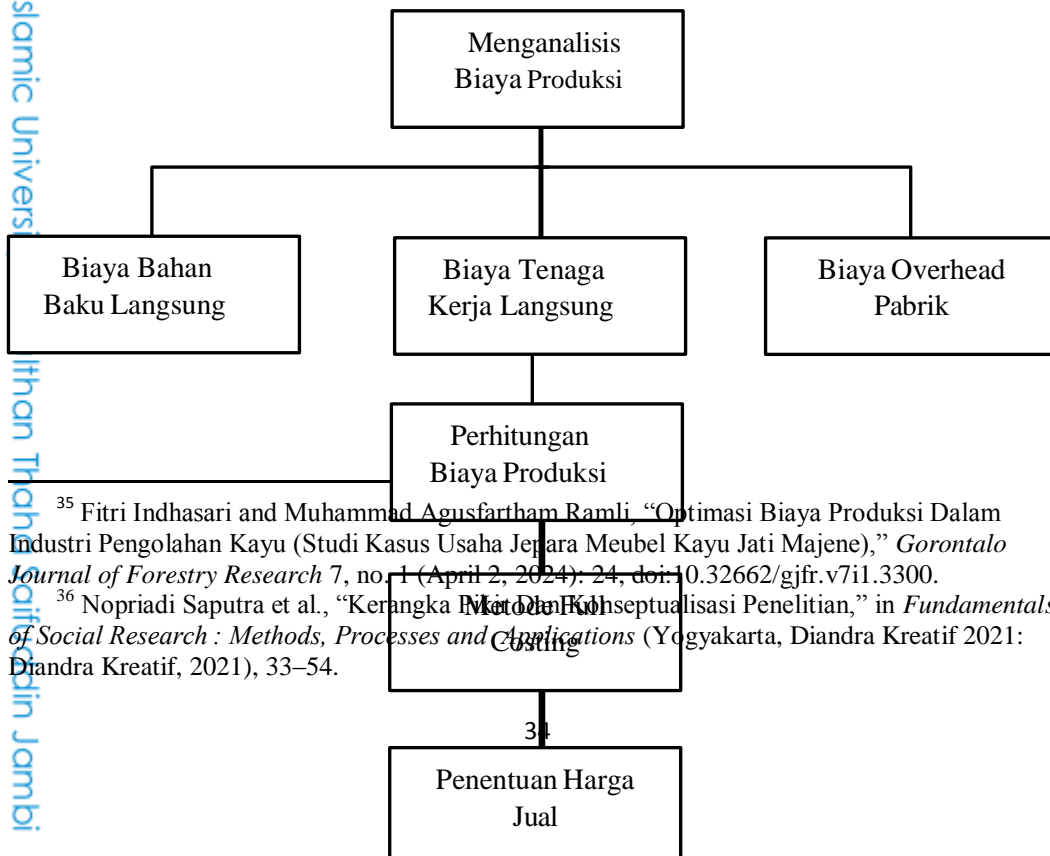
		meningkat pada kondisi terbaik ³⁵ .	menggunakan metode perhitungan biaya produksi seperti metode <i>full costing</i> atau <i>variable costing</i> .
--	--	--	---

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir penelitian berfungsi sebagai panduan untuk menyelaraskan berbagai kegiatan dan peneliti agar tujuan penelitian dapat tercapai. Tanpa kerangka pikir, kegiatan penelitian cenderung tidak terorganisir dan terputus-putus, serta sumber daya terbuang tanpa sepenuhnya menanggapi tujuan penelitian utama³⁶.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan kerangka piker sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



³⁵ Fitri Indhasari and Muhammad Agusfartham Ramli, "Optimasi Biaya Produksi Dalam Industri Pengolahan Kayu (Studi Kasus Usaha Jepara Meubel Kayu Jati Majene)," *Garontalo Journal of Forestry Research* 7, no. 1 (April 2, 2024): 24, doi:10.32662/gjfr.v7i1.3300.

³⁶ Nopriadi Saputra et al., "Kerangka Pikir dan Konsepualisasi Penelitian," in *Fundamentals of Social Research : Methods, Processes and Applications* (Yogyakarta, Diandra Kreatif 2021: Diandra Kreatif, 2021), 33–54.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif, di mana peneliti menggambarkan kondisi subjek dan objek, termasuk individu, kelompok, masyarakat, dan sebagainya. Selain itu, berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara mendalam yang telah dilakukan, peneliti menyusun argumen mengenai temuan di lapangan dan mengaitkannya dengan konsep operasional serta peraturan yang relevan dengan masalah yang diteliti³⁷

Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kaya dan beragam menggunakan alat-alat seperti wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Ini memungkinkan pengungkapan nada dan keadaan kecil yang mungkin diabaikan oleh penelitian kuantitatif. Dengan mengeksplorasi kehidupan individu dalam situasi sosial dan budaya tertentu, penelitian kualitatif memberikan informasi yang lebih relevan dengan pengambilan keputusan atau pembuatan kebijakan³⁸.

Dalam penelitian ini, peneliti merangkum hasil penelitian dan melaporkan hasil penelitian. Penelitian ini menganalisa perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *full costing* untuk menentukan harga jual kayu gergajian pada industri kayu, yang akan disesuaikan dengan konsep teori yang berlaku. Oleh karena itu, kesimpulan yang diambil dari penelitian ini valid berdasarkan data lapangan yang diperoleh dari perusahaan yang bersangkutan.

B. Lokasi Dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

³⁷ Anisa Syafitri, Elyanti Rosmanidar, and Marissa Putriana, "31 Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Muhajirin (Studi Pada Masjid Muhajirin Desa Pelangki Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin)," *E-Journal Al-Dzahab* 4, no. 1 (March 7, 2023): 31–40.

³⁸ Fahriana Nurrisa, Dina Hermina, and Norlaila, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (January 13, 2025): 793–800.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Peneliti harus menentukan lokasi penelitian tujuannya untuk lebih mempersempit ruang penelitian dalam pembahasan, sekaligus untuk mempertajam fenomena sosial yang dikaji sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan.

Penelitian ini dilakukan di Industri kayu, Jl. KH. Saleh Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sumber tempat informasi diperoleh, baik dari individu maupun sumber lain. Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti di lokasi tempat penelitian dilakukan³⁹.

Objek dalam penelitian ini adalah biaya produksi dan harga jual kayu gergajian pada Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

C. Jenis Dan Sumber Data

Data adalah deskripsi atau fakta tentang sesuatu, yang dapat berupa asumsi atau fakta yang direpresentasikan dalam bentuk angka, simbol, kode, dan sebagainya. Sumber data adalah objek, individu, atau tempat yang menyediakan data untuk digunakan dalam proses pengumpulan informasi⁴⁰. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian. Sumber primer merupakan sumber yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara kepada pengelola atau perwakilan di Industri Kayu Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi, Terutama personal yang menyangkut dengan bagian keuangan perusahaan.

2) Sedangkan data sekunder, merupakan sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti, seperti data yang diperoleh melalui orang lain atau dokumen. Penulis memperoleh data jenis ini dari laporan usaha dan buku-buku pustaka yang memberikan informasi terkait dengan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian.

³⁹ Supriyati, "Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi," 2022.

⁴⁰ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda," *LPPM Universitas Graha Karya Muara Bulian* 1, no. 1 (June 3, 2023): 117–28.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3) Observasi

Observasi dalam penelitian mengacu pada proses mengarahkan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan semua indra untuk mengumpulkan data. Metode ini mencakup observasi langsung melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, sentuhan, atau pengecap. Instrumen observasi dapat mencakup instruksi observasi, tes, kuesioner, dan rekaman gambar dan suara⁴¹. Observasi merupakan pelengkap wawancara dalam arti bahwa observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati subjek penelitian secara pribadi dan kritis guna memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan sebagai persiapan untuk membuat kesimpulan. Selain itu, peneliti diharapkan memiliki pemahaman tentang variasi dalam observasi serta peran mereka saat melakukan observasi⁴².

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi terbuka dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan sebenarnya kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal hingga akhir tentang aktivitas peneliti. Observasi dilakukan di beberapa Industri Kayu Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

4) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang memerlukan kontak tatap muka antara peneliti dan partisipan. Tujuan wawancara kualitatif adalah untuk menciptakan pemahaman yang menyeluruh tentang pengalaman, pendapat, dan sikap individu terhadap fenomena yang diteliti. Wawancara

⁴¹ Annisa Nurahmayanti, Diah Nurlatipah, and Irwan, "Analisis Model Dasar Manajemen Pengumpulan Data Bimbingan Konseling Di MA Maarif," *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 3 (December 14, 2023): 372–79, doi:10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.285.

⁴² Bakhrudin All Habsy et al., "Manajemen Pengumpulan Data" Volume. 2 Nomor. 6 (November 21, 2024).

dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka kerja yang telah ditetapkan sebelumnya⁴³.

Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah pengelola bagian keuangan dan manajemen industri kayu di kecamatan danau teluk kota jambi. Studi pada penelitian ini akan mewawancarai 4 Industri kayu dan masing-masing perwakilan yang akan di wawancarai yaitu 2 orang yaitu, pemilik atau pengelola, mitra kerja sama industri, dan pegawai bagian keuangan industri sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah prosedur pengumpulan data dari dokumen, catatan, atau dokumen tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau catatan lainnya. Studi dokumentasi dapat membantu dalam memberikan wawasan tentang sejarah, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan fenomena yang diteliti.

E. Metode Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk membantah tuduhan penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, tetapi juga merupakan tahapan kunci dalam tubuh pengetahuan dalam penelitian kualitatif. Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah pengujian kredibilitas, pengujian transferabilitas, pengujian ketergantungan, dan pengujian konfirmasi⁴⁴. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif mengacu pada tingkat kepercayaan yang dapat diberikan terhadap interpretasi peneliti atas data yang dikumpulkan. Dalam konteks kualitatif, validitas sering dikaitkan dengan konsep seperti kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas, yang dirancang

⁴³ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023): 1–9, doi:10.61104/ihsan.v1i2.57.

⁴⁴ Arnild Augina Mekarise, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 10, 2020): 145–51, doi:10.52022/jikm.v12i3.102.

untuk menyediakan kekuatan yang setara dengan validitas dan reabilitas dalam penelitian kuantitatif⁴⁵.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan metode dan sumber. Dengan teknik triangulasi metode dan sumber peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai metode seperti observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan kebenaran informasi yang tepat.

E. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan metode deskriptif kuantitatif, di mana perhitungan numerik diterapkan untuk menentukan biaya produksi menggunakan rumus. Rumus yang diterapkan melibatkan metode *full costing* dalam menentukan biaya produksi.

Biaya Bahan Baku Langsung	xx	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xx	
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	xx	
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	xx	+
Biaya Produksi	xx	

⁴⁵ Gagah Daruhadi and Pia Sopiati, "Pengumpulan Data Penelitian," *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (June 15, 2025): 5423–43, doi:10.56799/jceki.v3i5.5181.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di beberapa industri kayu yang beralamatkan di H. KH. Saleh, Kel. Pasir Panjang, Kec. Danau Teluk Kota Jambi. Tidak hanya satu, di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi terdapat banyak industri penggergajian kayu diantaranya ada CV. Tri Tunggal Sawmill, CV. Meranti Jaya Makmur, CV. Conta Dora dan Hendri Sawmill / Maju Bersama Sawmill, 4 perusahaan ini akan menjadi lokasi penelitian.

1. CV. Tri Tunggal Sawmill.

CV. Tri Tunggal Sawmill adalah salah satu industri kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Industri ini berdiri sejak tahun 1987 dengan izin industri IUPHHK yang terdaftar di dinas kehutanan kota jambi. CV. Tri tunggal di olah oleh bapak Taufik Qurrahman selaku direktur dimana bapak taufik adalah penerus industri generasi ketiga. Perkembangan CV. Tri Tunggal Sawmill selalu terjaga dari awal berdiri hingga kini di kelola oleh bapak Taufik. Sebagaimana dari hasil wawancara dengan bapak Taufik selaku direktur CV. Tri Tunggal Sawmill yang mengatakan bahwa:

“Sesuai akta pendiri CV. Tri Tunggal Sawmill yang terdaftar di Dinas Kahutanan Kota Jambi pada tahun 1987, saya adalah generasi ketiga setelah kakek dan ayah saya. Perkembangan kayu di pabrik kami cenderung naik namun kendala yang pasti terjadi yaitu kebutuhan bahan baku yang terbatas, dalam arti berkaitan dengan hutan dan cuaca, namun untuk itu perkembangannya tetap cenderung meningkat. Perembangan pabrik kami juga selalu di tinjau mulai dari biaya yang akan di keluarkan, kualitas produk, dan pelayan yang tentu kami jaga dengan baik”

Pernyataan bapak Taufik diatas menyatakan bahwa CV. Tri Tunggal Sawmill mengalami perkembangan usaha yang naik dan stabil karena mereka selalu menjaga apa yang di butuhkan di Industri Kayu tersebut. Adapun prinsip yang menjadi acuan dalam menjalankan CV. Tri Tunggal Sawmill yang bapak Taufik kelola yaitu memperoleh laba, menjaga kestabilan usaha, kualitas barang, pelayanan yang baik, kerja keras dan pantan menyerah, serta membangun jaringan. Sebagaimana yang di jelaskan bapak Taufik dalam wawancara yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Kami menerapkan prinsip umum dalam berdagang, jadi kita beli semurah mungkin dan menaruh harga sesuai laba yang di harapkan, itukan prinsip umum dagang. Tapi dalam dunia kayu ini untuk provinsi jambi ini patokan harga jual maupun harga beli itu ditentukan oleh harga pasar. Jadi tidak ada ketentuan yang mengatur atau membatasi dan sesuai dengan harga pasar di jambi”

CV. Tri Tunggal Sawmill meyakini bahwa produk yang mereka produksi memiliki kualitas tinggi sehingga dapat memadai daya saing dari industri kayu yang lain. Sebagaimana yang dikatakan bapak Taufik pada hasil wawancara bahwa :

“Tentu ada. Berkaitan dari hasil produksi kita dengan tempat lain itu tentu berbeda-beda. Karna itu menyangkut fasilitas pabrik yang kita punya. Jadi semakin bagus alat yang kita punya maka hasil produksi nya bagus. Begitu pula dengan layanan yang selalu kami jaga dengan konsumen, baik itu yang sudah langganan maupun pembeli yang baru pertama kali membeli kayu di pabrik kami, mulai dari layanan mengenai harga atau pemesanan kayu, layanan transportasi yang siap antar ke lokasi pemesanan, serta layanan angkut ataupun bongkar kayu, kami selalu menyediakan anak buah untuk itu layanan itu”

Jaringan yang di bangun pada CV. Tri Tunggal Sawmill bukan hanya jaringan dengan konsumen saja, ada juga jaringan kemitraan kerja sama. CV. Tri Tunggal Sawmill juga mempunyai kemitraan yang bekerja sama dalam menjalankan industri, karna industri kayu ini juga merupakan tempat dimana orang yang memiliki modal dan ingin membangun usaha kayu gergajian bisa menyewa jasa dan tempat produksi kayu gergajian. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Taufik mengatakan bahwa :

“Pasti ada kerja sama dengan pihak lain, karna sawmill ini sifatnya multimarketing jadi tentu kita ada mitra kerja, trus kalau bahasa kami itu langganan itu pasti ada, karna orang yang membangun bisnis itu kan mitra atau pasarnya itukan karna jaringan yang dibentuk bukan dalam waktu yang sebentar. Apalagi kita ini pabriknya sudah tergolong pabrik tua untuk di jambi ini, jadi nama kita itu sudah ada dimana-mana karna kami terus menjaga jaringan dengan mitra kerja sama maupun langganan. Untuk mitra kerja sama itu biasa di sebut upah gesek, dimana orang yang punya modal dan ingin membangun usaha, bisa menyewa jasa dan sewa pabrik kami”

a) Analisis Biaya Produksi CV. Tri Tunggal Sawmill

CV. Tri Tunggal Sawmill merupakan salah satu industri kayu di Kecamatan Danau Teluk, dimana kegiatan utama dalam bisnis ini adalah memproduksi dan menjual kayu gergajian yang berbahan dasar kayu bulat (kayu log) yang akan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

potong atau di olah menggunakan mesin gergaji. Dalam proses produksinya CV. Tri Tunggal Sawmill tentu melakukan perhitungan biaya produksi yang dimana komponen biaya produksi itu ada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead* pabrik.

Di industri kayu biaya produksi di hitung dalam satuan m³. Dalam satu hari, CV. Tri tunggal Sawmill memproduksi kayu sebanyak 7 m³ sehari dimana nanti 7 m³ ini akan di olah lagi sehingga ada penyusutan bahan baku menjadi 4.9 m³ dan penyusutan itu juga di hitung biayanya per m³. Seperti yang di katakan oleh bapak Taufik selaku direktur CV. Tri Tunggal Sawmill bahwa :

“Di dunia kayu itu kami menghitung pengeluaran biaya produksi dalam satuan kubikasi, baik itu biaya bahan baku, biaya karyawan dan biaya operasioanlnya, rata-rata kami menghitung pengeluaran sesuai dengan produksi yang dihitung dalam kubikasi. Misalnya seperti biaya bahan baku, itu biasanya biaya bahan baku balok itu, yang kami keluarkan untuk satu hari produksi yaitu 1 angkutan mobil truck sebanyak 7 kubik. Dan untuk biaya nya bisa tanya pada yang punya modal atas kegiatan somel kami karna saat ini ada orang yang sedang menyewa jasa dan pabrik di sini”

Penjelasan yang dikatakan oleh bapak Taufik dalam jumlah produksinya yaitu di tafsir sehari sebanyak 7 m³. Adapun biaya produksi meliputi :

1. Biaya bahan baku
2. Biaya tenaga kerja
3. Biaya *Overhead* pabrik

Harga pokok produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan pengelola untuk menghitung semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi, antara lain biaya bahan baku, seperti kayu bulat dan penyokong lainnya yang dimasukkan ke dalam biaya bahan baku. Biaya tenaga kerja langsung meliputi seluruh karyawan yang langsung turut serta dalam proses produksi. Biaya *Overhead* pabrik adalah biaya operasioanl pabrik seperti pemeliharaan mesin untuk biaya *Overhead* pabrik tetap, dan untuk biaya *Overhead* pabrik variable adalah upah gesek, bahan bakar, PDAM, token listrik, konsumsi, dan tenaga kerja tidak langsung.

Setelah menghitung total produksi, pengelola dapat mengetahui biaya per unit, yaitu dengan cara membagi total biaya produksi dengan jumlah produk yang dihasilkan selama satu bulan. Data yang diperoleh dari CV. Tri Tunggal Sawmill

yaitu dalam sehari memproduksi kayu gergajian sebanyak 7 m³ dengan harga jual Rp.2.000.000 per m³.

1) Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah biaya yang terkait dengan bahan mentah yang digunakan dalam proses produksi. Biaya perolehan semua bahan yang pada akhirnya akan menjadi dari objek biaya (barang dalam proses dan kemudian barang jadi) dan yang dapat ditelusuri ke objek biaya dengan cara ekonomis. Bahan baku atau yang menjadi bahan baku utama dalam industri kayu tentu Kayu Bulat (kayu log/balok), transportasi angkut, dan tenaga kerja. Dalam satu hari CV. Tri Tunggal Sawmill memproduksi kayu bulat sebanyak 7 m³. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Dedi Tob Lawi selaku pihak mitra kerja sama yang memiliki modal di CV. Tri Tunggal Sawmill saat ini :

“Bahan baku itu dari baloknya, biaya jasa angkutan, transportasi, supir, anak buah bongkar muat, ya semuanya lah mbak yang menyangkut dengan kayu bulat atau bahan baku kami”

Penentuan biaya bahan baku yang digunakan bapak Dedi ini menggunakan metode membeli bahan baku secara langsung di lokasi (hutan) sehingga perhitungan biaya bahan bakunya terpisah, mulai dari harga kayu bulat, biaya transportasi serta supir, biaya tenaga kerja yang mengangkut kayu bulat dari lokasi hingga bongkar di pabrik nanti dan tenaga kerja yang bersangkutan dengan pembelian bahan baku. Untuk perhitungan biaya bahan baku bapak Dedi menjumlahkan biaya-biaya yang dikeluarkan setiap hari dalam memproduksi kayu gergajian. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak dedi mengatakan bahwa :

“Sistem pembelian bahan baku ini kami membeli balok langsung di lokasi, biaya angkut balok beserta supir, biaya anak buah bongkar muat itu di hitung terpisah dan saya kelompokkan jadi biaya bahan baku. Dan untuk bahan bakunya biasa satu mobil truck itu muat 7 kubik balok. Jadi biaya yang di hitung dalam biaya bahan baku itu ada harga balok sebesar Rp. 300.000,- per kubik, biaya angkutan dan supir Rp. 500.000,- per kubik, biaya tenaga kerja Rp.400.000 per kubik”⁴⁶

⁴⁶ Dedi Tob Lawi, Mitra Kerja Sama CV. Tri Tunggal Sawmill wawancara oleh saydatun Nisya, June 21, 2025. Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Biaya bahan baku menjadi dasar untuk menentukan berapa biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan dalam memproduksi suatu produk maka dari itu penulis mengelompokkan dan menjumlahkan biaya-biaya bahan baku yang dikeluarkan bapak Dedi dalam bulan juni 2025. Data yang penulis peroleh dari CV. Tri Tunggal Sawmill, biaya bahan baku yang dikeluarkan untuk produksi kayu gergajian selama satu bulan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Biaya Bahan Baku CV.Tri Tunggal Sawmill Pada Bulan Juni 2025

Bahan Baku	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
Kayu bulat	168 m3	Rp 300,000.00	Rp 50,400,000.00
Transportasi (ampera)	168 m3	Rp 500,000.00	Rp 84,000,000.00
Pekerja bongkar muat	168 m3	Rp 400,000.00	Rp 67,200,000.00
Total Biaya Bahan Baku			Rp 201,600,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV. Tri Tunggal Sawmill, Data Diolah Penulis, 2025

Total diatas menyajikan data biaya bahan baku yang digunakan CV. Tri Tunggal Sawmill dalam memproduksi kayu 168 m3 dalam satu bulan, dimana total secara keseluruhannya yaitu Rp. 201.600.000. Hasil wawancara yang dilakukan pada bapak Dedi menghasilkan.

Data bahan baku yang digunakan CV. Tri Tunggal Sawmill di atas diperoleh pada bulan Juni 2025. Data di atas merupakan acuan CV. Tri Tunggal Sawmill dalam perhitungan biaya bahan baku yang dimana biaya ini akan mempengaruhi keputusan penetapan harga jual atau laba yang akan didapatkan.

2) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang terjun secara langsung dalam pengerjaan barang jadi dengan pengajian sesuai dengan jumlah unit produk yang dihasilkan atau sesuai dengan jam kerja⁴⁷. Terkait dengan gaji karyawan di CV. Tri Tunggal Sawmill, seperti pada umumnya industri kayu dimana karyawan yang bekerja itu merupakan buruh harian lepas dan tidak terikat, mereka bisa bekerja dimana saja dan gajinya di hitung berdasarkan hasil produksi kayu dalam satuan

⁴⁷ Nichy Oktaviani, Dedi Mardianto, and Deby Handayani, "Pengaruh Biaya Overhead Pabrik Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Hasil Penjualan Pada Usaha Loyang Pak May Padang," *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, June 30, 2023, 447–51, doi:10.37034/infec.v5i2.530.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kubik di hitung gajinya dalam 6 hari bekerja. Seperti yang dikatakan dalam wawancara dengan bapak Dedi bahwasannya :

“Biaya tenaga kerja langsung itu dihitung dari banyak nya jumlah produksi seperti misalnya dalam satu hari jumlah produksi kayu itu 5 kubik, maka gajinya di kali dengan 5 kubik. Dan sistem pembayarannya itu di hitung dalam 6 hari kerja atau lebih tepatnya selalu gajian di hari sabtu. jadi berapa kubik yang di produksi dalam 6 hari kerja, jadi itulah gaji yang akan dibayarkan”

CV. Tri tunggal Sawmill terdapat 8 karyawan yang dimana masing-masing bidang itu satu orang karyawan sesuai dengan tugasnya. Karyawan produksinya antara lain ada Opertaor meja, Operator mesin, Tukang tarik, Tukang Tolak, Tukang susun, Tukang buang limbah, Tukang bongkar bahan, dan Tukang asah. Sebagaimana yang dikatakan bapak Dedi dalam wawancara yaitu :

“Untuk tenaga kerja di mesin produksi itu ada 8 orang dan masing-masing memegang satu tugas. Bayarannya dihitung per kubik produksi, untuk operator meja itu gajinya Rp. 22.000, operator mesin Rp.10.000, tukang tarik Rp.20.000, tukang tolak Rp.17.000, tukang susun Rp.17.000, tukang buang limbah Rp.18.000, tukang bongkar bahan Rp.15.000, tukang asah Rp.20.000. Dan gajiannya itu selalu di hari sabtu, di jmlahkan di hari sabtu”

Hasil wawancara peneliti terkait biaya tenaga kerja pada CV. Tri Tunggal Sawmill dapat dibuktikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Biaya Tenaga Kerja CV.Tri Tunggal Sawmill Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Jumlah Karyawan	Gaji perkubik (Rp)	Gaji perbulan (Rp)
Operator Meja	1	Rp 22,000.00	Rp 3,696,000.00
Operator Mesin	1	Rp 10,000.00	Rp 1,680,000.00
Tukang Tarik	1	Rp 20,000.00	Rp 3,360,000.00
Tukang Tolak	1	Rp 17,000.00	Rp 2,856,000.00
Tukang Susun	1	Rp 17,000.00	Rp 2,856,000.00
Tukang Buang Limbah	1	Rp 18,000.00	Rp 3,024,000.00
Tukang Bongkar Bahan	1	Rp 15,000.00	Rp 2,520,000.00
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung			Rp 19.992,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV. Tri Tunggal Sawmill, Data Diolah Penulis, 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel diatas, dapat diketahui bahwasannya pengeluaran yang dikeluarkan CV. Tri Tunggal Sawmill untuk biaya tenaga kerja langsung untuk setiap karyawan dalam satu bulan senilai Rp. 19.992.000.

3) Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *Overhead* pabrik merupakan biaya operasional pabrik selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya *Overhead* pabrik merujuk pada semua pengeluaran terkait produksi, yang tidak termasuk biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung. Biaya *Overhead* pabrik merujuk pada biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi barang. Biaya *Overhead* pabrik merujuk pada semua biaya produksi yang tidak dapat langsung diatribusikan ke produk, termasuk depresiasi fasilitas, asuransi pabrik, dan biaya bahan bakar⁴⁸. Adapun biaya *Overhead* pabrik yang dikeluarkan bapak Dedi seperti biaya sewa jasa dan pabrik, listrik, air, pemeliharaan mesin, sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Dedi mengatakan :

“Untuk biaya operasional ini seperti hal nya saya yang menumpang menggesek di sini jadi saya membayar biaya upah gesek per kubik, lalu konsumsi karyawan, buruh angkutan, buruh pikul, buruh kerja harian seperti yang Menyusun kayu dan merapikan kayu, biaya transportasi mobil yang membawa bahan jadi atas pesanan konsumen, tapi untuk PDAM dan token listrik itu yang membayar direkturnya bukan tanggung jawab saya”

Dilihat dari perilaku unsur-unsur biaya *Overhead* pabrik dengan keterhubungannya dengan volume jumlah produksi, biaya *Overhead* pabrik dibedakan menjadi 2 golongan yaitu biaya *Overhead* pabrik variabel dan biaya *Overhead* pabrik tetap sebagai berikut :

a. Biaya *Overhead* Pabrik Variabel

Biaya *Overhead* pabrik variabel (*variable factory Overhead cost*) adalah jenis biaya tidak langsung dalam proses produksi yang jumlahnya berubah seiring dengan intensitas atau volume produksi. Artinya, semakin besar volume produksi, semakin tinggi pula biaya *Overhead* variabel yang

⁴⁸ Nanda Utami Putri and Ray Octavian, “Analisis Biaya Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Yang Kompetitif,” *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI* 17, no. 1 (July 1, 2024): 453–59, doi:10.51903/kompak.v17i1.1840.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dikeluarkan — dan sebaliknya⁴⁹. Biaya *Overhead* pabrik *variable* yang dikeluarkan CV. Tri Tunggal Sawmill adalah sebagai berikut :

1. Biaya Upah Gesek

Biaya upah gesek adalah biaya yang harus dibayar oleh pemilik modal kepada direktur industri kayu. Bapak Dedi sebagai mitra kerja sama CV. Tri Tunggal Sawmill yang dimana saat ini sedang menggunakan jasa dan pabrik jadi membayar sewa atau biasa di sebut dengan upah gesek sebesar Rp. 270.000 per kubik.

Tabel 4.3 Biaya Upah Gesek Bapak Dedi Pada CV. Tri Tunggal Sawmill Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Upah gesek	168 kubik	Rp 270,000.00	Rp 45,360,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV. Tri Tunggal Sawmill, Diolah Penulis, 2025

Biaya yang dikeluarkan bapak Dedi untuk biaya upah gesek pada CV. Tri Tunggal Sawmill bulan Juni 2025 yaitu Rp. 45.360.000 dengan kuantitas per kubik sebesar Rp. 270.000 dimana biaya ini bersifat *variable* dikarenakan mengikuti volume atau jumlah produksi kayu.

2. Biaya Bahan Bakar

Bahan bakar yang digunakan untuk memproduksi kayu gergajian adalah bahan bakar solar. Pada CV. Tri Tunggal Sawmill yang bertanggung jawab atas biaya bahan bakar adalah bapak Taufik selaku direktur. Untuk penggunaan bahan bakar solar sebanyak 30 liter untuk satu hari kerja, dan biaya bahan bakar nya itu sebesar Rp. 270.000. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Taufik sebagai direktur CV. Tri Tunggal Sawmill bahwa:

“Untuk bahan bakar itu mbak, biasanya untuk produksi lancar satu harinya sebanyak 30 liter solar, kalau produksinya tidak banyak bisa lebih hemat misalnya 30 liter bisa untuk 2 hari, tergantung produksinya lah mbak. Tapi karna mitra kerja kita sekarang usahanya sedang lancar, jadi saya pukul rata saja untuk bulan juni ini satu harinya 30 liter”

⁴⁹ Attila Daffa Aghfi Maulana et al., “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Pada UMKM Teh Kita Bojonegoro Tahun 2023,” *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 5 (March 15, 2024): 814–19, doi:10.57141/kompeten.v2i5.116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Seharinya bapak Taufik menggunakan bahan bakar solar untuk mesin produksi sebanyak 30 liter dengan biaya sebesar Rp.270.000. Seperti yang diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Biaya Bahan Bakar CV. Tri Tunggal Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Bahan bakar	720 liter	Rp 9,000.00	Rp 6,480,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV. Tri Tunggal Tri Sawmill, Diolah Penulis, 2025

Biaya bahan bakar diatas diperoleh pada bulan Juni 2025 dalam satu hari kerja sebanyak 30 liter solar dengan harga solar 1 liter nya sebesar Rp.9.000. Jadi dalam satu bulan biaya bahan bakar yang dikeluarkan bapak Taufik adalah sebanyak 720 liter dan biaya nya sebesar Rp. 6.480.000.

3. Biaya PDAM

CV. Tri Tunggal Sawmill membayar biaya PDAM selama 1 bulan rata-rata Rp.100.000 itu juga tergantung pemakaian, jika produksi lancar bisa jadi harganya lebih besar, jika tidak lancar atau tidak bekerja maka akan lebih hemat. Seperti yng dijelaskan oleh bapak Taufik selaku direktur CV. Tri Tunggal Sawmill mengatakan bahwa :

“Untuk biaya PDAM itu biasanya Rp. 100.000 per bulan. Kan tergantung pemakaian, jika lancar kegiatan produksinya itu saya selalu berkisar RP. 100.000 tapi kalau tidak lancar atau banyak liburnya kan harganya bisa lebih murah”

Dalam satu bulan atau 24 hari kerja bapak Taufik biasanya membayar PDAM sebesar Rp. 100.000 per bulan tergantung dengan pemakaian. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Biaya PDAM CV.Tri Tunggal Sawmill Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
PDAM	1 bulan	Rp 100,000.00	Rp 100,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV. Tri Tunggal Sawmill, Data Diolah Penulis,2025

4. Biaya Token Listrik

Untuk proses produksi di CV. Tri Tunggal Sawmill menggunakan token listrik yang biaya selalu di bayar Rp. 200.000 per bulan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Taufik selaku direktur CV. Tri Tunggal Sawmill bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Kami menggunakan token listrik, karna saya sebagai penanggung jawab pabrik merasa lebih nyaman dan hemat jika menggunakan token listrik di banding listrik PLN. Saya merasa nyaman itu mbak, karna saya tidak terlalu berpatokan tepat 1 bulan membayar token listrik itu, karna jika sudah bersisa 10.000 saya langsung isi ulang tokennya. Saya baru berganti ke sistem token listrik, dan rata-rata memang untuk satu bulan itu Rp.200.000 sudah hamper habis”

Sebulannya bapak Taufik mengeluarkan biaya untuk beban token listrik satu bulannya Rp.200.000. Dapat Dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Biaya Token Listrik CV. Tri Tunggal Sawmill Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Token Listrik	1 bulan	Rp 200,000.00	Rp 200,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi pada CV. Tri Tunggal Sawmill, Diolah oleh Penulis, 2025

Biaya token listrik diatas pada bulan juni 2025 dengan pemakaian selama satu bulan atau lebih tepatnya untuk 24 hari kerja dengan biaya token listrik sebesar Rp. 200.000.

5. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah biaya yang di bayarkan pada karyawan yang tidak ada dalam proses produksi. Di CV. Tri Tunggal Sawmill tenaga kerja tidak langsung itu merupakan buruh harian, dimana biayanya di bayar perhari. Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Taufik selaku Direktur CV. Tri Tunggal Sawmill bahwa :

“Kami ada buruh harian sebanyak 2 orang. Buruh harian itu kerjanya mencatat kayu jadi, dan tukang angkut kayu jadi jika ada yang membeli. Jam kerjanya dari mulai jam 8 pagi sampai setengah 5 sore atau lebih tepatnya saat karyawan produksi selesai bekerja, dan itu upahnya di hitung harian sehari Rp. 70.000 satu orang”

Jadi untuk tenaga kerja tidak langsung, CV. Tri tunggal Sawmill mempunyai 2 tenaga kerja yang biaya nya di bayar perhari Rp. 70.000 untuk satu orang. Jadi untuk perhitungan biaya tenaga kerja tidak langsung CV. Tri Tunggal Sawmill untuk satu bulan atau lebih tepatnya 24 hari kerja adalah dijelaskan dalam tabel di bawah ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.6 Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung CV. Tri Tunggal Sawmill Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Buruh harian	2 orang (24 hari)	Rp 70,000.00	Rp 3,360,000.00
Jasa tukang asah	1 orang (168 m3)	Rp 20,000.00	Rp 3,360,000.00
Biaya Tenaga kerja tidak langsung			Rp 6,720,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi pada CV.Tri Tunggal Sawmill, Diolah oleh Penulis, 2025

Dari tabel diatas maka pengeluaran CV. Tri Tunggal untuk biaya tenaga kerja tidak langsung yang berjumlah 2 orang biaya selama satu bulan atau 24 hari kerja adalah sebesar Rp. 3.360.000.

6. Biaya Konsumsi

Biaya konsumsi yang dimaksud adalah biaya konsumsi untuk karyawan produksi yang setiap harinya selalu ada jatah biaya. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Taufik selaku Direktur CV. Tri Tunggal Sawmill mengatakan bahwa:

“Untuk biaya lainnya itu ada biaya konsumsi untuk karyawan meja. Mereka kan bekerja dari pagi hingga sore, dan istirahat hanya di jam 12 siang. Nah itu istirahat itu kami memberikan biaya kopi atau gula kalau biasa kami menyebutnya itu sebesar Rp. 30.000 sehari. Itu kami hanya memberikan uangnya saja, dan mereka membelinya sendiri. Dan itu adalah biaya yang pasti kami kasih untuk konsumsi karyawan meja”

Satu hari bapak Taufik memberi biaya sebesar Rp. 30.000 pada karyawan produksi untuk keperluan konsumsinya. Rincian jumlah pengeluaran untuk biaya konsumsi selama satu bulan CV. Tri Tunggal Sawmill dijelaskan pada tabel di bawah:

Tabel 4.8 Biaya Konsumsi CV. Tri Tunggal Sawmill Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Konsumsi	24 hari	Rp 30,000.00	Rp 720,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV. Tri Tunggal Sawmill, Diolah Penulis, 2025

Biaya konsumsi karyawan CV. Tri Tunggal Sawmill adalah sebesar Rp. 30.000 per hari dan biaya untuk satu bulan atau 24 hari kerja itu sebesar Rp. 720.000.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sathia Jambi

Total biaya *Overhead* pabrik variabel pada CV. Tri Tunggal Sawmill dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Biaya *Overhead* Pabrik Variabel CV. Tri Tunggal Sawmill Bulan Juni 2025.

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Upah gesek	168 kubik	Rp 270,000.00	Rp 45,360,000.00
Bahan bakar	720 liter	Rp 9,000.00	Rp 6,480,000.00
PDAM	1 bulan	Rp 100,000.00	Rp 100,000.00
Token Listrik	1 bulan	Rp 200,000.00	Rp 200,000.00
Tenaga kerja tidak langsung	3 orang	Rp 160,000.00	Rp 6,720,000.00
Konsumsi	24 hari	Rp 30,000.00	Rp 720,000.00
Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel			Rp59,580,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV. Tri Tunggal Sawmill, Diolah Penulis, 2025

Jadi tabel diatas merupakan total biaya *Overhead* pabrik CV.Tri Tunggal Sawmill yang mana total keseluruhan biaya *Overhead* pabrik variabel pada bulan juni adalah sebesar Rp.59,580,000.

b. Biaya *Overhead* Pabrik Tetap

Biaya *Overhead* pabrik tetap adalah biaya *Overhead* pabrik yang tidak berubah dalam kisar perubahan volume kegiatan tertentu. Biaya *Overhead* pabrik tetap yang dikeluarkan pada CV. Tri Tunggal Sawmill yaitu biaya pemeliharaan mesin. Di CV. Tri Tunggal Sawmill biaya yang tetap di dikeluarkan meskipun produksi sedikit ataupun banyak adalah pemeliharaan mesin. Seperti yang dikatakan bapak Taufik bahwa :

“biaya yang tetap dan tidak berubah-ubah itu hanya pemeliharaan mesin. Mesin produksi ini harus di pantau secara rutin, dan untuk oli serta minyak gemuknya itu harus di ganti dan biayanya selalu kami siapkan Rp. 250.000 untuk 6 hari kerja atau per minggu. Karna mesin gergaji ini kan hal yang utama selain bahan baku balok dalam produksi kayu gergajian, jadi harus di jaga dengan baik agar proses produksi nya tidak terhambat”

Bapak Taufik menetapkan biaya pemeliharaan mesin sebesar Rp. 250.000 per minggu untuk peralatan mesin yang butuh untuk diganti atau di isi ulang secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

rutin dalam per minggu. Perhitungan biaya *Overhead* pabrik tetap CV. Tri Tunggal Sawmill dijelaskan pada tabel di bawah :

Tabel 4.10 Biaya *Overhead* Pabrik Tetap CV. Tri Tunggal Sawmill Bulan Juni 2025

Keterangan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Pemeliharaan Mesin	Rp 250,000.00	Rp 1,000,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV. Tri Tunggal Sawmill, Diolah Penulis, 2025.

Pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *Overhead* pabrik dalam mengidentifikasi penetapan harga jual menggunakan metode *full costing* sangat signifikan. Dalam metode *full costing*, semua biaya produksi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *Overhead* pabrik tetap dan variable, dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi (HPP). Biaya bahan baku mencakup bahan baku utama yang digunakan dalam produksi sangat berpengaruh dalam penetapan harga jual produk untuk menutupi semua biaya dan menghasilkan keuntungan. Biaya tenaga kerja langsung, yang dibayarkan kepada pekerja yang terlibat langsung dalam proses produksi, juga meningkatkan HPP saat mengalami kenaikan. Biaya *Overhead* pabrik, baik itu biaya *Overhead* pabrik tetap maupun variable, seperti pemeliharaan, sewa, bahan bakar, listrik dan lain sebagainya akan dihitung dialokasikan ke produk dan juga di masukkan dalam HPP.

Memahami pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead* pabrik dalam metode *full costing*, CV. Tri Tunggal dapat menetapkan harga jual yang lebih tepat dan responsive terhadap perubahan biaya produksi. Ini memungkinkan industri kayu untuk menjaga profitabilitas dan stabilitas keuangan dalam menghadapi fluktuasi biaya produksi.

b) Perhitungan Metode *Full costing*

Metode *Full costing* merupakan perhitungan seluruh biaya yang mempengaruhi proses harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi dan harga pokok produksi, antara lain biaya bahan baku yang dimana biaya bahan baku di CV. Tri Tunggal Sawmill ada kayu bulat yang di beli langsung di lokasi (hutan) dan komponen pendukung untuk bahan baku sampai ke industri, yaitu ada biaya transportasi serta supir, dan biaya tenaga kerja bongkat

muat kayu bulat. Biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan CV. Tri Tunggal Sawmill yaitu gaji karyawan yang ada pada proses produksi. Biaya *Overhead* pabrik variabel ada upah gesek, bahan bakar, PDAM, token listrik, tenaga kerja tidak langsung, dan konsumsi karyawan. CV. Tri Tunggal Sawmill tidak menggunakan metode *full costing* dalam penetapan harga jualnya, namun bapak Dedi selaku pemilik modal atas kayu gergajian di CV. Tri Tunggal Sawmill saat ini di bulan Juni 2025 hanya memperhitungkan berapa biaya yang dikeluarkan, namun menetapkan harga jual sesuai dengan harga pasaran di daerah jambi.

Perhitungan biaya produksi menggunakan metode *full costing* semua biaya harus diperhitungkan agar dapat menentukan total harga pokok produksi yang akurat, yang nantinya akan dijadikan dasar untuk penentuan harga jual. Untuk lebih jelasnya berikut penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada CV. Tri Tunggal Sawmill sebagai berikut :

Tabel 4.11 Perhitungan Biaya Produksi Metode *Full costing* Bulan Juni 2025

Keterangan	Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp 201,600,000.00
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 19,992,000.00
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	
Upah gesek	Rp 45,360,000.00
Bahan bakar	Rp 6,480,000.00
PDAM	Rp 100,000.00
Token Listrik	Rp 200,000.00
Tenaga kerja tidak langsung	Rp 6,720,000.00
Konsumsi	Rp 720,000.00
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	
Pemeliharaan mesin	Rp 1,000,000.00
Jumlah produksi 24 hari kerja	168 m³
Total biaya produksi	Rp 282,172,000.00
Biaya produksi per m³	Rp 1,679,595.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV. Tri Tunggal Sawmill, Diolah Penulis, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

Rincian tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi CV. Tri Tunggal Sawmill dengan perhitungan metode *full costing* diperoleh harga biaya produksi sebesar Rp 1,679,595.00 per m3, lalu total biaya produksi untuk 24 hari kerja dengan jumlah produksi sebanyak 168 m3 adalah sebesar Rp. 282,172,000.00 yang diperoleh dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *Overhead* pabrik baik yang bersifat tetap maupun bersifat variable.

c) Penentuan Harga Jual Produk

Penentuan harga jual produk di CV. Tri Tunggal Sawmill itu berdasarkan harga pasaran di daerah jambi. Untuk seluru biaya produksi tetap di hitung, namun itu tidak menjadi patokan penentuan harga jual kayu gergajian. Dari wawancara yang dilakukan di CV. Tri Tunggal Sawmill mengatakan bahwa :

“Di sawmill kami untuk harga jual itu patokannya harga pasaran di jambi. Tapi bukan berarti kami tidak memperhatikan perhitungan biaya yang dikeluarkan, tetap kami hitung tapi berapapun jumlah pengeluaran biaya produksinya harga jual kayu gergajian di sawmill kami tetap mengikuti harga pasaran Rp. 2.000.000 per kubiknya. Bisa jadi harga jual naik, jika harga pasarnya juga naik, tapi kalau faktornya dari bahan baku yang naik itu jarang terjadi di dunia kayu saat ini, rata-rata harga bahan bakunya stabil, walaupun naik itu mungkin naik sedikit, tapi sangat jarang terjadi kenaikan harga bahan baku”

Penjelasan diatas menjelaskan bahwa CV. Tri Tunggal Sawmill tidak menjadikan perhitungan biaya produksi sebagai acuan penentuan harga jual kayu gergajian. Penentuan harga jual yang di gunakan CV. Tri Tunggal Sawmill adalah harga pasaran Sebesar Rp. 2.000.000 per kubik.

Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* memperoleh harga biaya produksi sebesar Rp 1,679,595.00 per m3 yang diperoleh dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead* pabrik baik yang bersifat variable maupun yang bersifat tetap dengan jumlah produksi 168 m3 kayu gergajian selama 1 bulan. Adapun total keseluruhan sebesar Rp. 282,172,000.00 dan laba yang diinginkan perusahaan sebesar 20%.

$$\begin{aligned}
 \text{Harga jual} &= \text{Biaya total} + \text{Laba yang diharapkan} \\
 &= \text{Rp. 282,172,000.00} + 20\% \\
 &= \text{Rp. 338,606,400}
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Total harga jual yang diperoleh CV. Tri Tunggal Sawmill adalah sebesar Rp. 338,606,400 dikarenakan laba yang diinginkan sebesar 20% dari harga biaya produksi.

$$\begin{aligned}\text{Harga jual per m3} &= \frac{\text{Harga jual}}{\text{Jumlah unit}} \\ &= \frac{\text{Rp.338,606.400}}{168 \text{ m3}} \\ &= \text{Rp. 2,015,514 per m3}\end{aligned}$$

Harga jual per m3 jika laba 20% untuk jumlah produksi sebanyak 168 m3 adalah sebesar Rp. 2,015,514 per m3 untuk 1 bulan atau 24 hari kerja. Lalu perhitungan untuk produksi sehari perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Total biaya produksi} &= \text{Rp 1,679,595} \times 7 \text{ m3} \\ &= \text{Rp. 11,757,165}\end{aligned}$$

Jadi untuk 1 hari produksi dengan jumlah produksi yaitu sebanyak 7 m3 biaya produksinya adalah Rp 11,757,165

2. CV. Meranti Jaya Makmur

Industri kayu selanjutnya yang akan menjadi objek penelitian ini adalah CV. Meranti Jaya Makmur, dimana CV. Meranti Jaya Makmur ini juga merupakan salah satu industri kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Industri ini berdiri sejak tahun 2012 dengan izin industri IUPHHK yang terdaftar di dinas kehutanan kota jambi. CV. Meranti Jaya Makmur di olah oleh bapak Azhar selaku direktur industri. Perkembangan CV. Meranti Jaya Makmur dari awal berdiri 2012 mengalami tingkat progress yang stabil dan bisa saja meningkat. Namun seperti pada umumnya di dunia perindustrian kayu gergajian faktor-faktor kecil penghambat kegiatan produksi seperti cuaca yang sering dihadapi oleh bapak Azhar dalam menjalankan Industri CV. Meranti Jaya Makmur. Sebagaimana dari hasil wawancara dengan bapak Azhar selaku direktur CV. Meranti Jaya Makmur yang mengatakan bahwa:

“Dari awal pabrik saya berdiri, penghambat yang sering terjadi itu cuaca dikarenakan lokasi pabrik kami rentan terkena banjir. Jadi kalau terjadi hujan deras atau tidak berhenti, banjir sering terjadi sehingga terpaksa untuk diliburkan. Hanya itu faktor yang cukup menghambat, tapi selebihnya semua berjalan stabil”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthadlab
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthadlab

Saat penulis mengunjungi CV. Meranti Jaya Makmur memang lokasinya berada di sisi hutan yang dimana dibelakang hutan tersebut ada danau yang membuat daerah tersebut sering terjadi banjir jika sedang musim hujan. Tidak memungkinkan untuk bekerja jika pabrik terendam banjir.

CV. Meranti jaya Makmur di dirikan oleh bapak Azhar pada tahun 2012 dengan menggunakan modal sendiri. Bapak Azhar dulu hanya seorang pengupah gesek yang menumpang gesek di perusahaan keluarga, sehingga seiring berkembangnya usaha dengan modal yang sudah di kumpulkan jadi bapak Azhar sudah mempunyai niat untuk memiliki perusahaan sendiri. Sebagaimana yang dikatakan bapak Azhar bahwa :

“Awal mulai sawmill ini berdiri itu menggunakan modal sendiri setelah sebelumnya saya menumpang di pabrik keluarga. Lalu saya punya niat ingin punya pabrik sendiri, jadi saya kumpulkan modal dan segala macam, dan akhirnya tercapailah di tahun 2012 untuk mendirikan pabrik sendiri. Tidak ada hal yang sulit dalam mendirikan pabrik sendiri karna saya basic nya dan keluarga juga mata pencaharian utamanya di bidang kayu ini, dan ilmu saat masih menggesek di pabrik keluarga seperti mempertahankan konsumen, membangun kerja sama dengan bangsal, itu sudah saya dapatkan sebelum mempunyai pabrik sendiri, jadi tidak terlalu sulit”

Bapak Azhar mempunyai tekad kuat untuk mendirikan perusahaan sendiri dengan memulai mengumpulkan modal selagi menggesek di tempat lain, lalu membangun jaringan kerja sama dengan konsumen maupun langganan, dan ilmu perkayuan yang sudah menjadi basic dalam turun temurun keluarganya. Selama berdiri, CV. Meranti Jaya Makmur tidak mempunyai mitra kerja sama seperti CV. Tri Tunggal yang dibahas sebelumnya, semua modal sendiri. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Azhar dalam wawancara bahwa :

“Tidak ada orang yang bekerja sama dalam urusan modal, semua modal saya sendiri. Dalam mengelola pun saya sendiri yang bertanggung jawab seperti membeli bahan baku, menggaji karyawan, mengontrol kegiatan, berkontribusi dalam penjualan semua saya sendiri”

a). Analisis Biaya Produksi CV. Meranti Jaya Makmur

CV. Meranti Jaya Makmur adalah industri kayu kedua yang menjadi lokasi penelitian ini yang dimana CV. Meranti Jaya Makmur ini memiliki beberapa perbedaan komponen biaya dari CV. Tri Tunggal Sawmill. Pembagian yang dilakukan oleh CV. Meranti Jaya Makmur dijabarkan sebagai berikut :

F) Biaya Bahan Baku

Pada umumnya bahan baku yang digunakan dalam industri kayu gergajian adalah kayu bulat yang nantinya akan diolah menjadi kayu gergajian sebagai bahan jadi yang siap dijual. CV. Meranti Jaya Makmur menggunakan sistem pembelian bahan baku secara langsung atau terima ditempat dengan biayanya Rp.1.400.000 per kubik untuk kayu hasil hutan yang legal dan terdaftar di pemerintahan dengan jenis surat (SHSHHK) dan Rp.1.250.000 per kubik untuk kayu bulat yang dibeli dari hutan milik rakyat dengan surat jenis (SAKR). Sebagaimana yang dijelaskan di wawancara oleh bapak Azhar selaku Direktur CV. Meranti Jaya Makmur bahwa:

“Bahan baku itu saya membelinya sistem terima di tempat dan untuk harganya itu Rp. 1.400.000 per kubik yang dari hutan legal pemerintah dan Rp. 1.250.000 per kubik kayu bulat dari hasil hutan rakyat, untuk harga yang di bayarkan itu bersih termasuk transportasi, buruh bongkar muat, dan baloknya. Jadi saya tidak perlu membeli di lokasi langsung, dengan kata lain saya ini memesan dari pemasok balok. Tapi untuk balok dari SAKR untuk tahun ini saya belum produksi lagi karna izin dan bahan baku yang langka dari hutan rakyat tersebut”

Bahan baku adalah peran utama dalam kegiatan produksi industri kayu gergajian. CV. Meranti Jaya Makmur menggunakan metode pembelian bahan baku terima di tempat dengan harga bersih untuk dua jenis pembelian bahan baku berdasarkan lokasi, yang pertama Rp. 1.400.000 per kubik untuk kayu bulat yang berasal dari hasil hutan sah legal dalam perundang-undangan dan Rp.1.250.000 per kubik untuk pembelian kayu bulat yang berasal dari hasil hutan rakyat. Dan bapak Azhar menyatakan tahun 2025 belum memproduksi kayu bulat dari hutan rakyat (SAKR) dan di bulan Juni 2025 pun masih belum memproduksi, jadi hanya kayu yang sah legal dalam perundang-undangan (SHSHHK).

Tabel 4.12 Biaya Bahan Baku CV. Meranti Jaya Makmur Bulan Juni 2024

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Bahan Baku (SKSHHK)	168 m3	Rp 1,400,000.00	Rp 235,200,000.00
Total Biaya Bahan Baku			Rp 235,200,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV. Meranti Jaya Makmur, Diolah Penulis, 2025

Biaya bahan baku diatas adalah seluruh biaya yang termasuk dengan bahan baku (SHSHHK) yang biaya per m3 nya itu sebesar Rp. 1.400.000, jadi biaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

bahan baku yaitu kayu bulat (SHSHHK) dalam bulan Juni 2025 adalah Rp. 235.200.000 untuk jumlah bahan baku sebanyak 168 m3.

2) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja langsung juga merupakan peran yang sangat penting dalam proses produksi. CV. Meranti Jaya Makmur menggunakan sistem Borongan untuk tenaga kerja langsung. Sebagaimana yang di jelaskan oleh bapak Azhar dalam wawancara bahwa :

“karyawan produksi itu dibayar borongan atau per tim, disini cuma ada 1 mesin produksi untuk itu karyawannya 1 tim jumlahnya 5 orang, lalu ada juga karyawan yang tidak termasuk tim tapi ikut dalam proses produksi itu operator mesin, itu dihitung per kubik sama seperti somel lain kan dek? Tapi bedanya saya bayar gajinya ke ketua tim dan merekalah yang membaginya sendiri. Dibayar perhari sabtu juga seperti sawmill yang lain”

Untuk rincian harga gaji tenaga kerja di CV. Meranti jaya Makmur akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13 Biaya Tenaga Kerja Langsung CV. Meranti Jaya Makmur Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga per m3 (Rp)	Jumlah
Meja (1 tim)	5 orang	Rp 90,000.00	Rp 15,120,000.00
Operator mesin	1 orang	Rp 16,000.00	Rp 2,688,000.00
Total biaya tenaga kerja langsung			Rp 17,808,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV. Meranti Jaya Makmur, Diolah Penulis, 2025

Tabel diatas menjelaskan bahwa biaya yang dikeluarkan CV. Meranti jaya Makmur untuk tenaga kerja langsung adalah sebesar Rp. 17.808.000 dalam 1 bulan atau 24 hari kerja dengan jumlah produksi sebanyak 168 m3.

3) Biaya Overhead Pabrik

Biaya *Overhead* pabrik yang merupakan biaya operasional untuk menunjang proses produksi. Untuk biaya *Overhead* pabrik, CV. Meranti Jaya Makmur memiliki biaya *Overhead* pabrik variable dan biaya *Overhead* variable tetap. Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Azhar selaku direktur CV. Meranti Jaya Makmur bahwa :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Biaya operasioanl itu biasanya saya memasukkan pajak tahunan atau SITU, asuransi tenaga kerja untuk 2 orang, pemeliharaan mesin, dan biaya yang tergantung dengan jumlah produksi itu gergaji, solar, konsumsi karyawan produksi, listrik, dan buruh harian. Yang menyangkut produksi saya rasa cuma itu”

Dari penjelasan diatas tertera kalau ada biaya *Overhead* pabrik variable dan tetap.

a. Biaya *Overhead* Pabrik Variabel

Biaya *Overhead* pabrik variable yang berubah seiring jumlah produksi di CV.

Meranti Jaya Makmur adalah sebagai berikut :

1. Biaya Bahan Bakar

Bahan bakar solar adalah salah satu yang terpenting untuk mesin produksi, karna jika tidak ada bahan bakar maka mesin gergajian tidak bisa digunakan. Untuk bahan bakar yang digunakan CV. Meranti jaya Makmur itu seharusnya 25 liter, seperti yang di jelaskan oleh bapak Azhar selaku direktur mengatakan bahwa :

“Untuk bahan bakar itu seharusnya kurang lebih 25 liter dek, tergantung produksi juga, kalau balok lagi sedikit saya beli 50 liter untuk penggunaan seminggu, tapi untuk bulan ini produksi sedang lancar jadi kalikan saja seharusnya 25 liter dan harga solar Rp.9.000”

Tabel 4.14 Biaya Bahan Bakar CV. Meranti Jaya Makmur pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Bahan Bakar	600 liter	Rp 9,000.00	Rp 5,400,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV. Meranti Jaya Makmur, Diolah Penulis, 2025

Tabel diatas, memperlihatkan biaya bahan bakar yang dikeluarkan CV.Meranti Jaya Makmur dalam 1 bulan atau 24 hari kerja yaitu sebanyak 600 liter dan biayanya sebesar Rp.5.400.000.

2. Biaya Listrik

Biaya listrik CV. Meranti Jaya Makmur di bayar perbulan sebesar Rp.120.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sathia Jambi

Tabel 4.15 Biaya Listrik CV. Meranti Jaya Makmur Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Listrik	per bulan	Rp 120,000.00	Rp 120,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV.Meranti Jaya Makmur, Diolah Penulis, 2025

Biaya listrik diatas menurut pengeluaran bulan Juni 2025 CV. Meranti jaya Makmur biaya listriknya perbulan yaitu Rp.120.000. Untuk industri kayu listrik memang penting untuk mesin gergajian, jadi jika mesin produksi sering digunakan atau kegiatan produksi lancar maka biayanya akan naik begitu juga jika tidak terlalu digunakan, biaya bisa lebih sedikit.

3. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja yang secara tidak langsung terlibat dalam produksi utama, tetapi tetap diperlukan agar produksi bisa berjalan dengan lancar.

Tabel 4.15 Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung CV.Meranti Jaya Makmur Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Buruh harian	1 orang per 24 hari	Rp 100,000.00	Rp 2,400,000.00
Pekerja gudang	2 orang per 168 m3	Rp 12,000.00	Rp 4,032,000.00
Jasa tukang asah	168 m3	Rp 22,000.00	Rp 3,696,000.00
Total BOP Tetap			Rp 10,128,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV.Meranti Jaya Makmur, Diolah Penulis, 2025.

Biaya tenaga kerja tidak langsung diatas adalah tenaga kerja yang tidak langsung mengikuti kegiatan produksi namun masih diperlukan. Buruh harian maksudnya tenaga kerja yang dibayar perhari dengan tarif gaji Rp.100.000 per hari, Pekerja Gudang di CV.Meranti Jaya Makmur ada 2 orang itu maksudnya pekerja yang mengolah Gudang bahan jadi, ataupun pencatat tarif gajinya itu 1 orang Rp.12.000 per kubik, dan untuk bulan juni dengan jumlah produksi sebanyak 168 m3 itu total biayanya Rp.4.032.000 untuk pekerja Gudang, dan selanjutnya jasa tukang asah yang mana tukang asah ini adalah pekerja yang mengasah gergaji atau alat yang digunakan untuk memotong kayu, karna pergantian gergaji itu kalau ada yang rusak saja jadi tukang asah adalah orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

yang merawat atau memperbaiki gergaji rutin setiap harinya setelah dipakai, itu gajinya di bayar per m3 dengan tarif Rp.22.000 dan untuk biaya bulan juni dengan jumlah produksi sebanyak 168 m3 total biaya jasa tukang asah adalah sebesar Rp.3.696.000. Jadi total biaya tenaga kerja tidak langsung CV.Meranti Jaya Makmur bulan Juni itu sebesar Rp.10.128.000.

4. Biaya Konsumsi

Biaya konsumsi ini dimana pengelola atau yang bertanggung jawab mengeluarkan biaya konsumsi untuk tenaga kerja langsung atau tenaga kerja produksi, mereka yang bekerja dari pagi hingga sore dan saat istirahat di siang hari biaya konsumsi yang biasa digunakan tenaga kerja untuk membeli gula, kopi, roti atau konsumsi lainnya dan cukup untuk tenaga kerja produksi yang membutuhkan

Tabel 4.16 Biaya Konsumsi CV. Meranti Jaya Makmur Pada Bulan Juni 2025.

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Konsumsi	24 hari	Rp 20,000.00	Rp 480,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV.Meranti Jaya Makmur, Diolah Penulis, 2025

Biaya konsumsi yang dijabarkan di atas adalah untuk bulan Juni atau 24 hari kerja dimana satu harinya bapak Azhar memberikan biaya Rp.20.000 untuk konsumsi tenaga kerja langsung, dan untuk 24 hari kerja biaya untuk konsumsi ini sebesar Rp.480.000

Jadi total biaya *Overhead* pabrik variabel CV.Meranti Jaya Makmur adalah:

Tabel 4.17 Biaya *Overhead* Pabrik Variabel CV.Meranti Jaya Makmur Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Bahan bakar	600 liter	Rp 9,000.00	Rp 5,400,000.00
Listrik	per bulan	Rp 120,000.00	Rp 120,000.00
Tenaga kerja tidak langsung	3 orang	Rp146,000.00	Rp10,128,000.00
Konsumsi	1 bulan	Rp 20,000.00	Rp 480,000.00

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jember
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jember

BOP variabel	Rp 16,128,000.00
---------------------	-------------------------

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV.Meranti Jaya Makmur, Data Diolah Penulis, 2025

b) Biaya *Overhead* Pabrik Tetap

Biaya *Overhead* pabrik tetap ini adalah biaya yang tidak berubah meskipun jumlah produksi menurun atau meningkat. CV.Meranti Jaya Makmur memiliki komponen dalam biaya *Overhead* pabrik tetap, yaitu ada pajak yang dibayar pertahun, asuransi tenaga kerja, dan pemeliharaan mesin. Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Azhar dalam wawancara bahwa :

“Biaya yang saya bayar untuk biaya tetap itu ada pajak tahunan sebesar Rp.3.500.000 per tahunnya, lalu asuransi tenaga kerja ada 2 orang yang menjadi tanggung jawab saya satu orangnya Rp.200.000 jadi Rp.400.000 per bulan untuk asuransi, dan pemeliharaan mesin yang memang biayanya keluar secara rutin itu biasanya satu bulan Rp.500.000, disitu ada biaya oli, biaya minyak gemuk dan untuk pemeliharaan mesin lainnya sudah di dalam Rp.500.000 itu semua”

Untuk detailnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.18 Biaya *Overhead* Pabrik tetap CV.Meranti Jaya Makmur Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Pajak tahunan	24 hari	Rp 11,666.67	Rp 291,666.00
Asuransi tenaga kerja	2 orang	Rp 200,000.00	Rp 400,000.00
Pemeliharaan mesin	1 bulan	Rp 500,000.00	Rp 500,000.00
Total BOP Tetap			Rp 1,191,666.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV. Meranti Jaya Makmur, Diolah Penulis, 2025

Tabel diatas menunjukan biaya *Overhead* tetap CV.Meranti Jaya Makmur pada bulan Juni 2025 untuk pajak tahunannya 24 hari kerja biayanya Rp.291,666, Asuransi kerja untuk 2 orang tenaga kerja satu bulannya yaitu Rp.400.000, dan biaya pemeliharaan mesin untuk bulan Juni biayanya Rp.500.000. Jadi total biaya *Overhead* pabrik tetap CV.Meranti Jaya Makmur pada bulan juni yaitu sebesar Rp.1.191.666

b) Perhitungan Metode *Full costing*

Metode *full costing* adalah metode perhitungan biaya produksi dengan menyertakan semua biaya. Mulai dari biaya bahan baku, CV.Meranti Jaya Makmur membeli bahan baku dari pemasok dengan harga per m3 nya sebesar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sathha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sathha Jambi

Rp.1.400.000, sistem pembeliannya itu terima bersih ditempat. Lalu ada biaya tenaga kerja langsung, yang mana CV.Meranti Jaya Makmur menggaji tenaga kerja langsung secara borongan atau pertim yang berisikan 5 orang itu biayanya per m3 Rp.90.000, dan tenaga kerja satu lagi operator mesin dengan biaya per m3 nya Rp.16.000. Biaya *Overhead* pabrik CV.Meranti Jaya Makmur ada biaya *Overhead* pabrik variable yang terdiri dari biaya bahan bakar, biaya listrik, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya jasa tukang asah dan Gudang yang dibayar per m3, dan biaya konsumsi. Dan untuk biaya *Overhead* pabrik tetap itu ada pajak tahunan, asuransi kerja untuk 2 orang tenaga kerja, dan pemeliharaan mesin. CV. Meranti Jaya Makmur tidak menggunakan metode *Full costing* dalam penetapan harga jualnya, namun bapak Azhar hanya memperhtingkan biaya yang inti lalu baru menetapkan harga jual yang menurutnya tepat, tidak ada patokan harga maupun mengikuti harga pasaran.

Dengan menghitung biaya menggunakan metode *full costing*, bapak Azhar bisa melihat seluruh biaya produksinya untuk bulan Juni. Dan bapak Azhar bisa menggunakan perhitungan ini untuk acuan penentuan harga jual selanjutnya. Berikut penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada CV.Meranti jaya Makmur.

Tabel 4.19 Perhitungan Biaya Produksi CV. Meranti Jaya Makmur Metode *Full costing* Bulan Juni 2025

Keterangan	Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp 235,200,000.00
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 17,808,000.00
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	
Bahan bakar	Rp 5,400,000.00
Listrik	Rp 120,000.00
Tenaga kerja tidak langsung	Rp 10,128,000.00
Konsumsi	Rp 480,000.00
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik tetap	
Pajak tahunan	Rp 291,666.00
Asuransi kerja	Rp 400,000.00

Keterangan	Jumlah
Pemeliharaan mesin	Rp 500,000.00
Total	Rp 270,327,666.00
Jumlah produksi 24 hari kerja	168 m3
Biaya produksi	Rp 1,609,093.00

Sumber data : Hasil Observasi Pada CV.Meranti Jaya Makmur, Diolah Penulis, 2025

Rincian tabel diatas menjelaskan total biaya produksi CV. Meranti Jaya Makmur untuk 24 hari kerja dengan jumlah produksi kayu gergajian sebanyak 168 m3 dan total biaya produksinya yaitu Rp. 270,327,666.00 dan untuk biaya produksi untuk kayu gergajian per m3 nya itu sebesar Rp 1,609,093.00.

Jika menggunakan metode *full costing* CV.Meranti jaya Makmur bisa melihat seluruh biaya yang selama ini dikeluarkan. Hal ini bisa dinilai baik untuk CV.Meranti jaya Makmur karna setelah mendapat biaya produksi per m3 nya setelahnya untuk penentuan harga jualnya bisa di lihat dari biaya produksi tadi dan mengetahui laba yang mungkin didapatkan.

c) Penentuan Harga Jual Produk

CV.Meranti Jaya Makmur menentukan harga jual dengan cara menjumlahkan biaya pengeluaran perminggu di saat bapak Azhar sedang memberikan gaji pada karyawan di haru sabtu. Jadi dihari sabtu bapak Azhar melakukan perhitungan biaya bahan baku dalam satu minggu, biaya tenaga kerja, biaya bahan bakar,konsumsi, dan biaya pemeliharaan mesin. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Azhar dalam wawancara mengatakan bahwa :

“Selama ini saya menentukan harga jual sesuai dengan pengeluaran per minggu. Karna bahan baku dan tarif gaji karyawan tidak pernah mengalami kenaikan, jadi rata-rata setiap minggu penegluaran nya sama. Setelah menghitung yang saya sebutkan tadi, totalnya selalu 67 jutaan. Setelah saya hitung biaya per m3 nya ketemu di angkat 1.600.000 bisa juga lebih sedikit karna kadang juga terlewat hitung hal-hal kecil. Untuk biaya pengeluaran Rp 1.600.000 jadi saya memutuskan harga jualnya Rp.1.850.000 per m3 karna biar tidak terlalu jauh harganya dari pabrik lain. Jarang ada perubahan untuk biaya bahan baku karna balok itu hampir tidak pernah naik harganya ntahlah kalau tarif dari dokumennya yang naik, tapi sejauh ini saya selalu mendapat harga Rp.1.400.000, mungkin karna saya sudah langganan juga membeli balok dipemasok saya saat ini”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaaha Sarududin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaaha Sarududin

CV.Meranti Jaya Makmur menetapkan harga jual kayunya berdasarkan pengeluaran per minggu dengan hanya menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, bahan bakar yang digunakan selama satu minggu, biaya tenaga kerja tidak langsung, dan biaya konsumsi, dan biaya produksi kayu gergajian per m³ nya yaitu sebesar Rp.1.600.000 dan di jual dengan harga per m³ nya Rp. 1.850.000. Tidak ada aturan dalam penetapan harga jual kayu gergajian dari bapak Azhar, ia mematoknya sendiri setelah menghitung pengeluaran per minggu.

Penentuan harga jual itu sangat penting karna berdampak pada keberlangsungan kegiatan produksi perusahaan, jika terjadi salah perhitungan dan malah menyebabkan rugi bagi perusahaan itu adalah resiko yang besar. Jadi untuk perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* memperoleh harga biaya produksi kayu gergajian yaitu sebesar Rp. 1,609,093.00 per m³ yang diperoleh dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *Overhead* pabrik baik yang bersifat variable maupun yang bersifat tetap dengan jumlah produksi kayu gergajian selama 24 hari kerja atau 1 bulan itu sebanyak 168 m³. Adapun total keseluruhan biaya sebesar Rp 270,327,666.00. dan jika menentukan harga jual dengan menetapkan laba yang diharapkan sebesar 20% adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Harga Jual} &= \text{Biaya total} + \text{Laba yang diharapkan} \\
 &= \text{Rp } 270,327,666.00 + 20\% \\
 &= \text{Rp } 324,393,199
 \end{aligned}$$

Total harga jual keseluruhan untuk jumlah produksi sebanyak 168 m³ CV.Meranti Jaya Makmur memperoleh harga jualnya yaitu sebesar Rp. 324,393,199 dengan laba yang diharapkan adalah 20%. Lalu untuk menentukan harga jual per m³ nya akan di jelaskan di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 \text{Harga jual per m}^3 &= \frac{\text{Harga jual}}{\text{Jumlah unit}} \\
 &= \frac{\text{Rp.}324,393,199}{168 \text{ m}^3} \\
 &= \text{Rp. } 1,930,911 \text{ per m}^3
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN SuTha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SuTha Jambi

Perhitungan diatas menjelaskan berapa harga jual per m³ setelah mendapatkan harga jual keseluruhan 168 m³ sebesar Rp. 324,393,199, jadi harga jual per m³ nya yaitu sebesar Rp 1,930,911. Lalu untuk perhitungan 1 hari produksi dengan jumlah produksi sebanyak 7 m³ adalah :

$$\begin{aligned}\text{Biaya produksi} &= \text{Rp } 1,930,911 \times 7 \text{ m}^3 \\ &= \text{Rp } 13,516,383\end{aligned}$$

Jadi biaya produksi pada CV. Meranti Jaya Makmur untuk 1 hari produksi dengan jumlah produksi sebanyak 7 m³ adalah sebesar Rp 13,516,383.

3. CV.Conta Dora

CV.Conta Dora merupakan lokasi penelitian ke 3 dimana lokasinya juga berada di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Sama seperti industri kayu yang lain CV.Conta Dora merupakan industri yang mengolah kayu bulan menjadi kayu gergajian. CV.Conta Dora berdiri sejak tahun 1983. Direktur CV.Conta Dora saat ini adalah bapak Faisal Hamidi sebagai penerus dari ayahnya sang pendiri yang bernama bapak Hj.Zikwan Effendi. Perkembangan CV.Conta Dora dengan di kelola oleh bapak Faisal itu dengan cara menjaga hubungan baik antara kami penjual dengan konsumen. Sebagai mana yang dikatakan oleh bapak Faisal Hamidi selaku direktur CV.Conta Dora bahwa:

“Perkembangan sawmill kami itu di mulai dari terjaganya hubungan antara penjual dengan konsumen, rata-rata konsumen itu konsumen lama sejak bapak saya yang mengelola sawmill, jadi saya sebagai penerus cuma melanjutkan apa yang sudah bapak saya bangun sejak tahun 1983. Sawmill berdiri itu sudah dari tahun 1983 dengan modal bapak saya sendiri. Sawmill kami tergolong sawmill yang sudah tua jadi banyak konsumen lama yang tau tentang sawmill kami”

Dilihat dari tahun berdirinya CV.Conta Dora pasti mengalami perkembangan industrinya yang meningkat, dibuktikan dengan CV.Conta Dora yang masih beroperasi hingga sekarang. Bapak Faisal mengatakan bahwa ia menjaga perkembangan industrinya dengan cara menata lebih bai kapa yang sudah ayahnya selaku pendiri CV.Conta Dora bangun sejak awal berdiri. Tentu banyak yang mengenal CV.Conta Dora dilihat dari umur operasinya. Dengan cara menjalin hubungan yang baik antara penjual dan konsumenlah salah satu cara utama CV.Conta Dora dalam memacu perkembangan industrinya. Faktor lain yang di

lihat untuk perkembangan CV.Conta Dora itu juga antara lain menjaga kualitas dan jujur dalam berinteraksi. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Faisal selaku direktur CV.Conta Dora saat ini bahwa :

“Di sawmill kami itu sangat menjunjung tinggi yang namanya kejujuran untuk ukuran dan kualitas itu tidak ada yang kami kurangi ataupun tidak sesuai harga, ibarat ada harga ada kualitas kalau di sawmill kami. Karna kadang di dunia kayu ini di sawmill-sawmill yang tidak jujur itu menjual kayu yang ukurannya banci kalau bahasa kami, banci itu sama dengan mengunarngi ukuran kayu dari ukuran yang sudah di tentukan. Kalau di sawmill kami saya jamin tidak ada hal seperti itu”

Dari penjelasan diatas kita dapat simpulkan bahwa CV.Conta Dora berpegang pada prinsip kejujuran dan keadilan. Dengan begitu jaringan yang terhubungan antara penjual dan konsumen semakin erat karna konsumen percaya atas CV.Conta Dora yang berpinisip jujur. Jaringan yang ada pada CV.Conta Dora itu hanya jaringan dengan konsumen, misalnya seperti langganan luar kota yang selalu membeli kayu dengan CV.Conta Dora, dan untuk jaringan kerja sama CV.Conta Dora menjalin kerja sama dengan investor terkait hal itu CV.Conta Dora tidak mau menjelaskan secara detail, intinya mereka kini sedang bekerja dengan seorang investor. Seperti apa yang dikatakan oleh bapak Faisal selaku direktur CV.Conta Dora bahwa :

“Kerja sama itu paling dengan konsumen atau langganan kami dari luar kota seperti dari batam, itu mereka sudah membeli kayu dari kami sekitar 2 sampai 3 tahun ini, jadi itu langganan tetap kami, selebih nya konsumen baru. Untuk kerja sama pemodal itu kami punya investor dalam, untuk itu rahasia perusahaan yang tidak bisa saya jelaskan, tapi ada investor yang ikut mendanai sawmill kami saat ini. Selebihnya biaya-biaya operasional perputaran dari modal saya sendiri selaku direktur atau pengelola”

a). Analisis Biaya Produksi CV.Conta Dora

CV.Conta Dora adalah industri kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota jambi yang mengolah bahan baku kayu bulat menjadi kayu gergajian berbagai macam jenis kayu dan ukuran. CV.Conta Dora memiliki 2 mesin produksi atau mesin gergajian, berbeda dengan CV.Tri Tunggal Sawmill dan CV.Meranti jaya Makmur yang hanya mempunyai 1 mesin produksi. Denagn begitu produksi yang dihasilkan CV.Conta Dora pasti lebih banyak baik untuk 1 hari kerja, 6 hari kerja, maupun dalam 1 bulan. Dan begitu juga dengan biayanya, baik itu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead* pabrik yang harus di

hitung untuk 2 mesin produksi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Faisal mengatakan bahwa :

“Mesin gergaji di sawmill kami itu ada 2 meja, biaya pengeluarannya pasti lebih banyak dari pada sawmill yang cuma punya 1 meja, misalnya seperti biaya listrik, biaya, biaya tukang yang 2 kali lebih banyak, kebutuhan mesinnya juga, itu pasti lebih besar. Dan untuk produksi itu biasanya dikalikan 2 saja seperti sawmill lain, rata-rata memang sawmill di sini kan 1 hari kerja itu produksinya 6-7 kubik, jadi kami di kali 2 saja untuk 2 meja”

Bapak Faisal menjelaskan mengenai biaya pengeluaran yang 2x lebih banyak dari pada sawmill yang hanya mempunyai 1 mesin produksi. Jadi untuk biaya bahan baku itu berarti 1 hari kerja memproduksi kayu sebanyak 14 m³ kayu bulat.

Seluruh biaya yang ada terkait dengan biaya produksi itu di hitung dan dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi, komponen biayanya itu tentu ada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *Overhead* pabrik yang bersifat variable, dan biaya *Overhead* pabrik yang bersifat tetap. Untuk biaya bahan baku tentu itu ada kayu bulat, tenaga kerja langsung yang mana tenaga kerja ini adalah tenaga kerja yang langsung mengeksekusi barang produksi, lalu ada biaya *Overhead* pabrik variable ini adalah biaya operasional yang biayanya dan jumlahnya itu dapat berubah berdasarkan jumlah produksi seperti bahan bakar, kosnumsi karyawan, listrik, PDAM, tenaga kerja tidak langsung, dan biaya *Overhead* pabrik tetap biaya tetap yang harus dibayar meskipun jumlah produksi tidak menentu, seperti pemeliharaan mesin.

Untuk total harga pokok produksi maka dapat diperoleh biaya per m³ kayu gergajian di CV.Conta Dora. Berdasarkan hasil observasi, CV.Conta Dora memproduksi kayu sehari sebanyak 14 m³ untuk 2 mesin gergaji dengan harga jual yang mengikuti pasaran yaitu per m³ nya RP.2.000.000.

D) Biaya Bahan Baku

Untuk biaya bahan baku CV.Conta Dora itu sistem nya terima di tempat sama seperti CV.Meranti Jaya Makmur, dimana mereka membeli kayu bulat dari pemasok dan membayar di tempat saat kayu bulat sampai di industri. Sebagai mana yang dikatakan oleh bapak Faisal dalam wawancara bahwa :

“Untuk biaya bahan baku itu bersihnya Rp.1.250.000 per m³ dan sistemnya bayar di tempat. Jadi mobil balok sampe di sawmill, baru kami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

bayar baloknya. Rp.1.250.000 itu sudah include dengan dokumen, mobil, supir dan, anak buah bongkarnya. Jadi saya terima bersih saja. Kan satu mobil truck itu muat 7 kubik balok, jadi rata-rata yang saya bayar itu Rp.8.750.000 untuk 7 kubik balok”

Penjelasan bapak Faisal diatas mengatakan bahwa biaya bahan baku itu sebesar Rp.1.250.000 per m3 dan bayar ditempat saat bahan baku sampai di industri. Untuk per muatan 1 mobil truck yang biasanya mengangkut 7 m3 kayu bulat, jadi biaya bahan baku untuk 1 mobil truck yang berisikan 7 m3 kayu bulat sebesar Rp.8.750.000.

Biaya bahan baku merupakan biaya yang paling utama dalam biaya produksi karna itu adalah komponen utama dalam kegiatan produksi. Jadi setelah data yang diperoleh penulis diolah, maka biaya bahan baku CV.Conta Dora untuk bulan Juni 2025 atau selama 1 bulan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.20 Biaya Bahan Baku CV.Conta Dora Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Bahan Baku	336 m3	Rp 1,250,000.00	Rp 420,000,000.00
Total Biaya Bahan Baku			Rp 420,000,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV.Conta Dora, Data Diolah Penulis, 2025

Tabel diatas adalah rincian mengenai bahan baku yang dikeluarkan CV.Conta Dora untuk bahan baku selama 1 bulan dengan kuantitas kayu bulat sebanyak 336 m3 dan total biaya bahan bakunya adalah sebesar Rp.420,000,000 jadi biaya bahan baku CV.Conta Dora pada bulan juni dengan jumlah produksi sebanyak 336 m3 adalah sebesar Rp.420,000,000. Data bahan baku diatas diperoleh dari hasil observasi pada CV.Conta Dora dimana data tersebut adalah data pada bulan juni 2025.

2) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk tenaga kerja langsung yang terlibat dengan proses produksi. Dan seperti pada umumnya, CV.Conta Dora membayar tenaga kerja langsung dengan kuantitas per m3 kubik dan di bayar per minggu atau 6 hari kerja. Seperti yang dikatakan oleh bapak Faisal mengenai hal ini bahwa :

“Karyawan produksi kami menggunakan sistem borongan, 1 meja itu isinya 5 orang atau 1 tim lah, jadi untuk 2 meja itu ada 10 karyawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

gajinya Rp.100.000 per m3, trus karyawan susun balok 2 orang, karna kan lokasi balok ke meja itu cukup jauh, jadi ada karyawannya juga gajinya itu 1 orang Rp.10.000 per m3, dan ada operator mesin 2 orang untuk 2 meja gajinya Rp.10.000 pr m3. Sistem pembayarannya itu per m3 dan dibayar di hari sabtu, jadi 6 hari kerja dihitung berapa jumlah produksinya jadi segitulah gaji mereka”

Penjelasan bapak Faisal mengenai biaya tenaga kerja langsung di hitung per m3 sama seperti industri lain karna umumnya memang begitu caranya, kecuali tenaga kerja yang di bayar perhari. Jadi untuk 2 mesin produksi itu tenaga kerja langsungnya ada 2 tim jadi jumlah nya 10 orang dengan tarif per timnya Rp.100.000 per m3, lalu pekerja susun balok ada 2 orang dengan tarif 1 orang Rp.10.000 per m3, dan operator mesin 2 orang dengan tarif 1 orangnya Rp.10.000 per m3. Untuk rincian biayanya akan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.21 Biaya Tenaga Kerja Langsung CV.Conta Dora Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga per m3 (Rp)	Jumlah
Meja	2 tim (10 orang)	Rp 100,000.00	Rp 67,200,000.00
Operator mesin	2	Rp 10,000.00	Rp 6,720,000.00
Operator balok	2	Rp 10,000.00	Rp 6,720,000.00
Total biaya tenaga kerja langsung			Rp 80,640,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV.Conta Dora, Data Diolah, 2025

Tabel diatas, merupakan rincian biaya tenaga kerja langsung CV.Conta Dora pada bulan Juni. Untuk 2 mesin produksi terdapat 2 tim (10 orang) tenaga kerja dimana tarif per m3 nya untuk 1 tim yaitu sebesar Rp 100.000 jadi pada bulan Juni dengan jumlah produksi sebanyak 336 m3 biaya tenaga kerja meja untuk 2 tim yaitu sebesar Rp. 67,200,000, untuk operator mesin ada 2 orang dan tarif per 1 orang itu Rp.10.000, jadi biaya operator mesin pada bulan Juni untuk 2 orang dengan jumlah produksi sebanyak 336 m3 yaitu sebesar Rp.6,720,000, dan untuk pekerja susun balok juga 2 orang dengan tarif per 1 orangnya yaitu Rp.10,000, jadi biaya pekerja susun balok untuk 2 orang pada bulan Juni dengan jumlah produksi sebanyak 336 m3 biayanya adalah sebesar Rp 80,640,000.

3). Biaya *Overhead* pabrik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Biaya *Overhead* pabrik yang merupakan biaya operasional pabrik untuk mendukung proses produksi terdapat 2 jenis, yaitu biaya *Overhead* pabrik variable dan biaya *Overhead* pabrik tetap. Biaya *Overhead* pabrik yang dikeluarkan CV.Conta Dora antara lain ada biaya *Overhead* pabrik variable seperti bahan bakar mesin, konsumsi karyawan, listrik, PDAM, tenaga kerja tidak langsung yang di bayar perhari, dan yang di bayar per m3. Dan untuk biaya *Overhead* pabrik tetap itu ada pemeliharaan mesin. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Faisal selaku direktur CV.Conta Dora bahwa :

“biaya operasional itu ada biaya perawatan mesin untuk 2 mesin, trus listrik air, solar, konsumsi, tukang catat, tukang susun kayu itu di bayar perhari. Untuk itu tidak terlalu diperhatikan ya mbak, karna seperti listri dan air itu saya bayarnya karna sekalian bayar dengan rumah, tapi di perkirakan untuk 2 mesin ini listriknya 1 bulan Rp.600.000 lah, paling yang selalu di perhatikan itu paling solar, karna kalau habis ya langsung beli lagi tapi untuk perbulannya itu biasa biayanya Rp.1.440.000 itu anak buah yang beli, trus biaya konsumsi karyawan itu setelah dihitung untuk 24 hari kerja itu Rp.1.356.000, sudah termasuk gula, kopi, the, galon, dan macam-macam konsumsi karyawanlah mbak, biaya air itu Rp.100.000 per bulan. Kalau untuk tenaga kerja tidak langsung itu ada tukang asah per kubiknya Rp.20.000, tukang catat per kubiknya Rp.10.000, dan untuk tukang susun kayu jadi itu di bayar per hari tarifnya Rp.70.000 per hari”

Untuk rincian mengenai biaya *Overhead* pabrik yang sudah dijelaskan oleh bapak Faisal biaya *Overhead* pabrik variable dan biaya *Overhead* pabrik tetap akan di jelaskan dibawah ini:

a. Biaya *Overhead* pabrik Variabel

Biaya *Overhead* pabrik variabel di CV. Conta Dora antara lain sebagai berikut:

1. Biaya Bahan Bakar

Biaya bahan bakar adalah biaya yang di dikeluarkan untuk bahan bakar mesin produksi, karna itu merupakan komponen penting lainnya untuk sebuah proses produksi. Seperti yang dikatakan dalam wawancara oleh bapak Faisal bahwa :

“Biaya bahan bakar itu saya selalu membeli perbulan dengan memberikan uang kurang lebih Rp.1.500.000 itu untuk 2 mesin selama 1 bulan. Tapi di awal bulan kemarin, untuk produksi di bulan Juni total biaya bahan bakar yang anak buah minta itu Rp.1.440.000 untuk bahan bakar satu bulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Untuk berapa litter itu kadang tidak nentu mbak, karna kan solar itu ngatri, jadi seberapa dapatnya”

Penjelasan diatas mengatakan bahwa bahan bakar yang merupakan biaya variabel karna tergantung pembelian dan jumlah produksi. Jadi CV.Conta Dora mengeluarkan biaya sebesar Rp.1.440.000 untuk biaya bahan bakar pada bulan Juni. Untuk mencari berapa litter kita bagi saja Rp.1.440.000 dengan harga solar saat ini yaitu Rp.9.000, dan hasilnya 160 liter. Untuk rinciannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.22 Biaya Bahan Bakar CV.Conta Dora pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Bahan bakar	160 liter	Rp 9,000.00	Rp 1,440,000.00

Sumber data : Hasil Observasi Pada CV.Conta Dora, Data Diolah Penulis, 2025

Tabel diatas, menjelaskan berapa biaya bahan bakar yang di keluarkan CV.Conta Dora pada bulan Juni ini, dengan kuantitas 160 liter solar jadi biaya nya adalah sebesar Rp.1,440,000.

2. Biaya Listrik

Biaya listrik yang dikeluarkan CV.Conta Dora perbulannya yaitu sebesar Rp. 600.000.

Tabel 4.23 Biaya Listrik CV.Conta Dora Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Listrik	per bulan	Rp 800,000.00	Rp 800,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV.Conta Dora, Data Diolah Penulis, 2025

Tabel diatas merupakan rincian mengenai biaya listrik yang dibayar perbulan. Jadi untuk bulan Juni CV.Conta Dora mengeluarkan biaya listri sebesar Rp.800.000.

3. Biaya PDAM

Biaya PDAM juga merupakan biaya *Overhead* pabrik variabel dimana penggunaanya itu berdasarkan jumlah produksi atau berapa hari perusahaan bekerja. Untuk biaya PDAM itu di bayar perbulan dan CV.Conta Dora mengeluarkan biaya sebesar Rp.100.000 per bulannya.

Tabel 4.24 Biaya PDAM CV.Conta Dora pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
------------	-----------	------------	-------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sathia Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sathia Jambi

PDAM	per bulan	Rp 100,000.00	Rp 100,000.00
------	-----------	---------------	---------------

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV.Conta Dora, Data Diolah Penulis, 2025

Rincian biaya PDAM diatas menjelaskan berapa biaya yang dikeluarkan CV.Conta Dora untuk biaya PDAM selama 1 bulan yaitu sebesar Rp.100.000

4. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja yang tidak langsung turut andil dalam kegiatan produksi. CV.Conta Dora memiliki 3 tenaga kerja tidak langsung, antara lain sekretaris, pekerja susun bahan jadi, jasa tukang asah.

Tabel 4.25 Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung CV.Conta Dora Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Sekretaris	per m3	Rp 10,000.00	Rp 3,360,000.00
Pekerja susun kayu jadi	per hari	Rp 70,000.00	Rp 1,680,000.00
Jasa tukang asah	per m3	Rp 20,000.00	Rp 6,720,000.00
Total biaya tenaga kerja tidak langsung			Rp 11,760,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV.Conta Dora, Data Diolah Penulis, 2025

Tabel diatas merupakan rincian biaya tenaga kerja tidak langsung di CV.Conta Dora pada bulan Juni, dengan penjelasan sekretaris yang dihitung per m3 jadi biaya dengan jumlah produksi 336 m3 adalah sebesar Rp 3,360,000, untuk pekerja susun kayu di bayar per hari dan untuk jumlah produksi sebanyak 336 m3 biaya nya adalah Rp.1,680,000, dan untuk jasa tukang asah yang di bayar per m3, jadi biaya untuk jumlah produksi sebanyak 336 m3 adalah sebesar Rp.6,720,000. Jadi total untuk biaya tenaga kerja tidak langsung untuk jumlah produksi sebanyak 336 m3 pada bulan Juni adalah Rp. 11,760,000.

5. Biaya Konsumsi

Biaya konsumsi yang selalu dikeluarkan untuk tenaga kerja langsung atau karyawan produksi. Untuk biaya konsumsi CV.Conta Dora, berdasarkan hasil observasi untuk 1 hari kerja adalah sebesar Rp.56.500.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Tabel 4.26 Biaya Konsumsi CV.Conta Dora Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Konsumsi	24	Rp 56,500.00	Rp 1,356,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV.Conta Dora, Data Diolah Penulis, 2025

Rincian biaya pada tabel diatas, menjelaskan biaya konsumsi yang dikeluarkan untuk 1 harinya yaitu sebesar Rp.56.500 dan untuk 24 hari kerja pada bulan Juni adalah sebesar Rp.1,356,000.

Jadi total biaya *Overhead* pabrik variabel CV.Conta Dora adalah:

Tabel 4.27 Total Biaya *Overhead* Pabrik Variabel CV.Conta Dora Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Bahan bakar	160 liter	Rp 9,000.00	Rp 1,440,000.00
PDAM	1 bulan	Rp 100,000.00	Rp 100,000.00
Listrik	1 bulan	Rp 800,000.00	Rp 800,000.00
Tenaga kerja tidak langsung	3 orang	Rp 100,000.00	Rp 11,760,000.00
Konsumsi	24 hari	Rp 30,000.00	Rp 1,356,000.00
Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel			Rp15,456,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV.Conta Dora, Data Diolah Penulis, 2025

Tabel diatas memperlihatkan total biaya *Overhead* pabrik variabel CV.Conta Dora Pada bulan Juni yaitu sebesar Rp15,456,000.

b. Biaya *Overhead* Pabrik Tetap

Biaya *Overhead* pabrik tetap adalah biaya operasioanl yang dibayar tetap dan tidak tergantung pada jumlah produksi. Di CV.Conta Dora komponen biaya *Overhead* pabrik tetap itu hanya ada pemeliharaan mesin yang dimana, mesin gergaji yang harus dirawat tiap bulan atau bahkan setiap hari karna mesin gergaji adalah penunjang utama proses produksi selain bahan baku. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Faisal tentang biaya *Overhead* pabrik tetap bahwa :

“biaya yang tetap untuk produksi itu sepertinya cuma pemeliharaan mesin mbak, karna kan untuk oli, minyak gemuk, peralatan mesin lainnya kan perlu dipelihara karna untuk fasilitas pabrik itu harus terjaga karna dengan begitu akan menghasilkan kualitas produk yang baik pula. Untuk biaya pemeliharaan mesin itu satu bulannya 2 meja Rp.425.000 1 bulannya”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Tabel 2.28 Biaya *Overhead* Pabrik Tetap CV.Conta Dora Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Jumlah (Rp)
Pemeliharaan Mesin	2 mesin	Rp 425,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV.Conta Dora, Data Diolah Penulis,2025

Tabel diatas menunjukan biaya *Overhead* tetap CV.Conta Dora yang mana komponen nya adalah pemeliharaan mesin di bulan Juni untuk 2 mesin produksi adalah sebesar Rp.425.000.

b) Perhitungan Metode *Full costing*

Perhitungan metode *full costing* adalah metode perhitungan yang menyertakan seluruh biaya produksi. Biaya bahan baku CV.Conta Dora untuk jumlah produksi di bulan Juni sebanyak 336 m3 adalah sebesar Rp.420,000,000. Biaya tenaga kerja untuk 2 mesin produksi pada bulan Juni dengan jumlah produksi sebanyak 336 m3 adalah sebesar Rp.80,640,000. Biaya *Overhead* pabrik yang merupakan biaya operasional di CV.Conta Dora terbagi menjadi biaya *Overhead* pabrik variabel yang diantaranya ada bahan bakar, listrik, PDAM, tenaga kerja tidak langsung, dan konsumsi dan biaya pengeluarannya dibulan Juni adalah sebesar Rp.15,256,000, dan biaya *Overhead* pabrik tetapnya ada biaya pemeliharaan mesin yaitu sebesar Rp.425,000 per bulan. CV.Conta Dora tidak melakukan perhitungan biaya produksi menggunakan metode *full costing*, sama halnya seperti CV.Tri Tunggal Sawmill, perhitungan mereka hanya menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan bakar. Dan untuk penentuan harga jualnya mereka mengikuti harga jual pasaran.

Metode *full costing* dapat membantu menunjukan berapa biaya pengeluaran selama perbulan untuk seluruh biaya produksi, dengan begitu perusahaan dapat menjadikan perhitungan metode *full costing* ini sebagai acuan penentuan harga jual. Jadi untuk perhitungan biaya produksi menggunakan metode *full costing* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.29 Perhitungan Biaya Produksi Metode *Full costing* CV.Conta Dora Bulan Juni 2025

Keterangan	Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp 546,000,000.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 80,640,000.00
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	
Bahan bakar	Rp 1,440,000.00
Listrik	Rp 800,000.00
PDAM	Rp 100,000.00
Tenaga kerja tidak langsung	Rp 11,760,000.00
Konsumsi	Rp 1,356,000.00
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik tetap	
Pemeliharaan mesin	Rp 425,000.00
Total biaya produksi	Rp 516,521,000.00
Jumlah produksi	336 m3
Biaya produksi per m3	Rp 1,537,264.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada CV.Conta Dora, Data Diolah Penulis, 2025

Tabel diatas merupakan hasil perhitung biaya produksi menggunakan metoe *full costing*. Total keseluruhannya pada bulan Juni untuk jumlah produksi sebanyak 336 m3 biaya produksinya adalah sebesar Rp. 516,521,000.00 dan biaya per m3 nya Rp 1,537,264.00 yang diperoleh dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead* pabrik variabel dan biaya *Overhead* pabrik tetap.

Dengan menggunakan metode *full costing*, perusahaan dapat melihat berapa biaya pengeluaran yang dikeluarkan untuk proses produksi dari segala aspek. Dan setelahnya perusahaan juga bisa menggunakan hasil yang diperoleh dari perhitungan menggunakan metode *full costing* sebagai acuan penentuan harga jual dan melihat berapa perolehan keuntungan perusahaan.

c). Penentuan Harga Jual

Untuk penentuan harga jual, CV.Conta Dora menentukan harga jualnya berdasarkan pasaran kayu gergajian di jambi yaitu Rp.2.000.000 per m3. CV.Conta Dora menetapkan sistem harga pasaran dengan resiko tidak melihat biaya pengeluaran yang mungkin mengalami perubahan. Jadi berapapun perhitungan biaya produksi yang mereka keluarkan CV.Conta Dora tetap menaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

harga Rp.2.000.000 per m3 sesuai dengan harga pasaran. Sebagai mana yang dijelaskan oleh bapak Faisal selaku direktur CV.Conta Dora bahwa :

“Harga jual yang kami tetapkan itu menggunakan harga pasar. Kayaknya ada beberapa sawmill di sini yang menentukan harga jualnya sesuai harga pasar Rp.2.000.000 per m3. Pengeluaran itu mungkin berubah, bisa jadi naik atau turun, tapi kami tidak terlalu memperhatikan selagi itu tidak membuat kami rugi”

Penjelasan dari bapak Faisal diatasn mengenai perubahan biaya produksi itu tidak terlalu mereka perhatikan karna mereka meyakini kalau pengeluarannya tidak melebihi harga jual dan masih memperoleh keuntungan.

Setelah menghitung biaya produksi CV.Conta Dora menggunakan metode *full costing* yang membuahkan hasil Rp. 1,537,264.00 per m3 dengan penetapan harga jual sebesar Rp.2.000.000 per m3, berarti CV.Conta Dora mendapatkan keuntungan sebesar Rp.462,735 per m3. Penentuan harga jual itu sangat penting karna hal itu berdampak pada perusahaan, jika perusahaan mendapati keuntungan sesuai dengan yang ditargetkan berarti harga jualnya tepat, namun jika justru pengeluarannya lebih dari harga jual hal itu bisa berdampak buruk bagi perusahaan karna mengalami kerugian. Adapun total keseluruhan biaya produksi yaitu sebesar Rp 516,521,000.00 untuk produksi sebanyak 336 m3 dan untuk penentuan harga jualnya jika menetapkan laba sebesar 20% adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned}\text{Harga jual} &= \text{Biaya total} + \text{Laba yang diharapkan} \\ &= \text{Rp. 516,521,000.00} + 20\% \\ &= \text{Rp.619,825,200}\end{aligned}$$

Total keseluruhan harga jual dengan laba 20% untuk jumlah produksi sebanyak 336 m3 adalah sebesar Rp. 619,825,200. Dan untuk harga per m3 nya adalah :

$$\begin{aligned}\text{Harga per m3} &= \frac{\text{Harga jual}}{\text{Jumlah unit}} \\ &= \frac{\text{Rp.619,825,200}}{336 \text{ m3}} \\ &= \text{Rp.1,844,717 per m3}\end{aligned}$$

Perhitungan diatas menunjukan hasil untuk harga jual per m3 kayu gergajian di CV.Conta Dora adalah sebesar Rp. 1,844,717 per m3 dengan laba sebesar 20%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutthahhaha Saifuddin Jambi

Dan untuk perhitungan biaya produksi untuk 1 hari kerja dengan jumlah produksi sebanyak 14 m3 adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Biaya produksi} &= \text{Rp } 1,844,717 \times 7 \text{ m3} \\ &= \text{Rp } 12,913,025\end{aligned}$$

Jadi biaya produksi untuk 1 hari kerja di CV.Conta Dora dengan jumlah produksi sebanyak 14 m3 adalah sebesar Rp 12,913,025

4. Maju Bersama Sawmill

Maju Bersama sawmill adalah lokasi terakhir untuk penelitian ini, dimana lokasinya sama yaitu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Industri Maju Bersama Sawmill adalah industri kayu gergajian yang berdiri dari tahun 2016. Direktur atau pengelolanya adalah bapak Arrahman. Pendirian industri ini dengan menggunakan modal sendiri dan seiring berkembangnya industri Maju Bersama Sawmill, dengan menjalin hubungan baik dengan konsumen dan langganan, menjaga kualitas produk, dan memberikan layanan yang baik. Sebagai mana yang dijelaskan oleh bapak Arrahman selaku direktur Maju Bersama Sawmill bahwa :

“Saya mendirikan sawmill ini di tahun 2016. Dulu saya hanya menumpang gesek di tempat orang, hingga akhirnya mempunyai ide dan niat ingin punya pabrik sendiri, berkat dukungan keluarga dan masukan teman-teman yang ahli di bidang ini, alhamdulillah saya punya pabrik dengan 2 mesin produksi. Pertama saya hanya membeli 1 mesin gergaji itu di Jakarta, setelah 1 tahun sawmill saya berkembang jadi tercapai membeli mesin gergaji 1 lagi di Palembang. Perkembangannya seperti yang saya katakan tadi, karna meningkat saya jadi tefcukupi untuk bisa beli mesin 1 lagi, juga di karenakan produksi yang terus membludak sehingga 1 mesin itu tidak cukup, jadi saya beli 1 mesin lagi sehingga tidak ada keteledoran.”

Dengan tekad yang kuat dari bapak Arrahman setelah mengumpulkan niat selagi menggesek di industri orang lain kini tercapailah untuk mempunyai industri sendiri dengan perkembangan yang terus meningkat. Maju Bersama Sawmill tidak memiliki mitra kerja sama, semua modal sendiri. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Arrahman dalam wawancara bahwa :

“Kalau modal itu dari awal gesek di tempat orang semua modal saya sendiri, sampai sekarang punya pabrik sendiri pun modal sendiri, tidak ada campur tangan orang lain. Sebagai direktur dan pengelola sawmill ini, saya bergerak sendiri dengan menjaga menjaga mutu barang yang baik, memberikan tempo utnuk pembayaran bagi konsumen, layanan antar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jamboi

pesanan dan kini sawmill ini sudah terjaring konsumen nya di antar kabupaten. Jadi tidak ada campur tangan siapapun, semua saya sendiri”

Seorang diri dalam mengelola industri Maju Bersama Sawmill, tidak ada mitra kerja sama dalam urusan modal maupun pengelola. Bapak Arrahman menjelaskan bahwa perkembangan meningkat karna usahanya sendiri, mulai dari mengontrol kinerja setiap hari ke lokasi, menjaga mutu yang baik untuk produk kayu gergajiannya, memberikan layanan tempo untuk pembayaran pada konsumen, dan layanan antar pesanan ke berbagai daerah. Berkat usaha bapak Arrahman sendiri, Maju Bersama Sawmill dapat berkembang meningkat dari awal berdiri dari tahun 2016 hingga saat ini.

a) Analisis Biaya Produksi

Industri kayu Maju Bersama Sawmill adalah industri kayu yang mengelola bahan baku berupa kayu bulat menjadi kayu gergajian dengan berbagai macam ukuran dan jenis. Biaya produksi pada Maju Bersama Sawmill antara lain ada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead* pabrik baik yang bersifat variabel dan yang bersifat tetap

1) Biaya Bahan Baku

Seperti pada umumnya, bahan baku yang digunakan industri Maju Bersama Sawmill adalah kayu bulat. Sistem pembelian bahan bakunya adalah terima ditempat dengan membeli bahan baku dari pemasok yaitu Rp. 1.250.000 per m3 bersih dibayar saat bahan baku sampai di industri. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Arrahman bahwa :

“Biaya bahan baku itu Rp.1.250.000 per m3. Sistem pembeliannya terima di tempat, jadi Rp.1.250.000 per m3 itu bersih. Untuk 1 hari produksi itu kalau 2 meja paling 11 kubik mbak. Mislanya 1 mobil truck kan 7 kubik paling banyak muatannya, di pabrik in ikan ada 2 mesin yang biasanya 1 mesin, produksi nya itu sebanyak 7 kubik. Tapi untuk 2 mesin tidak bisa saya bilang 7 kubik di kali 2 mesin, karna keseringan 14 kubik itu tidak habis di 1 hari kerja, paling 11 kubik, itu rata-ratanya. Karna menyusutkan menyusut juga, untuk penyusutannya itu samakan saja dengan pabrik lain karna itu pasti rumus umum”

Maju Bersama Sawmill mengeluarkan biaya bahan baku itu per m3 nya Rp.1.250.000 dan untuk penyusutannya $Rp. 1.250.000 \times 30\% = Rp.375.000$ per m3. Jadi untuk biaya bahan baku Maju Bersama Sawmill pada bulan Juni adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.30 Biaya Bahan Baku Maju Bersama Sawmill Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Bahan Baku	264 m3	Rp 1,250,000.00	Rp 330,000,000.00
Total Biaya Bahan Baku			Rp 330,000,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada Maju Bersama Sawmill, Data Diolah Penulis, 2025

Biaya bahan baku diatas adalah biaya pengeluaran maju Bersama Sawmill pada bulan Juni. Biaya Bahan Baku untuk jumlah produksi sebanyak 264 m3 adalah sebesar Rp.330,000,000

2) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk karyawan produksi, karyawan yang langsung turut serta dalam proses produksi. Maju Bersama Sawmill membayar tenaga kerja langsung berdasarkan bidangnya masing-masing. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Arrahman dalam wawancara bahwa :

“Tenaga kerja untuk 2 mesin itu ada operator meja 2 orang, operator mesin 2 orang, operator balok 4 orang, tukang Tarik 2 orang, tukang tolak 2 orang, tukang buang limbah 2 orang. Itu tarifnya berbeda-beda sesuai tugasnya masing-masing dibayar per kubik dan gajiannya sama seperti sawmill lain itu dihari sabtu”

Rincian biaya tenaga kerja langsung maju Bersama Sawmill akan dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.31 Biaya Tenaga Kerja Langsung Maju Bersama Sawmill Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Operator meja	2	Rp 25,000.00	Rp 13,200,000.00
Operator mesin	2	Rp 10,000.00	Rp 5,280,000.00
Operator balok	4	Rp 23,000.00	Rp 24,288,000.00
Tukang tarik	2	Rp 19,000.00	Rp 10,032,000.00
Tukang tolak	2	Rp 18,000.00	Rp 9,504,000.00
Tukang buang limbah	2	Rp 18,000.00	Rp 9,504,000.00
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung			Rp 71,808,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada Maju Bersama Sawmill, Data Diolah Penulis, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel diatas, adalah rincian mengenai biaya tenaga kerja langsung di Maju Bersama Sawmill. Untuk 2 mesin produksi ada 14 tenaga kerja langsung dan sistem pembiayaannya itu dibayar per m3. Jadi total biaya tenaga kerja langsung Maju Bersama Sawmill dengan jumlah produksi sebanyak 264 m3 adalah sebesar Rp.71,808,000.

3) Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *Overhead* pabrik adalah biaya operasional pabrik. Terdapat Biaya *Overhead* pabrik variabel dan biaya *Overhead* pabrik tetap. Biaya *Overhead* pabrik variabel diantaranya ada bahan bakar, token listrik, PDAM, Tenaga kerja tidak langsung, dan konsumsi. Dan untuk biaya *Overhead* pabrik tetap itu hanya biaya pemeliharaan mesin.

a. Biaya *Overhead* Pabrik Variabel

Biaya *Overhead* pabrik variabel adalah biaya yang mengikuti jumlah produksi. Biaya *Overhead* pabrik variabel Maju Bersama Sawmill antara lain adalah sebagai berikut :

1. Biaya Bahan Bakar

Biaya bahan bakar pada industri kayu adalah bahan bakar jenis solar, dimana solar merupakan komponen penting untuk penunjang berjalannya mesin produksi. Maju Bersama Sawmill menggunakan bahan bakar sebanyak 30 liter untuk 1 mesin produksi. Sebagaimana yang di jelaskan oleh bapak Arrahman pada wawancara mengatakan bahwa :

“Bahan bakar itu harus ada ya mbak, kalau tidak bagaimana mesin mau jalan. Untuk 1 meja itu seharusnya kurang lebih 30 liter solar, jadi 2 mesin 60 liter. Harga solar saat ini kan Rp.9.000, jadi 60 liter untuk 2 meja dikali Rp.9.000 berarti seharusnya Rp.540.000”

Tabel 4.32 Biaya Bahan Bakar Maju Bersama Sawmill Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Bahan bakar	1.440 liter	Rp 9,000.00	Rp 12,960,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada Maju Bersama Sawmill, Data Diolah Penulis, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sathia Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sathia Jambi

Biaya bahan bakar Maju Bersama Sawmill pada bulan Juni untuk 2 mesin produksi memerlukan 1.440 liter solar, jadi biaya bahan bakar nya adalah sebesar Rp.12,960,000.

2. Biaya Token Listrik

Maju Bersama Sawmill menggunakan sistem token listrik. Biaya nya dibayar perbulan yaitu Rp.150,000 setiap bulannya.

Tabel 4.33 Biaya Token Listrik Maju Bersama Sawmill Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Token Listrik	1 bulan	Rp 150,000.00	Rp 150,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada Maju Bersama Sawmill, Data Diolah Penulis, 2025

Tabel diatas adalah biaya token listrik yang dikeluarkan Maju Bersama Sawmill dalam 1 bulannya yaitu sebesar Rp.150,000.

3. Biaya PDAM

Biaya PDAM untuk Maju Bersama Sawmill dalam 1 bulan adalah sebesar Rp.45,000 per bulan

Tabel 4.34 Biaya PDAM Maju Bersama Sawmill Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
PDAM	1 bulan	Rp 45,000.00	Rp 45,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada Maju Bersama Sawmill, Data Diolah Penulis, 2025

Biaya PDAM Maju Bersama Sawmill untuk1 bulannya adalah sebesar Rp.45.000.

4. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang harus di bayarkan pada karyawan yang tidak terkait dengan proses produksi. Di Maju Bersama Sawmill 5 orang tenaga kerja tidak langsung. Seperti apa yang dikatakan oleh bapak Arrahman dalam wawancara bahwa :

“Tenaga kerja tidak langsung itu ada yang harian, ada juga yang dibayar per kubik. Tukang asah ada 2 orang tarif 1 orangnya itu Rp.20.000 per orang dan dibayar per kubik, tukang susun kayu ada 2 orang tarif 1 orangnya Rp.16.000 dibayar per kubik, dan buruh harian ada 2 orang tarif per orangnya itu Rp.100.000 di bayar perhari”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sathah Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sathah Jambi

Tabel 4.35 Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung Maju Bersama Sawmill Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Tukang asah	2	Rp 20,000.00	Rp 10,560,000.00
Tukang susun kayu	2	Rp 16,000.00	Rp 8,448,000.00
Pekerja harian	2	Rp 100,000.00	Rp 4,800,000.00
Total Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung			Rp 23,808,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada Maju Bersama Sawmill, Data Diolah Penulis, 2025

Biaya tenaga kerja tidak langsung pada Maju Bersama Sawmill antara lain ada jasa tukang asah dengan di bayar per me3, jadi biaya untuk jumlah produksi sebanyak 264 m3 adalah sebesar Rp.10,560,000. Biaya tukang susun kayu juga dibayar per m3, jadi untuk jumlah produksi sebanyak 264 m3 biayanya adalah sebesar Rp.8,448,000. Dan biaya untuk pekerja harian yang di bayar perhari itu untuk 24 hari kerja jumlahnya adalah Rp 4,800,000. Jadi total untuk biaya tenaga kerja tidak langsung pada Maju Bersama Sawmill pada bulan Juni adalah sebesar Rp.23,808,000.

5. Biaya Konsumsi

Biaya konsumsi yang diperuntukkan karyawan produksi yang menjadi tanggung jawab pengelola. Maju Bersama Sawmill mengeluarkan biaya konsumsi dalam 1 bulan yaitu Rp.480,000.

Tabel 4.36 Biaya Konsumsi Maju Bersama Sawmill Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Konsumsi	24	Rp 20,000.00	Rp 480,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada Maju Bersama Sawmill, Data Diolah Penulis, 2025

Tabel diatas, menunjukan berapa biaya pengeluaran Maju Bersama Sawmill untuk konsumsi karyawan produksi dalam 1 bulannya, yaitu adalah sebesar Rp.480,000.

Jadi Total Biaya *Overhead* pabrik variabel Maju Bersama Sawmill pada bulan juni adalah sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Tabel 3.37 Total Biaya *Overhead* Pabrik Variabel Maju Bersama Sawmill Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Bahan bakar	1.440 liter	Rp 9,000.00	Rp 12,960,000.00
PDAM	1 bulan	Rp 45,000.00	Rp 45,000.00
Token listrik	1 bulan	Rp 150,000.00	Rp 150,000.00
Tenaga kerja tidak langsung	6 orang	Rp 136,000.00	Rp 23,808,000.00
Konsumsi	24 hari	Rp 20,000.00	Rp 480,000.00
Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel			Rp 37,443,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada Maju Bersama Sawmill, Data Diolah Penulis, 2025

Tabel diatas merupakan rincian biaya *Overhead* pabrik variabel Maju Bersama Sawmill pada bulan juni adalah sebesar Rp 37,443,000.

b. Biaya *Overhead* Pabrik Tetap

Biaya *Overhead* pabrik tetap adalah biaya yang biayanya tetap meskipun jumlah produksi berubah. Maju Bersama Sawmill mengeluarkan biaya untuk biaya *Overhead* pabrik tetap yaitu untuk pemeliharaan mesin dengan biaya perbulannya yaitu 1 mesin Rp.490,000.

Tabel 4.38 Biaya *Overhead* Pabrik tetap Maju Bersama Sawmill Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Pemeliharaan Mesin	2 mesin	Rp 490,000.00	Rp 980,000.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada Maju Bersama Sawmill, Data Diolah Penulis, 2025

Biaya pemeliharaan mesin yang termasuk pada biaya *Overhead* pabrik tetap pada Maju Bersama Sawmill untuk 2 mesin dalam 1 bulannya adalah sebesar Rp.980,000.

b) Perhitungan Metode *Full costing*

Perhitungan biaya produksi menggunakan metode *full costing* adalah perhitungan dengan menghitung seluruh komponen biaya, mulai dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *Overhead* pabrik variabel, dan biaya *Overhead* pabrik tetap. Biaya bahan baku pada Maju Bersama Sawmill ada biaya bahan baku dan biaya penyusutan bahan yang totalnya pada bulan Juni ini untuk jumlah produksi sebanyak 264 m3 adalah sebesar Rp.330,000,000. Biaya Tenaga

kerja langsung untuk 2 mesin produksi pada bulan Juni ini dengan jumlah produksi sebanyak 264 m³ adalah sebesar Rp.71,808,000, Biaya *Overhead* pabrik variabel antara lain ada biaya bahan bakar, biaya token listrik, biaya PDAM, biaya tenaga kerja tidak langsung, dan konsumsi itu total untuk bulan Juni adalah sebesar Rp.37,443,000. Dan untuk biaya *Overhead* pabrik tetap untuk pemeliharaan mesin 2 mesin produksi biayanya untuk bulan Juni adalah sebesar Rp.980,000. Untuk rincian biaya produksi Maju Bersama Sawmill dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.39 Perhitungan Biaya Produksi Metode *Full costing* Maju Bersama Sawmill Pada Bulan Juni 2025

Keterangan	Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp 330,000,000.00
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 71,808,000.00
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	
Bahan bakar	Rp 12,960,000.00
Token listrik	Rp 150,000.00
PDAM	Rp 45,000.00
Tenaga kerja tidak langsung	Rp 23,808,000.00
Konsumsi	Rp 480,000.00
Biaya <i>Overhead</i> pabrik tetap	
Pemeliharaan mesin	Rp 980,000.00
Total biaya produksi	Rp 440,231,000.00
Jumlah produksi	264 m³
Biaya produksi per m³	Rp 1,667,541.00

Sumber Data : Hasil Observasi Pada maju Bersama Sawmill, Data Diolah Penulis, 2025

Tabel diatas, menunjukan perhitungan biaya produksi pada Maju Bersama Sawmill pada bulan Juni dengan jumlah produksi sebanyak 264 m³ totalnya adalah sebesar Rp. 440,231,000.00. Dan untuk biaya produksi per unit atau per m³ nya adalah sebesar Rp. 1,667,541.00.

c) Penentuan Harga Jual

Penentuan harga jual pada Maju Bersama Sawmill tidak menggunakan perhitungan metode *full costing* maupun variabel costing. Maju Bersama Sawmill menetapkan harga jual berdasarkan perhitungan pengeluaran yang dilakukan setiap minggu atau setiap karyawan gaji, jadi di saat itu bapak Arrahman akan melakukan barap produksi yang sudah di kerjakan dalam 1 minggu atau 6 hari kerja, dan untuk penentapan harga jualnya itu sebesar Rp 1,900,000 berdasarkan perhitungan bapak Arrahman sendiri, tidak ada aturan maupun mengikuti harga pasar. Sebagaimana yang dijelaskan bapak Arrahman pada wawancara bahwa :

“Harga jualnya itu Rp.1,900,000 mbak. Saya Cuma hitung biaya yang keluar dalam 1 minggu, seperti biaya bahan baku itu di hitung berapa mobil balok yang masuk, biaya tenaga kerjanya, trus jumlah produksi per minggu itu saya catat, jadi tau berapa uang masuk dan keluar. Tapi untuk semua detail biaya itu saya tidak memperhatikan, Cuma biaya yang penting saja”

Dari penjelasan bapak Arrahman diatas mengatakan bahwa biaya produksi itu tidak terlalu di perhatikan grafik naik turunnya, apa saja yang dihitung, dan penentuan harga jualnya juga tidak berdasarkan aturan manapun, jadi dapat disimpulkan Maju Bersama Sawmill melakukan perhitungan biaya produksi yang tidak terstruktur.

Baik itu perhitungan biaya produksi maupun penentuan harga jual itu merupakan hal yang penting bagi keberlangsungan perusahaan. Jadi pada penelitian ini penulis akan menganalisis penentuan harga jual untuk Maju Bersama Sawmill yang tepat dan sesuai dengan standar akuntansi biaya. Jadi untuk perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* yang memperoleh total biaya sebesar Rp 440,231,000 di bulan Juni dengan jumlah produksi sebanyak 264 m3, dan biaya produksi untuk per m3 kayu gergajian adalah sebesar Rp 1,667,541. Penentuan harga jual jika ditetapkan laba yang diharapkan sebesar 20% adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Harga jual} &= \text{Biaya total} + \text{Laba yang diharapkan} \\ &= \text{Rp } 440,231,000 + 20\% \\ &= \text{Rp } 528,277,200\end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Jadi harga jual kayu gergajian di Maju Bersama Sawmill pada bulan Juni dengan jumlah produksi sebanyak 264 m³ adalah sebesar Rp 647,077,200 jika karena laba yang diharapkan adalah 20%. Adapun harga jual per m³ nya sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Harga jual per m}^3 &= \frac{\text{Harga jual}}{\text{Jumlah produksi}} \\ &= \frac{\text{Rp.528,277,200}}{264 \text{ m}^3} \\ &= \text{Rp.2,001,050 per m}^3\end{aligned}$$

Perhitungan diatas, merupakan perhitungan untuk kayu gergajian per m³ dengan laba yang diharapkan 20% pada industri kayu Maju Bersama Sawmill, jadi harga jual per m³ nya yaitu sebesar Rp 2,001,050. Dan untuk perhitungan biaya produksi Maju Bersama Sawmill dalam 1 hari kerja dengan jumlah produksi sebanyak 11 m³ adalah sebagai berikut,

$$\begin{aligned}\text{Biaya produksi} &= \text{Rp 2,001,050} \times 11 \text{ m}^3 \\ &= \text{Rp 22,011,550}\end{aligned}$$

Jadi Biaya produksi untuk 1 hari kerja di Maju Bersama Sawmill dengan jumlah produksi sebanyak 11 m³ adalah sebesar Rp 22,011,550

B. Pembahasan

1. CV. Tri Tunggal Sawmill

a. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya-biaya yang harus dikeluarkan dalam proses produksi yang mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik⁵⁰.

1) Biaya Bahan Baku

Biaya Bahan Baku pada CV. Tri Tunggal Sawmill tentu adalah kayu bulat. Namun CV.Tri Tunggal Sawmill memasukkan komponen lain dalam biaya bahan bakunya, harga kayu bulat di lokasi, antara lain transportasi untuk penjemputan dan pengantaran bahan baku termasuk supir, dan tenaga kerja bongkar muat bahan baku. Biaya yang di bayarkan itu berdasarkan satuan m³. Jadi biaya bahan baku CV.Tri Tunggal Sawmill pada bulan Juni 2025 adalah,

⁵⁰ Supriyono, *Akuntansi Biaya (Pengumpulan Biaya Dan Penentuan Harga Pokok)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Thaha Saifuddin Jambi

Kayu Bulat harga per m³ nya adalah Rp 300.000, pada bulan Juni Kayu Bulat yang di produksi adalah sebanyak 168 m³ jadi biaya kayu bulat di lokasi adalah sebesar Rp 50.400.000.

2) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung yang merupakan biaya yang di keluarkan untuk tenaga kerja yang melakukan proses produksi langsung. CV. Tri Tunggal Sawmill membayar biaya tenaga kerja langsung satu persatu keryawan sesuai dengan tarif per tugasnya. Ada 7 tenaga kerja langsung di CV. Tri Tunggal Sawmill yang tarifnya di bayar per m³. Ada Operator mesin tarif per m³ nya Rp 10.000, Operator Meja per m³ Rp 22.000 Tukang Tarik per m³ nya Rp 20.000, Tukang tolak per m³ Rp 17.000, Tukang buang limbah per m³ Rp 18.000, Tukang bongkar bahan per m³ Rp 15.000. Jadi untuk jumlah produksi di bulan Juni 2025 sebanyak 168 m³, biaya tenaga kerja langsung CV. Tri Tunggal Sawmill adalah sebesar Rp 19.992.000.

3) Biaya Overhead Pabrik

Overhead ialah biaya produksi yang tidak langsung untuk memproduksi sebuah produk. Biaya Overhead pabrik yang dikeluarkan Cv. Tri Tunggal Sawmill di bagi menjadi dua yaitu biaya overhead pabrik tetap dan variabel. Biaya overhead pabrik variabel seperti upah gesek yang di bayar per m³ dengan harga Rp 270.000, bahan bakar di bulan Juni sebanyak 720 liter biayanya Rp 6.480.000, PDAM per bulan Rp 100.000, biaya Token listri per bulan Rp 200.000, biaya tenaga kerja langsung dimana antara lain ada tukang asah yang di bayar per m³ tarifnya Rp 20.000, pekerja harian 2 orang tarif perharinya Rp 70.000 per orang. Konsumsi tenaga kerja langsung seharinya Rp 30.000. Jadi total biaya overhead pabrik variabel CV. Tri Tunggal Sawmill pada bulan Juni 2025 adalah sebesar Rp 59.580.000. Dan ada biaya Overhead pabrik tetap yaitu pemeliharaan mesin yang di keluarkan CV. Tri Tunggal Sawmill yaitu sebesar Rp 250.000, jadi biaya overhad pabrik tetap CV.Tri Tunggal Sawmill di bulan Juni adalah sebesar Rp 1.000.000.

b. Perhitungan Biaya Produksi CV. Tri Tunggal Sawmill menggunakan metode *Full costing* dalam Penentuan Harga Jual Kayu Gergajian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin

Perhitungan biaya produksi menggunakan metode *full costing* adalah metode perhitungan yang menghitung seluruh komponen biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel maupun biaya overhead pabrik tetap⁵¹. Hasil penelitian pada industri kayu CV. Tri Tunggal Sawmill seluruh biaya produksi akan di perhitungkan dengan menggunakan metode *full costing*. Komponen biayanya antara lain ada biaya bahan baku yang meliputi harga kayu bulat, transportasi kayu bulat, pekerja bongkar muat kayu bulat. Biaya tenaga kerja langsung yang mencakup 7 karyawan di CV. Tri Tunggal Sawmill. Dan biaya overhead pabrik variabel yang meliputi biaya upah gesek, biaya bahan bakar, PDAM, token listrik, biaya tenaga kerja tidak langsung, dan konsumsi. Lalu biaya overhead pabrik tetap ada biaya pemeliharaan mesin.

Pada tabel 4.11 yang dimana perhitungan seluruh biaya CV. Tri Tunggal Sawmill pada bulan Juni 2025 totalnya adalah sebesar Rp 282.172.000. Biaya produksi untuk per m3 adalah Rp 1.679.595, dengan jumlah produksi sebanyak 168 m3.

Dengan perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *full costing* maka terlihat semua biaya yang di keluarkan untuk biaya produksi. Dengan begitu metode ini juga dapat menjadi acuan industri kayu CV. Tri Tunggal Sawmill dalam penetapan harga jual. Selama ini, CV. Tri Tunggal Sawmill menetapkan harga jual sesuai dengan harga pasaran kayu gergajian di daerah jambi yaitu Rp 2.000.000, tanpa memperhatikan berapa biaya produksi yang di keluarkan, karna mereka masih menggunakan perhitungan pengeluaran yang relatif sederhana dan secara kotor saja.

Metode *full costing* menunjukan biaya produksi kayu selama 1 bulan CV. Tri Tunggal Sawmill adalah sebesar Rp 282.172.000, biaya produksi kayu per m3 nya sebesar Rp 1.679.595 dengan jumlah produksi sebanyak 168 m3. Dengan metode ini perusahaan bisa menetapkan harga jual yang sesuai dengan perhitungan

⁵¹ Suryadi, Nasikah, and Anggraini, "Analisis Harga Pokok Produksi Pada Usaha Furniture Mebel Istana Jati Di Pekalongan Lampung Timur."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

metode *full costing* dan laba yang di harapkan yaitu 20%, maka harga jual per m3 nya adalah sebesar Rp 2.015.514 per m3.

2. CV. Meranti Jaya Makmur

a. Biaya Produksi

1) Biaya Bahan Baku

Biaya Bahan Baku pada CV. Meranti Jaya Makmur tentu adalah kayu bulat. Metode pembelian bahan baku CV. Meranti Jaya Makmur yaitu pembelian di tempat, dimana pemilik atau pengelola membayar bersih saat kayu bulat sampai di lokasi, semua sudah termasuk transportasi, surat jalan, dan tenaga kerja kayu bulat. Biaya yang di bayarkan itu berdasarkan satuan m3. Jadi biaya bahan baku CV. Meranti Jaya Makmur pada bulan Juni 2025 adalah Rp 235.200.000 dengan jumlah bahan baku sebanyak 168 m3.

2) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung yang merupakan biaya yang di dikeluarkan untuk tenaga kerja yang melakukan proses produksi langsung. CV. Meranti Jaya Makmur menggunakan tenaga kerja langsung borongan atau per tim yang berisikan 5 orang, dan tarif nya adalah Rp 90.000 per m3, lalu 1 orang operator mesin yang di bayar terpisah dengan tarif Rp 16.000 per m3. Jadi untuk jumlah produksi di bulan Juni 2025 sebanyak 168 m3, biaya tenaga kerja langsung CV. Meranti Jaya Makmur adalah sebesar Rp 17.808.000.

3) Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead ialah biaya produksi yang tidak langsung untuk memproduksi sebuah produk. Biaya Overhead pabrik yang dikeluarkan CV. Meranti Jaya Makmur di bagi menjadi dua yaitu biaya overhead pabrik tetap dan variabel. Biaya overhead pabrik variabel seperti, bahan bakar di bulan Juni sebanyak 600 liter biayanya Rp 5.400.000, biaya listrik per bulan Rp 120.000, biaya tenaga kerja langsung Rp 10.128.000. Konsumsi tenaga kerja langsung Rp 480.000. Jadi total biaya overhead pabrik variabel CV. Meranti Jaya Makmur pada bulan Juni 2025 adalah sebesar Rp 16.128.000. Dan ada biaya Overhead pabrik tetap yaitu Pajak tahunan Rp 291.666 per bulan, Asuransi tenaga kerja untuk 2 orang Rp 400.000, pemeliharaan mesin CV.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Meranti Jaya Makmur sebesar Rp 500.000, jadi biaya overhead pabrik tetap CV. Meranti Jaya Makmur di bulan Juni adalah sebesar Rp 1.191.666.

b. Perhitungan Biaya Produksi CV. Meranti Jaya Makmur menggunakan metode *Full costing* dalam Penentuan Harga Jual Kayu Gergajian.

Hasil penelitian pada industri kayu CV. Meranti Jaya Makmur seluruh biaya produksi akan di perhitungkan dengan menggunakan metode *full costing*. Komponen biayanya antara lain ada biaya bahan baku, Biaya tenaga kerja langsung yang mencakup 1 tim (5 orang) dan 1 operator mesin. Dan biaya overhead pabrik variabel yang meliputi biaya biaya bahan bakar, listrik, biaya tenaga kerja tidak langsung, dan konsumsi. Lalu biaya overhead pabrik tetap ada biaya pajak tahunan, biaya asuransi tenaga kerja, dan pemeliharaan mesin.

Pada tabel 4.19 yang dimana perhitungan seluruh biaya CV. Meranti Jaya Makmur pada bulan Juni 2025 totalnya adalah sebesar Rp 270.327.666. Biaya produksi untuk per m3 adalah Rp 1.609.093, dengan jumlah produksi sebanyak 168 m3.

CV. Meranti Jaya Makmur menetapkan harga jual sesuai dengan memperhitungkan biaya yang keluar setiap per minggu, dan menetapkan harga jual di pukul rata sebesar Rp 1.850.000 per m3, tidak memperhatikan detail biaya. CV. Meranti Jaya Makmur tidak menggunakan perhitungan biaya produksi yang terstruktur.

Metode *full costing* menunjukan biaya produksi kayu selama 1 bulan CV. Meranti Jaya Makmur adalah sebesar Rp 270.32.666, biaya produksi kayu per m3 nya sebesar Rp 1.609.093 dengan jumlah produksi sebanyak 168 m3. Dengan metode ini perusahaan bisa menetapkan harga jual yang sesuai dengan perhitungan metode *full costing* dan laba yang di harapkan yaitu 20%, maka harga jual per m3 nya adalah sebesar Rp 1.930.911 per m3.

3. CV. Conta Dora

a. Biaya Produksi

- a) Biaya Bahan Baku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Biaya Bahan Baku pada CV. Conta Dora tentu adalah kayu bulat. Metode pembelian bahan baku CV. Conta Dora yaitu pembelian di tempat, dimana pemilik atau pengelola membayar bersih saat kayu bulat sampai di lokasi, semua sudah termasuk transportasi, surat jalan, dan tenaga kerja kayu bulat. Biaya yang di bayarkan itu berdasarkan satuan m3. Jadi biaya bahan baku CV. Conta Dora pada bulan Juni 2025 adalah Rp 420.000.000 dengan jumlah bahan baku sebanyak 336 m3.

b) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung yang merupakan biaya yang di keluarkan untuk tenaga kerja yang melakukan proses produksi langsung. CV. Conta Dora menggunakan tenaga kerja langsung borongan (tim) untuk 2 mesin produksi yang mana 1 tim berisikan 5 orang, dan tarif nya adalah Rp 100.000 per m3, 2 orang operator mesin yang di bayar terpisah dengan tarif Rp 10.000 1 orang per m3, dan operator balook 2 orang dengan tarif 1 orangnya adalah Rp 10.000 per m3. Jadi untuk jumlah produksi di bulan Juni 2025 sebanyak 336 m3, biaya tenaga kerja langsung CV. Conta Dora Makmur adalah sebesar Rp 80.640.000.

c) Biaya Overhead Pabrik

Biaya Overhead ialah biaya produksi yang tidak langsung untuk memproduksi sebuah produk. Biaya Overhead pabrik yang dikeluarkan CV. Conta Dora di bagi menjadi dua yaitu biaya overhead pabrik tetap dan variabel. Biaya overhead pabrik variabel seperti, bahan bakar di bulan Juni sebanyak 160 liter biayanya Rp 1.440.000, PDAM Rp 100.000 per bulan, biaya listrik per bulan Rp 800.000, biaya tenaga kerja tidak langsung Rp 11.760.000, konsumsi tenaga kerja langsung Rp 1.356.000. Jadi total biaya overhead pabrik variabel CV. Conta Dora pada bulan Juni 2025 adalah sebesar Rp 15.456.000. Dan ada biaya Overhead pabrik tetap yaitu pemeliharaan mesin CV. Conta Dora sebesar Rp 425.000 untuk 2 mesin produksi, jadi biaya overhad pabrik tetap CV. Conta Dora di bulan Juni adalah sebesar Rp 425.000.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

b. Perhitungan Biaya Produksi CV. Conta Dora menggunakan metode *Full costing* dalam Penentuan Harga Jual Kayu Gergajian.

Hasil penelitian pada industri kayu CV. Conta Dora seluruh biaya produksi akan di perhitungkan dengan menggunakan metode *full costing*. Komponen biayanya antara lain ada biaya bahan baku, Biaya tenaga kerja langsung yang mencakup 2 tim (10 orang), 2 operator balok dan 2 operator mesin. Dan biaya overhead pabrik variabel yang meliputi biaya biaya bahan bakar, PDAM, listrik, biaya tenaga kerja tidak langsung, dan konsumsi. Lalu biaya overhead pabrik tetap ada biaya pemeliharaan mesin.

Pada tabel 4.29 yang dimana perhitungan seluruh biaya CV. Conta Dora pada bulan Juni 2025 totalnya adalah sebesar Rp 516.512.000. Biaya produksi untuk per m3 adalah Rp 1.537.238, dengan jumlah produksi sebanyak 336 m3.

CV. Conta Dora menetapkan harga jual Rp 2.000.000 per m3 atau harga pasaran kayu gergajian yang ada di daerah jambi. Perhitungan biaya produksi di CV. Conta Dora tidak menggunakan SOP akuntansi biaya, hanya menggunakan perhitungan sederhana seperti 2 industri kayu lainnya yang sudah di teliti pada penelitian ini, tidak terlalu memperhatikan berapa biaya pengeluaranya.

Metode *full costing* menunjukan biaya produksi kayu selama 1 bulan CV. Conta Dora adalah sebesar Rp 516.512.000, biaya produksi kayu per m3 nya sebesar Rp 1.537.238 dengan jumlah produksi sebanyak 336 m3. Dengan metode ini perusahaan bisa menetapkan harga jual yang sesuai dengan perhitungan metode *full costing* dan laba yang di harapkan yaitu 20%, maka harga jual per m3 nya adalah sebesar Rp 1.844.717 per m3.

4. Maju Bersama Sawmill

a. Biaya Produksi

1) Biaya Bahan Baku

Biaya Bahan Baku pada Maju Bersama Sawmill tentu adalah kayu bulat. Metode pembelian bahan baku Maju Bersama Sawmill yaitu pembelian di tempat, dimana pemilik atau pengelola membayar bersih saat kayu bulat sampai di lokasi, semua sudah termasuk transportasi, surat jalan, dan tenaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kerja kayu bulat dengan harga Rp 1.250.000 per m³. Biaya yang di bayarkan itu berdasarkan satuan m³. Jadi biaya bahan baku Maju Bersama Sawmill pada bulan Juni 2025 adalah Rp 330.000.000 dengan jumlah bahan baku sebanyak 264 m³.

2) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Maju Bersama Sawmill membayar biaya tenaga kerja langsung satu persatu keryawan sesuai dengan tarif per tugasnya. Untuk 2 mesin produksi ada 14 tenaga kerja langsung di Maju Bersama Sawmill yang tarifnya di bayar per m³. Ada Operator meja tarif, Operator mesin, Operator, Tukang Tarik, Tukang tolak, Tukang buang limbah, Tukang bongkar bahan. Jadi jumlah produksi di bulan Juni 2025 sebanyak 264 m³, biaya tenaga kerja langsung Maju Bersama Sawmill adalah sebesar Rp 71.808.000.

b) Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik Maju Bersama Sawmill di bagi menjadi dua yaitu biaya overhead pabrik tetap dan variabel. Biaya overhead pabrik variabel seperti, bahan bakar di bulan Juni sebanyak 1.440 liter biayanya Rp 12.960.000, PDAM Rp 45.000 per bulan, biaya token listrik per bulan Rp 150.000, biaya tenaga kerja tidak langsung 6 orang Rp 23.808.000, konsumsi tenaga kerja langsung Rp 480.000. Jadi total biaya overhead pabrik variabel CV. Conta Dora pada bulan Juni 2025 adalah sebesar Rp 37.443.000. Dan ada biaya Overhead pabrik tetap yaitu pemeliharaan mesin sebesar Rp 980.000 untuk 2 mesin produksi, jadi biaya overhead pabrik tetap Maju Bersama Sawmill di bulan Juni adalah sebesar Rp 980.000.

b. Perhitungan Biaya Produksi CV. Conta Dora menggunakan metode *Full costing* dalam Penentuan Harga Jual Kayu Gergajian.

Hasil penelitian pada industri kayu Maju Bersama Sawmill seluruh biaya produksi akan di perhitungkan dengan menggunakan metode *full costing*. Komponen biayanya antara lain ada biaya bahan baku, Biaya tenaga kerja langsung yang mencakup 14 orang untuk 2 mesin produksi. Dan biaya overhead pabrik variabel yang meliputi biaya biaya bahan bakar, PDAM,

token listrik, biaya tenaga kerja tidak langsung, dan konsumsi. Lalu biaya overhead pabrik tetap ada biaya pemeliharaan mesin.

Pada tabel 4.39 yang dimana perhitungan seluruh biaya Maju Bersama Sawmill pada bulan Juni 2025 totalnya adalah sebesar Rp 440.231.000. Biaya produksi untuk per m3 adalah Rp 1.667.541, dengan jumlah produksi sebanyak 264 m3.

Maju Bersama Sawmill menetapkan harga jual Rp 1.900.000 per m3 atas dasar harga yang sudah di tetapkan sejak awal mula industri berdiri. Sama halnya dengan industri lain yang sudah di teliti pada penelitian ini, yang mana perhitungan biaya produksi tidak berdasarkan standar akuntansi biaya, perhitungan yang tidak terstruktur dan masih relatif sederhana.

Metode *full costing* menunjukan biaya produksi kayu selama 1 bulan Maju Bersama Sawmill adalah sebesar Rp 440.231.000, biaya produksi kayu per m3 nya sebesar Rp 1.667.541 dengan jumlah produksi sebanyak 264 m3. Dengan metode ini perusahaan bisa menetapkan harga jual yang sesuai dengan perhitungan metode *full costing* dan laba yang di harapkan yaitu 20%, maka harga jual per m3 nya adalah sebesar Rp 2.001.050 per m3.

Pembahasan diatas dapat di lihat sangat jelas bahwa metode *full costing* biaya yang akan di perhitungkan adalah biaya yang menyeluruh dari biaya produksi. Jika Industri kayu di Kecamatan Danati Teluk Kota Jambi menggunakan metode *full costing* dalam menetapkan harga jualnya, hasilnya akan terlihat dalam kejelasan dan ketepatan estimasi biaya dan harga produk. Akuntansi untuk semua pengeluaran ini akan membantu perhitungan harga pokok produksi (HPP) dengan tepat mencerminkan seluruh biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi setiap unit produk. Akibatnya, harga jual yang ditentukan dari HPP ini akan lebih tepat, menjamin semua biaya tertutup dan perusahaan mencapai margin keuntungan yang diinginkan.

Harga pokok produksi bukanlah satu-satunya faktor penentu dalam menentukan harga jual suatu usaha. Padahal dengan perhitungan harga pokok produksi yang tepat, pelaku usaha dapat menargetkan laba yang diinginkan. Harga jual industri kayu yang ada di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi

telah berhasil menutupi seluruh biaya yang dikeluarkan selama produksi kayu gergajian. Meskipun terkadang terjadi kenaikan untuk harga lain seperti biaya bahan bakar, biaya air, konsumsi hal itu tidak mempengaruhi harga jual kayu gergajian di industri kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi karena berapapun biaya produksinya, mereka masih memperoleh keuntungan. Industri kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi menetapkan harga jual sesuai dengan keputusan direktur atau pengelola, seperti CV. Tri Tunggal Sawmill dan CV. Conta Dora yang menetapkan harga jual sesuai dengan harga pasaran di daerah jambi yaitu Rp 2.000.000 per m³ kayu gergajian, dan CV. Meranti Jaya Makmur dan Maju Bersama Sawmill menetapkan harga jual kayu gergajian sesuai dengan perhitungan yang selama ini mereka gunakan, intinya industri kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi menggunakan metode perhitungan biaya produksi yang realtif sederhana dan tidak terstruktur yang tidak sejalan dengan teori masa kini. Meskipun keuntungannya bisa dikatakan tidak di takar oleh industri, meskipun kecil, industri kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi tidak mengalami kerugian, karna jika rugi mereka tidak akan bertahan sampai sekarang.

Menetapkan harga jual merupakan salah satu hal terpenting yang harus dilakukan oleh para pengusaha. Harga adalah uang yang dibutuhkan suatu produk, atau nilai total yang bersedia dibayarkan orang sebagai imbalan atas manfaat yang diperoleh dari penggunaan atau konsumsi produk tersebut. Harga merupakan pertimbangan utama pembeli saat membeli suatu produk⁵². Oleh karena itu, para pengelola bisnis harus menetapkan harga dengan cermat agar produk tersebut sampai ke pasar yang diminati dan menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian Fitri N.S. Ellis, Troice. E. Siahaya, Mersiana. Sahureka bahwa komponen biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik tetap maupun variabel. Harga pokok produksi dengan metode *full costing* lebih tinggi, yaitu Rp

⁵² Utami Putri and Octavian, "Analisis Biaya Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Yang Kompetitif."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5.120.341.644, dibandingkan dengan Rp 4.542.320.899.000 yang digunakan dengan metode variable costing. Perbedaan harga pokok produksi ini disebabkan oleh metode *full costing* yang mengalokasikan biaya overhead pabrik tetap dan variabel, sehingga menghasilkan harga pokok produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode variable costing yang hanya mengalokasikan biaya overhead pabrik variabel⁵³. Bisa dilihat perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fitri N.S. Ellis dkk adalah metode perhitungan biaya produksi, yang mana penelitian ini hanya memperhitungkan biaya produksi dengan metode *full costing* saja.

Hasil penelitian Nurfadhilah, Samirah Dunakhir, Mukhammad Idrus, menyatakan berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi pada UD. Sinar Matahari belum dapat menunjukkan perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan pengumpulan biaya produksinya. Terjadi perbedaan penentuan harga pokok produksi menurut perusahaan sebesar Rp3.953.333/kg sedangkan menurut penulis berdasarkan metode *full costing* sebesar Rp3.966.821/kg. Hal tersebut belum dipakai sebagai dasar penentuan harga jual karena penentuan harga jualnya kurang sesuai dengan teori yaitu perusahaan tidak memperhitungkan persentase laba yang diharapkan akan tetapi hanya berdasarkan harga pasaran⁵⁴. Penelitian Nurfadhilah dkk memiliki kesamaan yang mana metode yang digunakan adalah sama yaitu metode perhitungan biaya produksi *full costing*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurfadhilah dkk dimana terdapat perbedaan hasil biaya produksi yang signifikan antara hasil perhitungan perusahaan dan perhitungan menggunakan metode *full costing*.

Penetapan harga merupakan elemen penting dalam setiap usaha bisnis. Biaya yang dikeluarkan akan menentukan pendapatan atau laba perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan dengan cermat agar tidak terjadi kesalahan penetapan harga

⁵³ Ellis, Siahaya, and Sahureka, "Analisis Biaya Produksi Kayu Gergajian Pada PT Katingan Limber Celebes Desa Wamlana Kabupaten Buru."

⁵⁴ Dunakhir and Idrus, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Produk Olahan Kayu Gaharu."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

produk. Lebih lanjut, harga jual merupakan isu dengan pertimbangan Islam yang berbeda-beda yang memandu penetapan harga jual.

Sebagaimana dicatat oleh St. Nurul Ilmi Alfauzia, mengutip Al-Kazani, "nilai suatu produk bervariasi setiap kali harganya berubah, tergantung pada perubahan tingkat permintaan pembeli dan jumlah di pasar." Abu Yusuf berkata, "Tidak ada standar pasti tentang apa yang murah atau mahal. Hal ini bergantung pada kehendak Tuhan, dan prinsip-prinsipnya tidak diketahui. Harga yang lebih rendah tidak selalu disebabkan oleh kelebihan pasokan barang, dan kenaikan harga tidak selalu disebabkan oleh kelangkaan." Mereka menaati perintah dan ketetapan Allah SWT. Terkadang, makanan mungkin berlimpah namun mahal, dan di lain waktu langka namun murah⁵⁵.

Islam memperbolehkan mengambil laba dan keuntungan dalam usaha atau perdagangan. Namun, keuntungan harus diambil secara adil, tidak merugikan pembeli, dan tidak menipu. Tidak ada batasan persen keuntungan, selama akadnya jelas, tidak ada kecurangan, dan kedua belah pihak ridha. Sebagaimana firman Allah swt dalam QS. An-Nisa ayat 29.

تَرَا ضٍ عَنْ تِجْرَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالَكُمْ تَأْكُلُوا لَا ءَامِنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۖ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا ۖ مِّنْكُمْ

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS.An-Nisa : 29)⁵⁶.

Surat An-Nisa ayat 29 ini menekankan pentingnya kejujuran, keadilan, dan perlindungan diri dalam urusan sosial maupun keuangan, khususnya dalam hal penetapan harga di bidang ekonomi. Ayat ini secara tegas melarang perolehan kekayaan melalui cara-cara yang tidak sah atau tidak adil seperti penipuan, korupsi, dan riba. Dalam riwayat lain, terdapat prinsip bahwa Islam

⁵⁵ St. Nurul Ilmi Al Fauziah, Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam "Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer," Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, vol. 5, 2021, <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1846/>

⁵⁶ Al-Qur'an Dan Terjemahannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

tidak membatasi persentase keuntungan, selama tidak ada penipuan atau eksploitasi:

صلى الله عليه وسلم إلى نبي إلى رجل جاء: قال عنهما الله رضي عباس بن الله عبد عن
ما قال فيها؟ أربح في ما ألدلح، أشد تري إني الله، رسول يا: في قال
أخذك على ثريخ ولا شنت،

Artinya:

"Dari Abdullah bin Abbas radhiyallahu 'anhuma, ia berkata: Ada seorang lelaki datang kepada Nabi ,lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, aku membeli barang dagangan. Berapa keuntungan yang boleh aku ambil?' Rasulullah menjawab, 'Sebanyak yang kamu inginkan, tetapi jangan kamu mengambil keuntungan yang membebani saudaramu' (HR. Al-Baihaqi dalam Sunan al-Kubra)⁵⁷

Dalam berdagang tidak boleh ada pihak yang dirugikan, sebagaimana firman Allah swt. dalam al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 279:

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ۝٢٧٩

Artinya :

"Jika kamu tidak melaksanakannya, ketahuilah akan terjadi perang (dahsyat) dari Allah dan Rasul-Nya. Akan tetapi, jika kamu bertobat, kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan)." (Al-Baqarah:279)⁵⁸

Surah ini memberi tahu kita bahwa Islam menekankan keadilan dan berbuat baik, serta mengutamakan keadilan di atas segala kebajikan. Dalam perdagangan, aspek terpenting dari keadilan adalah penilaian dan pengukuran (bobot dan takaran) kualitas. Keadilan akan membangun kepercayaan, dan ketidakadilan mengarah pada penipuan dalam kehidupan ini. Islam kemudian melarang ketidakjujuran dalam perdagangan, seperti memaksakan kondisi yang dapat menyebabkan ketidakpastian atau menyesatkan, yang dikenal sebagai gharar. Hal ini berkaitan dengan aturan praktik keuangan Islam dalam Al-Qur'an yang

⁵⁷ Ibid.

⁵⁸ Ibid.

memiliki pengaruh kuat terhadap transaksi ekonomi dan penentuan harga jual, sebagaimana dijelaskan di bawah ini⁵⁹:

1) Prinsip Tauhid /Keimanan /Kesatuan

Konsep ini menyatakan bahwa Allah SWT memiliki semua harta benda manusia. Dari usaha manusia dan dari bahan-bahan dasar yang Allah ciptakan, muncullah hasil produksi yang menghasilkan kekayaan atau keuntungan finansial. Artinya, pada dasarnya, Allah SWT memiliki semua aset ekonomi. Konsep ini didasarkan pada pemahaman yang ketat tentang kepemilikan Allah atas segala sesuatu dalam ciptaan. Allah SWT adalah pemilik sejati segalanya, dengan kata lain. Sebaliknya, manusia adalah wakil-Nya di Bumi. Sebagaimana ditunjuk oleh Allah SWT, yang telah menetapkan mereka untuk peran ini, para pengelola-Nya wajib menaati perintah-Nya.

2) Larangan Riba

Riba mencakup lebih dari sekadar bunga. Hukum Islam membedakan setidaknya dua jenis riba. Pertama, riba al-qarud, yang berkaitan dengan bunga tambahan atas pinjaman uang. Kedua, riba al-buyu, yang berkaitan dengan biaya tambahan dalam transaksi. Ada dua jenis riba al-buyu: riba al-fadl dan riba an-nasia. Riba al-fadl adalah pertukaran cepat barang yang sama dengan kuantitas atau kualitas yang berbeda. Riba an-nasia adalah perdagangan tertunda barang yang sama yang bervariasi kualitas atau kuantitasnya.

3) Larangan Gharar dan Maysir

Meskipun menyiratkan risiko, bahaya (al-khatr), atau bencana, gharar secara etimologis dipahami sebagai al-khatr dan al-taghrir, kata-kata yang menunjukkan penipuan atau penyesatan. Para ulama mendefinisikan gharar, dalam konteks terminologi hukum Islam, sebagai kurangnya pengetahuan tentang konsekuensi suatu kontrak atau ketidakpastian antara baik dan buruk. Muhammad Ayub lebih lanjut berkomentar bahwa, menurut bahasa fuqaha, gharar adalah transaksi suatu objek dengan konsekuensi yang tidak diketahui atau penjualan yang menimbulkan

⁵⁹ Juliana Putri, "Implementasi Prinsip-Prinsip Syari'ah pada Lembaga Keuangan Syari'ah,"



keraguan di mana tidak jelas apakah syarat-syaratnya akan terpenuhi, seperti menjual ikan di laut atau burung di udara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian tentang Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode *Full costing* Dalam Penentuan Harga Jual Kayu Gergajian (Studi pada Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Industri kayu yang ada di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi menghitung biaya produksi tidak sesuai dengan standar akuntansi biaya. Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi menghitung biaya produksi dengan cara yang masih relatif sederhana dan tidak terstruktur.
2. Hasil perhitungan biaya produksi menggunakan metode *Full costing* pada industri kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi sudah berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

standar akuntansi biaya dengan menyertakan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik baik yang bersifat variabel maupun biaya overhead pabrik yang bersifat tetap.

3. Perhitungan biaya produksi Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk dengan menggunakan metode *full costing*, dapat disimpulkan bahwa perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *full costing* menunjukkan gambaran biaya yang lebih menyeluruh mengenai total biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Dengan metode *full costing*, untuk penentuan harga jual kayu gergajian di Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi menjadi lebih akurat dan mencerminkan biaya pengeluaran yang ditanggung perusahaan dan dapat membantu pengelolaan keuangan perusahaan yang lebih terstruktur.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini secara keseluruhan dan simpulan yang diperoleh, maka dapat di peroleh beberapa saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Berikut beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

Bagi Industri Kayu

Bagi industri kayu yang terkait maupun yang tidak, diharapkan peneltian ini bisa menjadi acuan perhitungan biaya produksi dengan memperhitungkan seluruh unsur-unsur biaya produksi sehingga perhitungan harga pokok produksi yang sesungguhnya atau biaya produksi lebih akurat dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam penetapan harga jual yang tepat.

Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode-metode perhitungan biaya produksi dan metode penentuan harga jual selain menggunakan metode *full costing* dan menambahkan laporan keuangan dari penelitian yang diteliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 2017.

B. Buku

Dessy Pratiwi, Rahayu. *Biaya Produksi*, 2022.

Iryanie, Emy, and Monika Handayani. *Akuntansi Biaya*. POLIBAN PRESS Anggota APPTI (Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia), 2019.

Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. UPPN AMP YKPN : yogyakarta., 2005.

Mursyidi, and Lamtama. *Dasar-Dasar Ekonomi Mikro*. Edisi 1., 2020.

Naja, H.R. Daeng, and Bala Seda. *Pengantar hukum bisnis Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2009.

———. "Implementasi Prinsip-Prinsip Syari'ah pada Lembaga Keuangan Syari'ah," n.d.

S. Hariyani, Diyah. *Akuntansi Manajemen (Teori Dan Aplikasi)*, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Santoso, Aprih, Ayu Kemala Putri, Laras Pratiwi, Ari Purwanti, Nelly Ervina, Damayanti, Meirani Betriana, et al. *Akuntansi Manajemen*. Jawa Tengah: CV.EUREKA MEDIA AKSARA, 2023.

Saputra, Nopriadi, Abdurrahman Misno, Aria Mulyapradana, Muhammad Jibril Tajibu, Nurul Aziza, and Tiurida Lily Anita. "Kerangka Pikir Dan Konseptualisasi Penelitian." In *Fundamentals of Social Research : Methods, Processes and Applications*, 33–54. Yogyakarta, Diandra Kreatif 2021: Diandra Kreatif, 2021.

Supriyati. "Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi," 2022.

Supriyono, R.A. *Akuntansi Biaya (Pengumpulan Biaya Dan Penentuan Harga Pokok)*. Edisi 2. Buku 1, 1983.

Wahyudi. *Dasar-Dasar Penggajian Kayu*. Yogyakarta: Penerbit Pohon Cahaya, 2013.

———. *Dasar-Dasar Penggajian Kayu*. Yogyakarta: Penerbit Pohon Cahaya, 2013.

C. Jurnal

All Habsy, Bakhrudin, Shofiyyah Qurrotul A'yun, Inggit Widyanika, Rendy Nuril Anwar, Wardah Rikza Firdaus, Nilam Anggieta Tirtasari, and Rita Munifah Ramadhan. "Manajemen Pengumpulan Data" Volume. 2 Nomor. 6 (November 21, 2024).

Anita Dwi Setiyawati, Jihan Afiyah, Muhammad Arya Irsya Dani, Siti Aisah, Pingkia Angelica Taufani, M. Ryan Najwa Syihab, and Dian Fahriani. "Analisis Pengaruh Harga Pokok Produksi Berbasis Metode Variabel Costing Terhadap Penetapan Harga Jual Pada UMKM Pisang Keju Sukodono Cabang Sidodadi." *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME)* 3, no. 1 (January 4, 2025): 345–54. doi:10.54066/jrime-itb.v3i1.2872.

Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023): 1–9. doi:10.61104/ihsan.v1i2.57.

Daruhadi, Gagah, and Pia Sopiati. "Pengumpulan Data Penelitian." *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (June 15, 2025): 5423–43. doi:10.56799/jceki.v3i5.5181.

Dua Dian, Elizabeth, Yosefina Andia Dekrita, and Maria Silvana Mariabel Carcia. "Analisis Biaya Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Produk Pada Mebel Kayu Tiga Putera Sejahtera” Vol.1, No.4 (September 2023): 1–11.

Ellis, Fitri N.S., Troice E. Siahaya, and Mersiana Sahureka. “Analisis Biaya Produksi Kayu Gergajian Pada PT Katingan Timber Celebes Desa Wamlana Kabupaten Buru.” *JURNAL HUTAN PULAU-PULAU KECIL* 4, no. 1 (April 1, 2020): 64–79. doi:10.30598/jhppk.2020.4.1.64.

Fauziah Yuspyani and Adi Prihanisetyo. “Analisis Perhitungan HPP Berdasarkan Metode Full Costing Dan Variable Costing Sebagai Dasar Dalam Menentukan Harga Jual Pada UKM UD. Mutiara Furnitur Balikpapan.” *MADANI ACCOUNTING AND Management Journal* 7, no. 1 (March 16, 2021): 81–98. doi:10.51882/jamm.v7i1.23.

Hamdi Agustin, Lathifa Miftahul Jannati Hamdi, and Luthfia Ahluljannati Hamdi. “Manajemen Keuangan Syariah Berdasarkan Perspektif Teori Hamdi.” *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (June 30, 2024): 97–110. doi:10.25299/syarikat.2024.vol7(1).16981.

Indhasari, Fitri, and Muhammad Agusfartham Ramli. “Optimasi Biaya Produksi Dalam Industri Pengolahan Kayu (Studi Kasus Usaha Jepara Meubel Kayu Jati Majene).” *Gorontalo Journal of Forestry Research* 7, no. 1 (April 2, 2024): 24. doi:10.32662/gjfr.v7i1.3300.

Latifah, Eny, and Rudi Abdullah. “PRINSIP-PRINSIP EKONOMI ISLAM DALAM MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH.” *JIDE : Journal Of International Development Economics* 2, no. 02 (August 5, 2024): 98–116. doi:10.62668/jide.v2i02.1186.

Maulana, Attila Daffa Aghfi, Arya Bayu Ardana, Choirul Anang Wijiono, and Dita Aditama Ersaq. “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Pada UMKM Teh Kita Bojonegoro Tahun 2023.” *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 5 (March 15, 2024): 814–19. doi:10.57141/kompeten.v2i5.116.

Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 10, 2020): 145–51. doi:10.52022/jikm.v12i3.102.

Mubarokah Ari Yanti, Intan Novitasari Sah, Nurul Fadilah, Naurah Syifa, Ananda Silvi Nur Indriyanti, Alvin Ni’am Mahmud, Akhmad Khoirul Umam, and Dian Fahriani. “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Untuk Perkembangan UMKM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jember

Es Dawet Idola.” *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (January 3, 2025): 44–55. doi:10.61132/nuansa.v3i1.1508.

Mulyati, Henny, Yumniati Agustina, and Husnayetti. “Pelatihan Penentuan Harga Jual Normal (Normal Pricing) Bagi UMKM Penggiat Usaha Kuliner Binaan Pusat INKUBASI Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia (PINBAS MUI) Di Masa Pandemi Covid-19.” *SEMBADHA :Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (January 4, 2022): 356–64.

Nurahmayanti, Annisa, Diah Nurlatipah, and Irwan. “Analisis Model Dasar Manajemen Pengumpulan Data Bimbingan Konseling Di MA Maarif.” *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 3 (December 14, 2023): 372–79. doi:10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.285.

Nurfadhilah, Samirah Dunakhir, and Mukhammad Idrus. “Analisis Perhtiungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Produk Olahan Kayu Gaharu.” *Jurnal Akuntansi AKTIVA* 5, no. 2 (October 23, 2024): 159–69.

Nurjanah. “Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda.” *LPPM Universitas Graha Karya Muara Bulian* 1, no. 1 (June 3, 2023): 117–28.

Nurrisa, Fahriana, Dina Hermina, and Norlaila. “Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data.” *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (January 13, 2025): 793–800.

Oktaviani, Nichy, Dedi Mardianto, and Deby Handayani. “Pengaruh Biaya Overhead Pabrik Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Hasil Penjualan Pada Usaha Loyang Pak May Padang.” *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, June 30, 2023, 447–51. doi:10.37034/infv5i2.530.

Putri, Juliana. “Implementasi Prinsip-Prinsip Syari’ah pada Lembaga Keuangan Syari’ah.” *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi* 2, no. 1 (October 30, 2025): 70–78.

Rahmi, Mega, Resvina Aida, Salsa Nanda Maharani, Ulfa Fadila, Yosep Eka Putra, and Sri Adella Fitri. “Full Costing: Sebuah Metode Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi.” *AKSIOMA : Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi* 1, no. 12 (December 25, 2024): 1161–69. doi:10.62335/8ejkbt49.

Suryadi, Suryadi, Durotun Nasikah, and Vika Agustin Anggraini. “Analisis Harga Pokok Produksi Pada Usaha Furniture Mebel Istana Jati Di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pekalongan Lampung Timur.” *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI* 3, no. 2 (June 12, 2023): 288–95. doi:10.24127/diversifikasi.v3i2.1996.

Syafitri, Anisa, Elyanti Rosmanidar, and Marissa Putriana. “31 Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid Muhajirin (Studi Pada Masjid Muhajirin Desa Pelangki Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin).” *E-Journal Al-Dzahab* 4, no. 1 (March 7, 2023): 31–40.

Utami Putri, Nanda, and Ray Octavian. “Analisis Biaya Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Yang Kompetitif.” *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI* 17, no. 1 (July 1, 2024): 453–59. doi:10.51903/kompak.v17i1.1840.

Wati, Azmida, Mellya Embun Baining, and Mohammad Orinaldi. “Analisis Perhitungan Biaya Produksi Dalam Penetapan Harga Pokok Penjualan Pada Usaha Pengelolaan Es Tebu Di Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi* 2, no. 2 (July 12, 2022): 90–96. doi:10.55606/jurimea.v2i2.151.

Wuryani, Eni. *Akuntansi Biaya : Harga Pokok Pesanan Dan Harga Pokok Proses*. CV. Cerdas Ulet Kreatif, 2024.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan dibawah ini ditujukan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data untuk keperluan peneliti tentang Analisis biaya produksi menggunakan metode *full costing* dalam penentuan harga jual kayu gergajian (Studi pada industri kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi)

SEJARAH PROFIL PERUSAHAAN	
1.	Bagaimana Industri Kayu ini berkembang dari waktu ke waktu dan sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	berapa lama perusahaan beroperasi?
2	Apakah ada nilai-nilai atau prinsip yang menjadi dasar dalam menjalankan bisnis yang anda kelola?
3	Apakah ada yang membedakan produk atau layanan anda dari pesain lain?
4	Apakah usaha yang anda kelola memiliki kemitraan atau jaringan kerja dengan pihak lain?
BIAYA BAHAN BAKU	
1.	Apa saja bahan baku yang anda masukkan ke dalam biaya produksi?
2.	Bagaimana anda menentukan biaya bahan baku pada jenis-jenis kayu yang di jual?
3.	Apakah anda juga memperhatikan naiknya harga bahan baku?
4.	Bagaimana anda menghitung penggunaan biaya bahan baku untuk setiap produksi?
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG	
1	Bagaimana anda menghitung biaya tenaga kerja langsung?
2	Apakah ada perbedaan dalam tarif tenaga kerja per bidang yang ada di industri kayu ini?
3	Bagaimana anda memantau produktivitas tenaga kerja dalam proses produksi?
BIAYA OVERHEAD PABRIK	
1	Apa saja komponen biaya overhead pabrik yang ada pada proses produksi?
2	Bagaimana anda mengalokasikan biaya overhead pabrik ke produk?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3.	Apakah ada fakto yang mempengaruhi fluktuasi biaya overhead pabrik?
4.	Apa saja biaya overhead pabrik variable yang ada di perusahaan anda?
PENETAPAN HARGA JUAL PRODUK	
1.	Apa saja jenis kayu yang dijual pada perusahaan anda?
2.	Bagaimana cara anda menetapkan harga jual setiap produk selama ini?
3.	Apa faktor utama yang mempengaruhi keputusan anda dalam menetapkan harga jual?
4.	Bagaimana anda menanggapi fluktuasi biya-biaya bahan baku dalam menentukan harga jual?
5.	Bagaimana anda menyesuaikan harga pasar dan permintaan pelanggan?
6.	Apakah anda menggunakan sistem pengendalian biaya untuk memastikan biaya produksi tetap efisien?

SURAT IZIN RISET PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi Kode Pos 36124

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Nomor	: B-23610/D.V.1/PP.00.9/06/2025	26 Juni 2025
Lampiran	: -	
Perihal	: Mohon Izin Riset/Penelitian	

Kepada Yth.
KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA JAMBI
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi :

Nama	: SAYDATUN NISYA
NIM	: 503210108
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Tahun Akademik	: 2024/2025
Judul Skripsi	: Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Full Costing dalam Penentuan Harga Jual Kayu Gergajian (Studi pada Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi)

Melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut di atas untuk mengadakan riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Waktu yang diberikan mulai tanggal 26 Juni s/d 26 September 2025.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si, CFA
NIP. 197909022007102001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Taufik Qurrahman
Jabatan : Direktur CV. Tri Tunggal Sawmill
Alamat : Jl. K.H. Saleh RT. 01 RW.03 Kel. Pasir Panjang Kec. Danau Teluk Kota Jambi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Saydatun Nisya
Nim : 503210108
Institusi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di CV. Tri Tunggal Sawmill. Penelitian tersebut telah dilaksanakan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Analisis perhitungan Biaya produksi menggunakan metode *Full Costing* dalam penentuan Harga Jual Kayu Gergajian (Studi pada Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi)"**

Demikian surat keterangan ini kami buat sesuai dengan ketentuan yang sebenarnya dan agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Jambi, 21 Juni 2025



Taufik Qurrahman
Direktur

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azhar
Jabatan : Direktur CV. Meranti Jaya Makmur
Alamat : Jl. K.H. Saleh RT. 01 RW.03 Kel. Pasir Panjang Kec. Danau Teluk Kota Jambi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Saydatun Nisya
Nim : 503210108
Institusi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di CV. Tri Tunggal Sawmill. Penelitian tersebut telah dilaksanakan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Analisis perhitungan Biaya produksi menggunakan metode *Full Costing* dalam penentuan Harga Jual Kayu Gergajian (Studi pada Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi)"**

Demikian surat keterangan ini kami buat sesuai dengan ketentuan yang sebenarnya dan agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Jambi, 26 Juni 2025



Azhar
Direktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faisal Hamidi
Jabatan : Direktur CV. Conta Dora
Alamat : Jl. K.H. Saleh RT. 01 RW.03 Kel. Pasir Panjang Kec. Danau Teluk Kota Jambi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Saydatun Nisya
Nim : 503210108
Institusi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di CV. Tri Tunggal Sawmill. Penelitian tersebut telah dilaksanakan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Analisis perhitungan Biaya produksi menggunakan metode *Full Costing* dalam penentuan Harga Jual Kayu Gergajian (Studi pada Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi)"**

Demikian surat keterangan ini kami buat sesuai dengan ketentuan yang sebenarnya dan agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Jambi, 22 Juni 2025



Faisal Hamidi
Direktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arrahman
Jabatan : Direktur Maju Bersama Sawmill
Alamat : Jl. K.H. Saleh RT. 01 RW.03 Kel. Pasir Panjang Kec. Danau Teluk Kota Jambi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Saydatun Nisya
Nim : 503210108
Institusi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di CV. Tri Tunggal Sawmill. Penelitian tersebut telah dilaksanakan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Analisis perhitungan Biaya produksi menggunakan metode *Full Costing* dalam penentuan Harga Jual Kayu Gergajian (Studi pada Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi)"**

Demikian surat keterangan ini kami buat sesuai dengan ketentuan yang sebenarnya dan agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Jambi, 25 Juni 2025



Arrahman
Direktur

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufik Qurrahman

Jabatan : Direktur CV.Tri Tunggal Sawmill

Alamat Perusahaan : Jl. K.H. Saleh RT. 01 RW. 03 Kel. Pasir Panjang Kec. Danau Teluk Kota Jambi

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Saydatun Nisya yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Analisis perhitungan biaya produksi menggunakan metode *Full Costing* dalam penentuan harga jual kayu gergajian (Studi pada Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi)”

Demikian surat keterangan wawancara ini di buat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 21 Juni 2025



Taufik Qurrahman

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dedi Tob Lawi


Jabatan : Mitra Kerja Sama CV.Tri Tunggal Sawmill

Alamat Perusahaan : Jl. K.H. Saleh RT. 01 RW. 03 Kel. Pasir Panjang Kec. Danau Teluk Kota Jambi

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Saydatun Nisya yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“Analisis perhitungan biaya produksi menggunakan metode *Full Costing* dalam penentuan harga jual kayu gergajian (Studi pada Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi)”**

Demikian surat keterangan wawancara ini di buat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 21 Juni 2025



Dedi Tob Lawi

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azhar

Jabatan : Direktur CV.Meranti Jaya Makmur

Alamat Perusahaan : Jl. K.H. Saleh RT. 01 RW. 03 Kel. Pasir Panjang Kec.
Danau Teluk Kota Jambi

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Saydatun Nisya yang sedang melakukan penelitian dengan judul **"Analisis perhitungan biaya produksi menggunakan metode *Full Costing* dalam penentuan harga jual kayu gergajian (Studi pada Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi)"**

Demikian surat keterangan wawancara ini di buat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 26 Juni 2025



Azhar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faisal Hamidi

Jabatan : Direktur CV.Conta Dora

Alamat Perusahaan : Jl. K.H. Saleh RT. 01 RW. 03 Kel. Pasir Panjang Kec.
Danau Teluk Kota Jambi

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Saydatun Nisya yang sedang melakukan penelitian dengan judul “**Analisis perhitungan biaya produksi menggunakan metode *Full Costing* dalam penentuan harga jual kayu gergajian (Studi pada Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi)**”

Demikian surat keterangan wawancara ini di buat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 22 Juni 2025



Faisal Hamidi

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arrahman

Jabatan : Direktur Maju Bersama Sawmill

Alamat Perusahaan : Jl. K.H. Saleh RT. 01 RW. 03 Kel. Pasir Panjang Kec. Danau Teluk Kota Jambi

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Saydatun Nisya yang sedang melakukan penelitian dengan judul “Analisis perhitungan biaya produksi menggunakan metode *Full Costing* dalam penentuan harga jual kayu gergajian (Studi pada Industri Kayu di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi)”

Demikian surat keterangan wawancara ini di buat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 25 Juni 2025

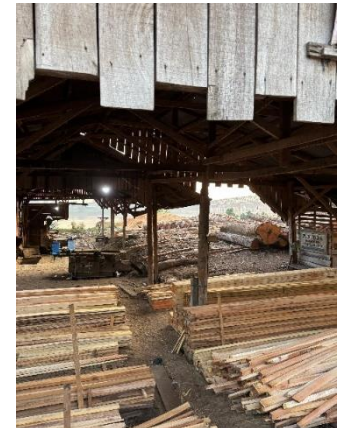


Arrahman

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi CV.Tri Tunggal Sawmil



2. Dokumentasi CV.Meranti Jaya Makmur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



3. Dokumetasi CV.Conta Dora



4. Dokumentasi Maju Bersama Sawmill



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Saydatun Nisya

Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 08 April 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Kenidai RT. 12 Kel. Penyengat Rendah
Kec. Telanaipura Kota Jambi

No. HP : 085896645857

Status : Belum Menikah

Pekerjaan : Mahasiswa

Email : saydatunnisa04@gmail.com



DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SD N 47 Kota Jambi

SMP : SMP N 19 Kota Jambi

SMA : SMA N 1 Kota Jambi

Motto Hidup : Semua yang dilakukan di dunia ini adalah untuk orang tua